

**PT Profesional Telekomunikasi Indonesia  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013,  
serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
30 Juni 2016 dan 2015 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements***

***as of June 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013,  
and for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015 (unaudited)  
and for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013  
with independent auditors' report***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013,  
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN  
2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2016 AND  
DECEMBER 31, 2015, 2014 AND 2013,  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2016 AND 2015 (UNAUDITED) AND  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015,  
2014 AND 2013  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	3-4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	7-172	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I: Informasi keuangan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Entitas Induk").....	i-ix	<i>Appendix I: PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("the Parent Entity") financial information</i>

\*\*\*\*\*



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2016  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama/Name :  
Alamat Kantor/Office Address :  
  
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile Address according to KTP or other Identity Card :  
  
Nomor Telepon/Telephone Number :  
Jabatan/Position :
2. Nama/Name :  
Alamat Kantor/Office Address :  
  
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile Address according to KTP or other Identity Card :  
  
Nomor Telepon/Telephone Number :  
Jabatan/Position :

1. Ferdinandus Aming Santoso :  
Menara BCA Lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310, Indonesia :  
Jl. Karet Belakang No. 55, RT.002/RW.007, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan :  
021 - 2358 5500 :  
Direktur Utama/President Director :
- Rinaldy Santosa, CPA :  
Menara BCA Lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310, Indonesia :  
Jl. Haji Samali Ujung no.17, RT. 003/RW. 004, Kelurahan Pejaten Barat, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan :  
021 - 2358 5500 :  
Direktur/Director :

menyatakan bahwa:

confirm that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Perseroan") dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  
  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anaknya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("the Company") and its subsidiaries;
2. The consolidated financial statements as of June 30, 2016 and for the six-month period then ended have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner;  
  
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We certify the accuracy of this statement

**31 Agustus/August 31, 2016**

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors

(Ferdinandus Aming Santoso)  
Direktur Utama/President Director

(Rinaldy Santosa, CPA)  
Direktur/Director



PROTELINDO

METERAI TERAPAN  
Rp0000  
31 Agustus 2016  
F089 00031914  
M7200751



# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-2443/PSS/2016

### Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Profesional Telekomunikasi Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Perseroan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-2443/PSS/2016

### *The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Profesional Telekomunikasi Indonesia*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of June 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period ended June 30, 2016 and for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### *Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. RPC-2443/PSS/2016 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. RPC-2443/PSS/2016 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia and its subsidiaries as of June 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the six-month period ended June 30, 2016 and for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-2443/PSS/2016 (lanjutan)

### Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai suatu informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

## Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-2443/PSS/2016 (continued)

### Other matters

*Our audits of the accompanying consolidated financial statements of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia and its subsidiaries as of June 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013, and for the six-month period ended June 30, 2016 and for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (parent entity), which comprises the statements of financial position as of June 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period ended June 30, 2016 and for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

***Independent Auditors' Report (continued)***

Laporan No. RPC-2443/PSS/2016 (lanjutan)

*Report No. RPC-2443/PSS/2016 (continued)*

**Hal-hal lain (lanjutan)**

***Other matters (continued)***

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum efek utang PT Profesional Telekomunikasi Indonesia di Bursa Efek Indonesia serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

*This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed public offering of debt securities of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia on Indonesia Stock Exchange and is not intended to be and should not be used for any other purposes.*

**Purwantono, Sungkoro & Surja**



**Feniwati Chendana, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0694/*Public Accountant Registration No. AP.0694*

31 Agustus 2016/*August 31, 2016*





# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

## *Report on Review of Interim Financial Information*

Laporan No. RPC-2442/PSS/2016

*Report No. RPC-2442/PSS/2016*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia

*The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia*

### Pendahuluan

### *Introduction*

Kami telah mereviu informasi keuangan konsolidasian interim PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Perseroan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar informasi keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas informasi keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

*We have reviewed the accompanying interim consolidated financial information of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period ended June 30, 2015, and a summary of significant accounting policies and other explanatory informations. Management is responsible for the preparation and fair presentation of this interim consolidated financial information in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on this interim consolidated financial information based on our review.*

### Ruang lingkup reviu

### *Scope of review*

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

*We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.*



## Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim (lanjutan)

Laporan No. RPC-2442/PSS/2016 (lanjutan)

### Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa informasi keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan entitas anaknya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Hal-hal lain

Reviu kami atas informasi laporan keuangan konsolidasian interim PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan entitas anaknya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu kesimpulan atas informasi keuangan konsolidasian interim tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan interim PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai suatu informasi tambahan terhadap informasi keuangan konsolidasian interim terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari informasi keuangan konsolidasian interim terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun informasi keuangan konsolidasian interim terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur reviu yang diterapkan dalam reviu atas informasi keuangan konsolidasian interim

## Report on Review of Interim Financial Information (continued)

Report No. RPC-2442/PSS/2016 (continued)

### Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial information does not present fairly, in all material respects, the consolidated financial performance and cash flows of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia and its subsidiaries for the six-month period ended June 30, 2015, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Other matters

Our review of the accompanying interim consolidated financial information of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia and its subsidiaries for the six-month period ended June 30, 2015 was performed for the purpose of forming a conclusion on such interim consolidated financial information taken as a whole. The accompanying interim financial information of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (parent entity), which comprises the interim statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period ended June 30, 2015, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying interim consolidated financial information, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying interim consolidated financial information under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Consolidated Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying interim consolidated financial information. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the review procedures applied in the review of interim consolidated financial information

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim (lanjutan)**

Laporan No. RPC-2442/PSS/2016 (lanjutan)

**Hal-hal lain (lanjutan)**

terlampir berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" ("SPR 2410"), yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa Informasi Keuangan Entitas Induk tidak disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan informasi keuangan konsolidasian interim terlampir secara keseluruhan.

Kami telah menerbitkan Laporan Reviu Akuntan Independen No. RPC-1321/PSS/2015/DAU bertanggal 27 Juli 2015 atas laporan keuangan konsolidasian PT Profesional Telekomunikasi Indonesia pada tanggal 30 Juni 2015 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan ini telah diterbitkan kembali dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penerbitan efek hutang PT Profesional Telekomunikasi Indonesia di Bursa Efek Indonesia serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

**Report on Review of Interim Financial Information (continued)**

Report No. RPC-2442/PSS/2016 (continued)

**Other matters (continued)**

*in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" ("SRE 2410"), established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Parent Entity Financial Information is not fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying interim consolidated financial information taken as a whole.*

*We have previously issued Independent Accountants' Review Reports No. RPC-1321/PSS/2015/DAU dated July 27, 2015 on the consolidated financial statements of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia as of June 30, 2015 and for the six-month period then ended. This report has been reissued solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed public offering of the debt securities of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia on Indonesia Stock Exchange and is not intended to be and should not be used for any other purposes.*

**Purwantono, Sungkoro & Surja**



**Feniwati Chendana, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0694/Public Accountant Registration No. AP.0694

31 Agustus 2016/August 31, 2016

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,			
			2015	2014	2013	
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>						<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2e,2r,4,37 39,40,41	3.598.156	2.986.279	2.005.669	1.501.784	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2r,5,39,40,41	569.259	470.519	571.914	673.753	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2r,41	4.370	804	1.045	48	Other receivables - third parties
Persediaan	2f,6	-	11.076	-	508	Inventories
Beban dibayar dimuka	7	21.955	22.346	23.604	16.468	Prepaid expenses
Uang muka	39	17.988	17.101	16.096	14.475	Advances
Pajak dibayar dimuka	2n,20a	345.695	24.497	19.044	-	Prepaid taxes
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>4.557.423</b>	<b>3.532.622</b>	<b>2.637.372</b>	<b>2.207.036</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>						<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi sewa pembiayaan neto	2g,8	-	-	-	125	Net investment in finance lease
Properti investasi	2i,10	17.952.636	14.683.352	12.367.983	11.126.846	Investment properties
Aset tetap	2h,9	175.445	157.179	70.030	75.432	Fixed assets
Goodwill	2c,2t,11	333.737	363.150	186.883	207.730	Goodwill
Estimasi pengembalian pajak	2n,20a	2.700	3.919	80.380	80.380	Refundable taxes
Aset takberwujud	2u,12	1.220.382	1.186.775	602.680	721.585	Intangible assets
Sewa lokasi jangka panjang	2g,13	1.839.283	1.297.608	1.268.441	1.009.732	Long-term site rentals
Aset pajak tangguhan	2n,20e,20f	13.345	18.293	18.241	-	Deferred tax assets
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2r,37,39,41	135.775	139.494	4.257	3.062	Other receivables - related parties
Aset tidak lancar lainnya	2r,14,39,41	32.722	30.565	38.059	146.016	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>21.706.025</b>	<b>17.880.335</b>	<b>14.636.954</b>	<b>13.370.908</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>26.263.448</b>	<b>21.412.957</b>	<b>17.274.326</b>	<b>15.577.944</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,			
			2015	2014	2013	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>						<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>						<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang pembangunan menara dan lainnya						Tower construction and other payables
Pihak ketiga	2r,15,39,40,41	145.884	216.607	468.813	484.822	Third parties
Pihak berelasi	37,40,41	29.515	31.630	19.057	5.782	Related parties
Utang lain-lain	2r,21,39,40,41	7.228	20.167	39.773	49.774	Other payables
Utang pajak	2n,20b	141.724	60.933	334.484	23.931	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	23	1.789.794	820.858	632.944	481.691	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2k,2r,40,41	22.443	48.398	49.300	43.956	Short-term employee benefit liability
Beban akrual	2r,16,39,40,41	268.656	355.270	301.416	244.390	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2r,17,39,40,41	750.800	446.139	203.002	1.086.355	Current portion of long-term loans
Utang obligasi	2r,18,39,40,41	994.813	-	-	-	Bonds payable
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>4.150.857</b>	<b>2.000.002</b>	<b>2.048.789</b>	<b>2.420.701</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>						<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pendapatan diterima dimuka	23	85.024	113.000	150.687	177.428	Unearned revenue
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2r,17,39,40,41	9.078.123	6.741.254	6.512.960	8.221.252	Long-term loans, net of current portion
Utang obligasi	2r,18,39,40,41	1.725.406	2.715.146	2.638.020	-	Bonds payable
Utang swap valuta asing	2p,2r,35,40,41	131.252	227.954	87.795	-	Cross currency swap payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2k,3,22	76.713	58.301	49.352	36.926	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2n,20e,20f	1.782.815	1.690.027	910.852	880.515	Deferred tax liabilities, net
Provisi jangka panjang	2s,3,19	251.867	208.638	171.222	150.025	Long-term provision
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>13.131.200</b>	<b>11.754.320</b>	<b>10.520.888</b>	<b>9.466.146</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>17.282.057</b>	<b>13.754.322</b>	<b>12.569.677</b>	<b>11.886.847</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>						<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham						Share capital
Nilai nominal - Rp100 (angka penuh) per saham						Par value - Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham dan ditempatkan dan disetor penuh						Authorized - 10,000,000,000 shares
3.322.620.187 saham	25	332.262	332.262	332.262	332.262	Issued and fully paid - 3,322,620,187 shares
Saldo laba						Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	27	300	200	100	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		8.661.696	7.340.286	4.389.886	3.299.052	Unappropriated
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	26	(14.452)	(12.494)	(9.643)	64.760	Other comprehensive income (loss)
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		8.979.806	7.660.254	4.712.605	3.696.074	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	24	1.585	(1.619)	(7.956)	(4.977)	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>8.981.391</b>	<b>7.658.635</b>	<b>4.704.649</b>	<b>3.691.097</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>26.263.448</b>	<b>21.412.957</b>	<b>17.274.326</b>	<b>15.577.944</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015  
(Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Periods Ended June 30,		Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ For the Years Ended December 31,			
		2016	2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015	2014	2013 Disajikan kembali (Catatan 44)/ As restated (Note 44)	
PENDAPATAN	2g,2m,28	2.423.134	2.141.131	4.469.784	4.106.175	3.197.139	REVENUES
DEPRESIASI DAN AMORTISASI	2h,2m,29	(218.589)	(170.909)	(389.058)	(337.134)	(261.180)	DEPRECIATION AND AMORTIZATION
BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA	2m,30	(98.117)	(99.793)	(181.682)	(238.271)	(207.156)	OTHER COST OF REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN		(316.706)	(270.702)	(570.740)	(575.405)	(468.336)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		<b>2.106.428</b>	<b>1.870.429</b>	<b>3.899.044</b>	<b>3.530.770</b>	<b>2.728.803</b>	GROSS INCOME
BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN	2m,31	(27.188)	(27.699)	(60.811)	(50.932)	(36.157)	SELLING AND MARKETING EXPENSES
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	2m,32	(193.539)	(227.166)	(463.636)	(411.555)	(319.205)	GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
KENAIKAN (PENURUNAN) NILAI WAJAR PROPERTI INVESTASI	2m,10	109.730	531.428	1.631.663	(408.220)	(670.674)	INCREASE (DECREASE) IN FAIR VALUE OF INVESTMENT PROPERTIES
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) LAIN-LAIN, NETO	2m,34	40.314	(313.825)	(509.580)	(266.209)	(947.177)	OTHER GAINS (LOSSES), NET
LABA USAHA		<b>2.035.745</b>	<b>1.833.167</b>	<b>4.496.680</b>	<b>2.393.854</b>	<b>755.590</b>	OPERATING INCOME
PENDAPATAN KEUANGAN, BRUTO		38.974	9.005	15.368	8.652	5.002	FINANCE INCOME, GROSS
PAJAK FINAL ATAS PENDAPATAN KEUANGAN		(7.795)	(1.801)	(3.010)	(1.726)	(1.001)	FINAL TAX ON FINANCE INCOME
PENDAPATAN KEUANGAN, NETO		31.179	7.204	12.358	6.926	4.001	FINANCE INCOME, NET
BIAYA KEUANGAN	33	(284.642)	(266.784)	(562.512)	(855.586)	(551.345)	FINANCE CHARGES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1.782.282	1.573.587	3.946.526	1.545.194	208.246	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2n,20c,20d	(457.508)	(399.112)	(989.776)	(455.510)	(58.316)	CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN/PERIODE BERJALAN		<b>1.324.774</b>	<b>1.174.475</b>	<b>2.956.750</b>	<b>1.089.684</b>	<b>149.930</b>	INCOME FOR THE YEAR/PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015  
(Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Periods Ended June 30,		Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ For the Years Ended December 31,			
		2016	2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015	2014	2013 Disajikan kembali (Catatan 44)/ As restated (Note 44)	
<b>LABA TAHUN/PERIODE BERJALAN</b>		<b>1.324.774</b>	<b>1.174.475</b>	<b>2.956.750</b>	<b>1.089.684</b>	<b>149.930</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR/PERIOD</b>
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain:</b>							<b>Other comprehensive income (loss):</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>							<b>Items that will not be reclassified to profit and loss:</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial		(9.973)	7.369	13.752	-	-	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan tangguhan terkait		2.493	(1.842)	(3.438)	-	-	Related deferred income tax
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>							<b>Items that may be reclassified to profit and loss:</b>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		3.572	(822)	(4.736)	(41.912)	83.640	Exchange rate difference from translation of financial statements
Keuntungan (kerugian) bersih dari lindung nilai arus kas		3.711	6.574	(12.707)	(59.597)	-	Net gains (loss) on cash flow hedges
Pajak penghasilan tangguhan terkait		(1.821)	(1.438)	4.361	25.377	(20.910)	Related deferred income tax
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN, SESUDAH PAJAK</b>		<b>(2.018)</b>	<b>9.841</b>	<b>(2.768)</b>	<b>(76.132)</b>	<b>62.730</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS), NET OF TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN/PERIODE BERJALAN, SESUDAH PAJAK</b>		<b>1.322.756</b>	<b>1.184.316</b>	<b>2.953.982</b>	<b>1.013.552</b>	<b>212.660</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR/PERIOD, NET OF TAX</b>
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							Income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk 42		1.321.510	1.172.982	2.950.500	1.090.934	153.785	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali 24		3.264	1.493	6.250	(1.250)	(3.855)	Non-controlling interests
		<b>1.324.774</b>	<b>1.174.475</b>	<b>2.956.750</b>	<b>1.089.684</b>	<b>149.930</b>	
Total penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:							Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		1.319.552	1.182.724	2.947.649	1.016.531	216.735	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali 24		3.204	1.592	6.333	(2.979)	(4.075)	Non-controlling interests
		<b>1.322.756</b>	<b>1.184.316</b>	<b>2.953.982</b>	<b>1.013.552</b>	<b>212.660</b>	
Laba per saham (angka penuh)	2q,42	<b>398</b>	<b>353</b>	<b>888</b>	<b>328</b>	<b>46</b>	Earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2015, 2014 and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent entity									
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid share capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)			Total/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
		Cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate difference from translation of financial statements	Kerugian bersih dari lindung nilai arus kas/ Net loss on cash flow hedges	Keuntungan aktuarial kumulatif/ Cumulative actuarial gains				
<b>Saldo 31 Desember 2012</b>	<b>332.262</b>	-	<b>3.145.267</b>	<b>1.809</b>	-	-	<b>3.479.338</b>	<b>1.647</b>	<b>3.480.985</b>	<b>Balance, December 31, 2012</b>
Total laba (rugi) tahun berjalan	-	-	153.785	-	-	-	153.785	(3.855)	149.930	Income (loss) for the year
Pendapatan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	62.951	-	-	62.951	(221)	62.730	Other comprehensive income (loss)
Pembayaran deviden oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(2.548)	(2.548)	Dividends paid by a subsidiary to NCI
<b>Saldo 31 Desember 2013</b>	<b>332.262</b>	-	<b>3.299.052</b>	<b>64.760</b>	-	-	<b>3.696.074</b>	<b>(4.977)</b>	<b>3.691.097</b>	<b>Balance, December 31, 2013</b>
Total laba (rugi) tahun berjalan	-	-	1.090.934	-	-	-	1.090.934	(1.250)	1.089.684	Income (loss) for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(29.705)	(44.698)	-	(74.403)	(1.729)	(76.132)	Other comprehensive loss
Pembentukan cadangan wajib (Catatan 27)	-	100	(100)	-	-	-	-	-	-	Retained earning appropriation (Note 27)
<b>Saldo 31 Desember 2014, disajikan kembali (Catatan 44)</b>	<b>332.262</b>	<b>100</b>	<b>4.389.886</b>	<b>35.055</b>	<b>(44.698)</b>	-	<b>4.712.605</b>	<b>(7.956)</b>	<b>4.704.649</b>	<b>Balance, December 31, 2014 as restated (Note 44)</b>
Total laba (rugi) tahun berjalan	-	-	2.950.500	-	-	-	2.950.500	6.250	2.956.750	Comprehensive Income (loss) for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	(3.635)	(9.530)	10.314	(2.851)	83	(2.768)	Other comprehensive income (loss)
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	4	4	Acquisition of subsidiaries
Pembentukan cadangan wajib (Catatan 27)	-	100	(100)	-	-	-	-	-	-	Retained earning appropriation (Note 27)
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>	<b>332.262</b>	<b>200</b>	<b>7.340.286</b>	<b>31.420</b>	<b>(54.228)</b>	<b>10.314</b>	<b>7.660.254</b>	<b>(1.619)</b>	<b>7.658.635</b>	<b>Balance, December 31, 2015</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)  
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2015, 2014 and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent entity			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)					Total/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid share capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate difference from translation of financial statements	Kerugian bersih dari lindung nilai arus kas/ Net loss on cash flow hedges	Keuntungan aktuarial kumulatif/ Cumulative actuarial gains	Total/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests					Total ekuitas/ Total equity
		Cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated										
Saldo 31 Desember 2014, disajikan kembali (Catatan 44)	332.262	100	4.389.886	35.055	(44.698)	-	4.712.605	(7.956)	4.704.649	<b>Balance, December 31, 2014, as restated (Note 44)</b>			
Total laba periode berjalan	-	-	1.172.982	-	-	-	1.172.982	1.493	1.174.475	<i>Income for the period</i>			
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	(715)	4.931	5.526	9.742	99	9.841	<i>Other comprehensive income (loss)</i>			
Pembentukan cadangan wajib (Catatan 27)	-	100	(100)	-	-	-	-	-	-	<i>Retained earning appropriation (Note 27)</i>			
<b>Saldo 30 Juni 2015, disajikan kembali (Catatan 44)</b>	<b>332.262</b>	<b>200</b>	<b>5.562.768</b>	<b>34.340</b>	<b>(39.767)</b>	<b>5.526</b>	<b>5.895.329</b>	<b>(6.364)</b>	<b>5.888.965</b>	<b>Balance, June 30, 2015, as restated (Note 44)</b>			
Saldo 31 Desember 2015	332.262	200	7.340.286	31.420	(54.228)	10.314	7.660.254	(1.619)	7.658.635	<b>Balance, December 31, 2015</b>			
Total laba periode berjalan	-	-	1.321.510	-	-	-	1.321.510	3.264	1.324.774	<i>Income for the period</i>			
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	2.739	2.783	(7.480)	(1.958)	(60)	(2.018)	<i>Other comprehensive income (loss)</i>			
Pembentukan cadangan wajib (Catatan 27)	-	100	(100)	-	-	-	-	-	-	<i>Retained earning appropriation (Note 27)</i>			
<b>Saldo tanggal 30 Juni 2016</b>	<b>332.262</b>	<b>300</b>	<b>8.661.696</b>	<b>34.159</b>	<b>(51.445)</b>	<b>2.834</b>	<b>8.979.806</b>	<b>1.585</b>	<b>8.981.391</b>	<b>Balance, June 30, 2016</b>			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015  
(Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
For the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Periods Ended June 30,		Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ For the Years Ended December 31,			
	2016	2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015	2014	2013	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>						
Penerimaan kas dari pelanggan	3.480.710	3.557.629	5.125.955	4.614.773	3.420.684	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(257.953)	(313.223)	(662.325)	(799.415)	(668.463)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(123.847)	(100.831)	(198.699)	(166.827)	(132.702)	<i>Cash paid to employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	3.098.910	3.143.575	4.264.931	3.648.531	2.619.519	<i>Cash flows from operations</i>
Penghasilan bunga yang diterima	27.651	7.084	11.966	6.832	3.806	<i>Interest received</i>
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(623.183)	(709.573)	(933.996)	(361.642)	(298.610)	<i>Income taxes and other taxes paid</i>
Pengembalian pajak	1.831	-	76.754	40.225	105.107	<i>Tax refund</i>
Lain-lain	8.555	997	936	2.720	2.154	<i>Others</i>
<b>Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>2.513.764</b>	<b>2.442.083</b>	<b>3.420.591</b>	<b>3.336.666</b>	<b>2.431.976</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>						
Pembelian properti investasi	10 (3.599.752)	(521.540)	(660.137)	(1.606.043)	(1.412.649)	<i>Acquisition of investment properties</i>
Pembayaran sewa tanah jangka panjang	13 (786.998)	(133.657)	(286.231)	(519.470)	(340.223)	<i>Payments for long-term site rentals</i>
Pembelian aset tetap	9 (24.373)	(12.700)	(29.881)	(22.554)	(21.068)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan investasi sewa pembiayaan	-	-	-	125	246	<i>Receipt from investment in finance lease</i>
Hasil dari penjualan aset tetap	-	-	-	450	-	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Piutang lain-lain pihak berelasi	-	-	(136.000)	-	-	<i>Other receivables - related party</i>
Pembayaran deviden oleh entitas anak ke KNP	-	-	-	-	(2.716)	<i>Dividend payment by a subsidiary to NCI</i>
Pembayaran untuk akuisisi bisnis, setelah dikurangi kas dan setara kas	-	(397.914)	(848.712)	-	-	<i>Payment for business acquisition, net of cash and cash equivalents</i>
<b>Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(4.411.123)</b>	<b>(1.065.811)</b>	<b>(1.960.961)</b>	<b>(2.147.492)</b>	<b>(1.776.410)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>						
Penerimaan utang jangka panjang	17 3.015.308	-	181.000	4.754.538	5.160.365	<i>Proceeds of long-term loans</i>
Pembayaran utang jangka panjang	17 (134.219)	(103.012)	(379.261)	(7.580.735)	(5.303.315)	<i>Payments of long-term loans</i>
Penarikan <i>share premium</i>	-	-	-	(2.764)	-	<i>Share premium redemption</i>
Pembayaran biaya pinjaman	(28.950)	(680)	(2.634)	(68.166)	(56.653)	<i>Payments of borrowing costs</i>
Penerimaan dari penerbitan obligasi	-	-	-	2.687.379	-	<i>Proceeds from bonds issuance</i>
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	-	-	-	(42.308)	-	<i>Payments of bonds issuance costs</i>
Pembayaran bunga obligasi	(86.562)	(85.245)	(144.936)	(86.325)	-	<i>Payments of bonds interest</i>
Pembayaran beban bunga	(165.665)	(149.240)	(360.947)	(453.800)	(438.001)	<i>Interest paid</i>
<b>Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>2.599.912</b>	<b>(338.177)</b>	<b>(706.778)</b>	<b>(792.181)</b>	<b>(637.604)</b>	<b>Net cash provided by (used in) financing activities</b>
<b>Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas</b>	<b>(90.676)</b>	<b>157.236</b>	<b>227.758</b>	<b>106.892</b>	<b>359.709</b>	<b>Effects from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>611.877</b>	<b>1.195.331</b>	<b>980.610</b>	<b>503.885</b>	<b>377.671</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN/PERIODE</b>	<b>2.986.279</b>	<b>2.005.669</b>	<b>2.005.669</b>	<b>1.501.784</b>	<b>1.124.113</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR/PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN/PERIODE</b>	<b>4 3.598.156</b>	<b>3.201.000</b>	<b>2.986.279</b>	<b>2.005.669</b>	<b>1.501.784</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR/PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014 dan 2013, serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and December 31, 2015,  
2014 and 2013, and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Perseroan") adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 8 November 2002, dibuat di hadapan Hildayanti, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 tanggal 3 Januari 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 14 Maret 2003, Tambahan No. 2095 ("Anggaran Dasar"). Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 195 tanggal 22 Maret 2010, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-22676.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 3 Mei 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 26 tanggal 1 April 2011, Tambahan No. 9027.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi di Indonesia. Perseroan memulai kegiatan usahanya pada tanggal 4 Juni 2003.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

Entitas induk terakhir Perseroan adalah PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("SMN").

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (the "Company") is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 2 dated November 8, 2002 drawn up in the presence of Hildayanti, S.H., Notary in Bandung. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights through Letter No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 dated January 3, 2003 and was published in State Gazette No. 21 dated March 14, 2003. Supplement No. 2095 ("Articles of Association"). The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 195 dated March 22, 2010, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notary in Jakarta, regarding the increase of authorized, issued and paid-up capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-22676.AH.01.02.Tahun 2010 dated May 3, 2010 and was published in State Gazette No. 26 dated April 1, 2011, Supplement No. 9027.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities involves telecommunication supporting services in Indonesia. The Company started commercial operations on June 4, 2003.*

*The Company's head office is located at Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia and its branch office is located at Menara BCA 53<sup>rd</sup> and 55<sup>th</sup> floors, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.*

*The Company's ultimate parent entity is PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("SMN").*

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Komisaris Utama	Ario Wibisono	Ario Wibisono
Komisaris	Kenny Harjo	Kenny Harjo
Komisaris Independen	Bacellius Ruru	Bacellius Ruru
Direktur Utama	Ferdinandus Aming Santoso	Ferdinandus Aming Santoso
Wakil Direktur Utama	Adam Gifari	Adam Gifari
Wakil Direktur Utama	Stephen Duffus Weiss	Stephen Duffus Weiss
Direktur	Rinaldy Santosa	Rinaldy Santosa
Direktur	Onggo Wijaya	Onggo Wijaya
Direktur	Carmen Birgitta Soedarmawan	Carmen Birgitta Soedarmawan
Direktur	Eko Santoso Hadiprojo	Eko Santoso Hadiprojo
Direktur Independen	Indra Gunawan	Indra Gunawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2016 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 125 tanggal 20 November 2015, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notaris di Jakarta.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 7 Mei 2015, Perseroan menunjuk Aditya Masno sebagai Sekretaris Perusahaan.

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 28 Februari 2014. Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Ketua	Bacellius Ruru	Bacellius Ruru
Anggota	Anang Yudiansyah Setiawan	Anang Yudiansyah Setiawan
Anggota	Patricia Marina Sugondo	Patricia Marina Sugondo

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 31 Mei 2013, Direksi memutuskan pengangkatan Johannes Edwin sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perseroan dan entitas anaknya memiliki 753 karyawan tetap dan 150 karyawan kontrak (tidak diaudit) (31 Desember 2015: 742 karyawan tetap dan 199 karyawan kontrak-tidak diaudit) (31 Desember 2014: 593 karyawan tetap dan 141 karyawan kontrak-tidak diaudit) (31 Desember 2013: 533 karyawan tetap dan 158 karyawan kontrak-tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**b. Boards of Commissioners, Directors and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013 was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Ario Wibisono	Ario Wibisono	Kenny Harjo	President Commissioner
Kenny Harjo	Kenny Harjo	Ario Wibisono	Commissioner
Bacellius Ruru	Bacellius Ruru	Bacellius Ruru	Independent Commissioner
Adam Gifari	Adam Gifari	Adam Gifari	President Director
-	-	-	Vice President Director
-	-	-	Vice President Director
Rinaldy Santosa	Rinaldy Santosa	Steven James Mudder	Director
Onggo Wijaya	Onggo Wijaya	Rinaldy Santosa	Director
Carmen Birgitta Soedarmawan	Carmen Birgitta Soedarmawan	Onggo Wijaya	Director
-	-	-	Director
Indra Gunawan	Indra Gunawan	Indra Gunawan	Independent Director

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2016 is based on Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 125 dated November 20, 2015, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notary in Jakarta.

Based on the Directors' Resolutions dated May 7, 2015, the Company appointed Aditya Masno as the Company's Corporate Secretary.

The Company's Audit Committee was established on February 28, 2014. The composition of the Audit Committee was as follow:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Bacellius Ruru	Bacellius Ruru	Bacellius Ruru	Chairman
Anang Yudiansyah Setiawan	Anang Yudiansyah Setiawan	Anang Yudiansyah Setiawan	Member
Patricia Marina Sugondo	Patricia Marina Sugondo	Patricia Maeni	Member

Based on the Directors' Resolutions dated May 31, 2013, the Boards of Directors approved the appointment of Johannes Edwin as the Head of Internal Audit Department.

As of June 30, 2016, the Company and its subsidiaries employed 753 permanent employees and 150 contract employees (unaudited) (December 31, 2015: 742 permanent employees and 199 contract employees-unaudited) (December 31, 2014: 593 permanent employees and 141 contract employees-unaudited) (December 31, 2013: 533 permanent employees and 158 contract employees-unaudited).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
tanggal 30 Juni 2016 dan Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014 dan 2013, serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013, and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and for the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak**

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership				Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations			
			30 Juni/ June 30, 2016	31 Des./ Dec. 31, 2015	31 Des./ Dec. 31, 2014	31 Des./ Dec. 31, 2013		30 Juni/ June 30, 2016	31 Des./ Dec. 31, 2015	31 Des./ Dec. 31, 2014	31 Des./ Dec. 31, 2013
<b>Pemilikan langsung/Direct ownerships</b>											
Protelindo Luxembourg S.à r.l 100% dimiliki oleh Perseroan/100% owned by the Company	Luxembourg	Perusahaan Investasi/ Investment Company	100%	100%	100%	100%	27 November/ November 27, 2012	1.081.727	278.404	284.182	369.129
PT Iforte Solusi Infotek 99,99% dimiliki oleh Perseroan/99,99% owned by the Company	Jakarta	Penyelenggara jaringan tetap tertutup berbasis VSAT dan fiber optik/Closed fixed network provider with VSAT and fiber optic	99,99%	99,99%	-	-	2001	568.727	546.683	-	-
<b>Pemilikan tidak langsung/Indirect ownerships</b>											
Protelindo Finance B.V. 100% dimiliki oleh Protelindo Luxembourg S.à r.l/100% owned by Protelindo Luxembourg S.à r.l	Amsterdam	Perusahaan Induk Keuangan/ Financial Holding Company	100%	100%	100%	100%	28 November/ November 28, 2012	4.255.975	6.847.163	6.227.838	5.530.260
Protelindo Netherlands B.V. 56% dimiliki oleh Protelindo Luxembourg S.à r.l/56% owned by Protelindo Luxembourg S.à r.l	Amsterdam	Perusahaan Induk Keuangan/ Financial Holding Company	56%	56%	56%	56%	28 November/ November 28, 2012	391.294	6.037.579	5.859.070	5.736.285
Protelindo Towers B.V. 100% dimiliki oleh Protelindo Netherlands B.V./100% owned by Protelindo Netherlands B.V.	Gravenhage	Perusahaan Induk Keuangan/ Financial Holding Company	56%	56%	56%	56%	29 November/ November 29, 2012	1.034.348	7.458.818	6.829.785	6.321.962
PT Iforte Global Internet 99,98% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek/ 99,98% owned by PT Iforte Solusi Infotek	Jakarta	Jasa Telekomunikasi/ Telecommunication services	99,98%	99,98%	-	-	1 Januari/ January 1, 2002	141.591	101.739	-	-

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries**

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows:



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**tanggal 30 Juni 2016 dan Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014 dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of June 30, 2016 and December 31, 2015,  
2014 and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014 and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

Untuk memperluas bisnis sewa menara, pada bulan Desember 2012, Perseroan secara tidak langsung mendirikan dan mengakuisisi beberapa entitas anak di Luxembourg dan Belanda yaitu Protelindo Luxembourg S.à r.l., Protelindo Netherlands B.V., Protelindo Finance B.V., Protelindo Towers B.V., Antenna Mast Company (I) B.V., Antenna Mast Company (II) B.V., Antenna Mast Company (III) B.V. dan Antenna Mast Company (IV) B.V.

i. Protelindo Luxembourg S.à r.l. (sebelumnya dikenal sebagai Aither S.à r.l.) didirikan menurut hukum Grand Duchy of Luxembourg pada tanggal 4 Juni 2012 sebagai sebuah perusahaan swasta dengan kewajiban terbatas, dengan nomor registrasi B169.262. Kantor terdaftar dari Protelindo Luxembourg S.à r.l. terletak di 40, avenue Monterey, L-2163 Luxembourg, Grand Duchy of Luxembourg. Pada tanggal 27 November 2012, Perseroan mengakuisisi seluruh saham Protelindo Luxembourg S.à r.l. dimana pada akhirnya Protelindo Luxembourg S.à r.l. menjadi entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Perseroan.

ii. Protelindo Finance B.V. didirikan menurut hukum Belanda pada tanggal 28 November 2012 sebagai sebuah perusahaan swasta dengan kewajiban terbatas dan nomor registrasi dagangnya adalah 56564996. Kantor terdaftar dari Protelindo Finance B.V. terletak di Teleportboulevard 140, 1043 EJ, Amsterdam. Protelindo Finance B.V. dimiliki sepenuhnya oleh Protelindo Luxembourg S.à r.l.

iii. Protelindo Netherlands B.V. didirikan menurut hukum Belanda pada tanggal 28 November 2012 sebagai perusahaan swasta dengan kewajiban terbatas dan nomor registrasi dagangnya adalah 56564767. Kantor terdaftar dari Protelindo Netherlands B.V. terletak di Teleportboulevard 140, 1043 EJ, Amsterdam. Perseroan memiliki 56% kepemilikan saham dan hak suara secara tidak langsung di Protelindo Netherlands B.V.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

To expand its business of tower leasing, in December 2012, the Company indirectly established and acquired several subsidiaries in Luxembourg and the Netherlands, namely Protelindo Luxembourg S.à r.l., Protelindo Netherlands B.V., Protelindo Finance B.V., Protelindo Towers B.V., Antenna Mast Company (I) B.V., Antenna Mast Company (II) B.V., Antenna Mast Company (III) B.V. and Antenna Mast Company (IV) B.V.

i. Protelindo Luxembourg S.à r.l. (formerly known as Aither S.à r.l.) was incorporated under the laws of the Grand Duchy of Luxembourg on June 4, 2012 as a private company with limited liability and its registration number is B169.262. The registered office of Protelindo Luxembourg S.à r.l. is located at 40, avenue Monterey, L-2163 Luxembourg, Grand Duchy of Luxembourg. On November 27, 2012, the Company acquired all shares of Protelindo Luxembourg S.à r.l. as a result of which Protelindo Luxembourg S.à r.l. became a wholly owned subsidiary of the Company.

ii. Protelindo Finance B.V. was incorporated under the laws of the Netherlands on November 28, 2012 as a private company with limited liability and its trade register registration number is 56564996. The registered office of Protelindo Finance B.V. is located at Teleportboulevard 140, 1043 EJ, Amsterdam. Protelindo Finance B.V. is a wholly owned subsidiary of Protelindo Luxembourg S.à r.l.

iii. Protelindo Netherlands B.V. was incorporated under the laws of the Netherlands on November 28, 2012 as a private company with limited liability and its trade register registration number is 56564767. The registered office of Protelindo Netherlands B.V. is located at Teleportboulevard 140, 1043 EJ, Amsterdam. The Company has an indirect capital and voting interest of 56% in Protelindo Netherlands B.V.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

- iv. Protelindo Towers B.V. didirikan menurut hukum Belanda pada tanggal 29 November 2012 sebagai sebuah perusahaan swasta dengan kewajiban terbatas dan nomor registrasi dagangnya adalah 56575890. Kantor terdaftar dari Protelindo Towers B.V. terletak di Dr. Lelykade 22, 2583 CM's-Gravenhage. Perseroan memiliki 56% kepemilikan saham dan hak suara secara tidak langsung di Protelindo Towers B.V.

Pada tanggal 19 Desember 2012, Protelindo Towers B.V. menyelesaikan akuisisi 261 menara dari KPN B.V. ("KPN"), penyedia layanan telekomunikasi terkemuka di Belanda dengan membeli seluruh saham Antenna Mast Company (I) B.V., Antenna Mast Company (II) B.V., Antenna Mast Company (III) B.V., dan Antenna Mast Company (IV) B.V., ("Mast Companies"). Besarnya pembayaran untuk pembelian menara adalah €75.000.000 (ditambah pajak-pajak transfer). Perseroan memiliki 56% kepemilikan saham dan hak suara secara tidak langsung terhadap setiap Mast Companies. Mast Companies didirikan menurut hukum Belanda pada tanggal 19 Desember 2012 sebagai hasil dari pengambilalihan menara melalui proses *demerger* dari KPN.

Pada tanggal 11 Februari 2013, Protelindo Towers B.V. dan Mast Companies menandatangani Akta Merger dihadapan deputy B.J. Kuck, *civil law notary* di Amsterdam. Berdasarkan Akta Merger tersebut, Mast Companies melebur dengan dan menjadi Protelindo Towers B.V., yang berlaku efektif pada tanggal 12 Februari 2013.

Berdasarkan berita acara rapat *managing board* dari Protelindo Netherlands B.V. tanggal 26 November 2014, para pemegang saham Protelindo Netherlands B.V. telah menyetujui perseroan untuk melakukan pembagian distribusi interim sebesar AS\$3.405.111 (setara Rp41.388) kepada Management Tower Europe S.à r.l. dan sebesar AS\$4.324.889 (setara Rp52.567) kepada Protelindo Luxembourg S.à r.l. yang berasal keuntungan yang bertambah dari dan sampai dengan pembagian dari distribusi interim dan/atau bagian share premium 1 dan 2, berturut-turut.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

- iv. Protelindo Towers B.V. was incorporated under the laws of the Netherlands on November 29, 2012 as a private company with limited liability and its trade register registration number is 56575890. The registered office of Protelindo Towers B.V. is located at Dr. Lelykade 22, 2583 CM's-Gravenhage. The Company has an indirect capital and voting interest of 56% in Protelindo Towers B.V.

On December 19, 2012, Protelindo Towers B.V. completed the acquisition of 261 towers from KPN B.V. ("KPN"), a leading telecommunications service provider in the Netherlands, by purchasing all of the shares of Antenna Mast Company (I) B.V., Antenna Mast Company (II) B.V., Antenna Mast Company (III) B.V., and Antenna Mast Company (IV) B.V. (the "Mast Companies"). The consideration paid for the purchase of the towers was €75,000,000 (plus transfer taxes). The Company has an indirect capital and voting interest of 56% in each of the Mast Companies. The Mast Companies were incorporated under the laws of the Netherlands on December 19, 2012 as a result of, and acquired the towers by means of, a legal *demerger* of KPN.

On February 11, 2013, Protelindo Towers B.V. and the Mast Companies executed a Deed of Merger before a deputy of B.J. Kuck, *civil law notary* in Amsterdam. Pursuant to the Deed of Merger, the Mast Companies merged with and into Protelindo Towers B.V., which became effective on February 12, 2013.

Based on minutes of the meeting of the managing board of Protelindo Netherlands B.V. on November 26, 2014, the shareholders of Protelindo Netherlands B.V. have approved the company to distribute an interim distribution in the form of cash in the amount of US\$3,405,111 (equivalent to Rp41,388) to Management Tower Europe S.à r.l. and US\$4,324,889 (equivalent to Rp52,567) to Protelindo Luxembourg S.à r.l. at the expense of profits accrued from and up to the distribution of the interim distribution and/or the share premium share 1 and 2, respectively.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

Berdasarkan berita acara rapat *managing board* dari Protelindo Towers B.V. tanggal 26 November 2014, pemegang saham tunggal Protelindo Towers B.V. telah menyetujui perseroan tersebut untuk melakukan pembagian distribusi interim dalam bentuk tunai sebesar EUR596.954 (setara Rp9.052) dan AS\$7.730.000 (setara Rp93.955) kepada Protelindo Netherlands B.V. yang berasal dari cadangan *share premium* umum.

Berdasarkan keputusan manajer dari Protelindo Luxembourg S.à r.l. tanggal 11 Desember 2014, manajer Protelindo Luxembourg S.à r.l. telah menyetujui perseroan tersebut untuk melakukan pembagian distribusi interim dalam bentuk tunai sebesar AS\$4.324.888,62 (setara Rp53.478) kepada Perseroan yang berasal dari rekening *share premium*.

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi strategis bagi Perseroan, pada tanggal 1 Juli 2015, Perseroan mengakuisisi 100% saham PT Iforte Solusi Infotek ("iForte") dan secara tidak langsung mengakuisisi entitas anak iForte yaitu PT Iforte Global Internet ("IGI").

Pada tanggal 10 November 2015, SMN membeli 0,01% saham iForte dari Perseroan, sehingga kepemilikan saham Perseroan dalam iForte menurun menjadi 99,99%.

iForte adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 174, tanggal 16 Mei 1997, dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa, Ng, S.H., S.E., sebagai pengganti dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7361.HT.01.01.Th.1997 tanggal 30 Juli 1997 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No. 12 tanggal 10 Februari 1998, Tambahan No. 889 ("Anggaran Dasar").

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

Based on minutes of the meeting of the managing board of Protelindo Towers B.V. on November 26, 2014, the sole shareholder of Protelindo Towers B.V. has approved the company to distribute an interim distribution in the form of cash in the amount of EUR596,954 (equivalent to Rp9,052) and US\$7,730,000 (equivalent to Rp93,955) to Protelindo Netherlands B.V. at the expense of general share premium reserve.

Based on written resolutions of the manager of Protelindo Luxembourg S.à r.l. on December 11, 2014, the manager of Protelindo Luxembourg S.à r.l. has approved the company to distribute an interim distribution in the form of cash in the amount of US\$4,324,888.62 (equivalent to Rp53,478) to the Company at the expense of share premium account.

To support strategic vision and mission achievement of the Company, on July 1, 2015, the Company acquired 100% ownership interest in PT Iforte Solusi Infotek ("iForte") and indirectly acquired a subsidiary of iForte namely PT Iforte Global Internet ("IGI").

On November 10, 2015, SMN purchased 0.01% iForte's shares from the Company, so that the shares ownership of the Company in iForte decreased to 99.99%.

iForte is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 174, dated May 16, 1997 drawn up in the presence of Buntario Tigris Darmawa, Ng, S.H., S.E., as substitute of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. iForte's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter No. C2-7361.HT.01.01.Th.1997 dated July 30, 1997 and was published in State Gazette No. 12 dated February 10, 1998, Supplement No. 889 ("Articles of Association").

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM(lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

Anggaran Dasar iForte telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 7, tanggal 20 Desember 2012, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan Pasal 4 ayat (3) dan Pasal 11 ayat (1) Anggaran Dasar iForte. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-03830 tanggal 8 Februari 2013.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar iForte, ruang lingkup usaha iForte adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, industri, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

**Obligasi Konversi**

Pada tanggal 28 Juli 2010, iForte dan Karya Investment Pte. Ltd. ("Karya") menandatangani Perjanjian Pesanan Obligasi sejumlah AS\$10.000.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, iForte akan menerbitkan obligasi dengan jumlah sebesar AS\$10.000.000 secara bertahap dengan nilai tukar sebesar Rp9.129,179 per 1 AS\$ kepada Karya.

Pada tanggal 25 Januari 2011, iForte menerbitkan obligasi konversi tanpa bunga sebesar AS\$4.500.000 (setara dengan Rp41.081) kepada Karya yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2016. Atas transaksi ini, iForte menerima pembayaran kas sebesar AS\$3.500.000 (setara dengan Rp31.952), sedangkan sisanya sebesar AS\$1.000.000 (setara dengan Rp9.129) berasal dari pelunasan dari obligasi konversi yang sudah beredar.

Pada tanggal 19 Juli 2011, Karya dan Iris Venture Pte Ltd ("Iris") menandatangani Perjanjian Pengalihan. Berdasarkan perjanjian ini, Karya menjual obligasi konversi dengan jumlah sebesar AS\$10.000.000 (setara dengan Rp91.291) kepada Iris.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

*iForte's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was stated in Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 7, dated December 20, 2012, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notary in Kabupaten Tangerang, regarding amendment of Article 4 paragraph (3) and Article 11 paragraph (1) of iForte's Articles of Association. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.10-03830 dated February 8, 2013.*

*In accordance with Article 3 of iForte's Articles of Association, the scope of its activities involves development, trade, industry, land transportation, agriculture, printing, workshop, services except services in the field of law and taxes.*

**Convertible Bonds**

*On July 28, 2010, iForte and Karya Investment Pte. Ltd. ("Karya") entered into a Bond Subscription Agreement in the amount of US\$10,000,000. Based on this agreement, iForte will issue bonds with a total amount of US\$10,000,000 in stages with a fixed exchange rate of IDR9,129.179 for 1 US\$ to Karya.*

*On January 25, 2011, iForte issued US\$4,500,000 (equivalent to IDR41,081) non-interest bearing convertible bonds to Karya with maturity date on January 25, 2016. On this transaction, iForte received a payment of US\$3,500,000 (equivalent to IDR31,952), whereby the remaining balance of US\$1,000,000 (equivalent to IDR9,129) was from the redemption of the outstanding convertible bonds.*

*On July 19, 2011, Karya and Iris Venture Pte Ltd ("Iris") entered into an Assignment Agreement. Based on this agreement, Karya sold convertible bonds with a total amount of US\$10,000,000 (equivalent to IDR91,291) to Iris.*



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**Obligasi Konversi (lanjutan)**

Pada tanggal 28 Juli 2011, iForte menerbitkan obligasi konversi tanpa bunga sebesar AS\$2.000.000 (setara dengan Rp18.258) kepada Iris yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juli 2016.

Pada tanggal 12 Agustus 2011, iForte menerbitkan obligasi konversi tanpa bunga sebesar AS\$3.500.000 (setara dengan Rp31.952) kepada Iris yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Agustus 2016.

Pada tanggal 1 Mei 2012, Iris dan Trifecta Investments Ltd ("Trifecta") menandatangani Perjanjian Pengalihan. Berdasarkan perjanjian ini, Iris menjual obligasi konversi dengan jumlah sebesar AS\$10.000.000 (setara dengan Rp91.291) kepada Trifecta.

Pada tanggal 12 Mei 2015, Trifecta dan Perseroan menandatangani Perjanjian Pengalihan sebagaimana diubah dengan Perjanjian Perubahan tanggal 1 Juli 2015 ("Perjanjian"). Berdasarkan Perjanjian tersebut, Trifecta menjual obligasi konversi dengan jumlah sebesar AS\$10.000.000 (setara dengan Rp91.291) kepada Perseroan.

Pada tanggal 26 Agustus 2016, Perseroan dan iForte sudah memperpanjang tanggal jatuh tempo obligasi konversi sampai dengan 31 Juli 2017.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan iForte dalam proses untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo obligasi konversi.

**Waran Konversi**

Pada tanggal 28 Juli 2010, iForte dan Karya menandatangani Perjanjian Penerbitan Waran sejumlah 41.556. Berdasarkan perjanjian tersebut, iForte akan menerbitkan 41.556 waran dengan jumlah sebesar AS\$540,83 (setara dengan Rp4) (nilai tukar Rp9.129,179 per 1 AS\$) kepada Karya.

Pada tanggal 25 Januari 2011, iForte menerbitkan 12.897 waran konversi dengan jumlah sebesar AS\$348,92 (setara dengan Rp3) kepada Karya.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**Convertible Bonds (continued)**

*On July 28, 2011, iForte issued US\$2,000,000 (equivalent to IDR18,258) non-interest bearing convertible bonds to Iris with maturity date on July 27, 2016.*

*On August 12, 2011, iForte issued US\$3,500,000 (equivalent to IDR31,952) non-interest bearing convertible bonds to Iris with maturity date on August 11, 2016.*

*On May 1, 2012, Iris and Trifecta Investments Ltd ("Trifecta") entered into an Assignment Agreement. Based on this agreement, Iris sold convertible bonds with a total amount of US\$10,000,000 (equivalent to IDR91,291) to Trifecta.*

*On May 12, 2015, Trifecta and the Company entered into an Assignment Agreement as amended by an Amendment Agreement dated July 1, 2015 ("Agreement"). Based on the Agreement, Trifecta sold convertible bonds with a total amount of US\$10,000,000 (equivalent to IDR91,291) to the Company.*

*On August 26, 2016, the Company and iForte extended the new maturity date of the convertible bonds until July 31, 2017.*

*As of completion date of the consolidated financial statements, the Company and iForte are in the process to extend the new maturity date of the convertible bonds.*

**Convertible Warrants**

*On July 28, 2010, iForte and Karya entered into a Warrant Issuance Agreement. Based on this agreement, iForte will issue 41,556 warrants with a total amount of AS\$540.83 (equivalent to IDR4) (with a fixed exchange rate of IDR9,129.179 per 1 US\$) to Karya.*

*On January 25, 2011, iForte issued 12,897 convertible warrants with a total amount of US\$348.92 (equivalent to IDR3) to Karya.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**Waran Konversi (lanjutan)**

Pada tanggal 19 Juli 2011, Karya dan Iris menandatangani Perjanjian Pengalihan. Berdasarkan perjanjian ini, Karya menjual 41.556 waran konversi dengan jumlah sebesar AS\$540,83 (setara dengan Rp4) kepada Iris.

Pada tanggal 25 Juli 2011, iForte menerbitkan 28.659 waran konversi dengan jumlah sebesar AS\$191,91 (setara dengan Rp1) kepada Karya.

Pada tanggal 1 Mei 2012, Iris dan Trifecta menandatangani Perjanjian Pengalihan. Berdasarkan perjanjian ini, Iris menjual 41.556 waran konversi dengan jumlah sebesar AS\$540,83 (setara dengan Rp4) kepada Trifecta.

Pada tanggal 12 Mei 2015, Trifecta dan Perseroan menandatangani Perjanjian Pengalihan sebagaimana diubah dengan Perjanjian Perubahan tanggal 1 Juli 2015 ("Perjanjian"). Berdasarkan Perjanjian, Trifecta menjual 41.556 waran konversi dengan jumlah sebesar AS\$540,83 (setara dengan Rp4) kepada Perseroan.

Kantor iForte berlokasi di Menara BCA lantai 41, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**Convertible Warrants (continued)**

*On July 19, 2011, Karya and Iris entered into an Assignment Agreement. Based on this agreement, Karya sold 41,556 convertible warrants with a total amount of US\$540.83 (equivalent to IDR4) to Iris.*

*On July 25, 2011, iForte issued 28,659 convertible warrants with a total amount of US\$191.91 (equivalent to IDR1) to Karya.*

*On May 1, 2012, Iris and Trifecta entered into an Assignment Agreement. Based on this agreement, Iris sold 41,556 convertible warrants with a total amount of US\$540.83 (equivalent to IDR4) to Trifecta.*

*On May 12, 2015, Trifecta and the Company entered into an Assignment Agreement as amended by an Amendment Agreement dated July 1, 2015 ("Agreement"). Based on the Agreement, Trifecta sold 41,556 convertible warrants with a total amount of US\$540.83 (equivalent to IDR4) to the Company.*

*iForte's office is located at Menara BCA 41<sup>st</sup> floors, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

IGI adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 276, tanggal 21 November 1997, dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam Surat Keputusan No. C-6160 HT.01.01.TH.2000 tanggal 13 Maret 2000 ("Anggaran Dasar"). Anggaran Dasar IGI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 234 tanggal 18 Desember 2014, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-0000425.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 12 Januari 2015 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0001829.AH.01.03.TAHUN 2015 tanggal 12 Januari 2015.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar IGI, ruang lingkup usaha IGI adalah berusaha dalam bidang jasa telekomunikasi di Indonesia.

Kantor IGI berlokasi di Menara BCA lantai 41, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

IGI is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 276, dated November 21, 1997 drawn up in the presence of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. IGI's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation through Letter No. C-6160 HT.01.01.TH.2000 dated March 13, 2000 ("Articles of Association"). IGI's Articles of Association have been amended several times; the latest amendment was stated in Deed of Statement of Shareholders' Resolutions, No. 234 dated December 18, 2014, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, regarding the increase of authorized, issued and paid-up capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0000425.AH.01.02.TAHUN 2015 dated January 12, 2015 and notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0001829.AH.01.03.TAHUN 2015 dated January 12, 2015.

In accordance with Article 3 of IGI's Articles of Association, the scope of its activities involves telecommunication services in Indonesia.

IGI's office is located at Menara BCA 41<sup>st</sup> floors, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih

Nilai wajar aset dan liabilitas iForte yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	<b>Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ Fair value recognized on acquisition</b>
<b>Aset</b>	
Aset lancar	80.094
Aset tidak lancar	21.351
Aset tetap	374.504
	<b>475.949</b>
<b>Liabilitas</b>	<b>293.441</b>
<b>Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar</b>	<b>182.508</b>
Hubungan pelanggan (Catatan 12)	666.231
Liabilitas pajak tangguhan atas hubungan pelanggan	(166.558)
<i>Goodwill</i> yang timbul pada saat akuisisi (Catatan 11)	177.053
<b>Imbalan yang dialihkan</b>	<b>859.234</b>

Hubungan pelanggan dan *goodwill* yang masing-masing sebesar Rp666.231 dan Rp177.053 merupakan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi melalui perolehan skala ekonomis bisnis entitas anak.

KNP diukur berdasarkan proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

**d. Penyelesaian laporan keuangan**

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2016.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

Assets acquired and liabilities assumed

The fair value of the identifiable assets and liabilities of iForte as at the date of acquisition were:

	<b>Assets</b>
	Current assets
	Non-current assets
	Fixed assets
	<b>Liabilities</b>
	<b>Total identifiable net assets at fair value</b>
	<i>Customers relationship (Note 12)</i>
	<i>Deferred tax liabilities on customer relationship</i>
	<i>Goodwill arising on acquisition (Note 11)</i>
	<b>Purchase consideration transferred</b>

The customer relationship and goodwill of Rp666,231 and Rp177,053, respectively reflect the synergies value expected arising from the acquisition through economies scale of subsidiaries' business.

The NCI is measured using the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity.

**d. Completion of the financial statements**

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on August 31, 2016.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK No. Kep-347/BL/2012.

Selain itu, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan kebijakan akuntansi berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas menara telekomunikasi (Catatan 44).

Nilai wajar properti investasi dinilai dengan mempertimbangkan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal.

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK revisi ini mengatur pengelompokan pos-pos yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lainnya. Pos-pos dalam Penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi. Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by BAPEPAM-LK No. Kep-347/BL/2012.

In addition, the Company and its subsidiaries comply with Indonesia Financial Service Authority (OJK) Circular concerning telecommunication asset towers (Note 44).

The fair values of investment properties were appraised taking into consideration the regulation of Bapepam-LK No. VIII.C.4 regarding the guidelines of appraisal and presentation of property appraisal report to capitals market.

The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements as of June 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013, and for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015, 2014 and 2013 are as follows:

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements**

The Company and its subsidiaries adopted PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". The revised PSAK prescribes of items presented in Other Comprehensive Income (OCI). Items under OCI should be presented separately between items to be reclassified to profit or loss and items not to be reclassified to profit or loss. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas Perseroan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

**Perubahan kebijakan akuntansi**

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan PSAK baru dan revisi yang efektif pada tahun 2016. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya telah diterapkan seperti yang disyaratkan dan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated  
financial statements (continued)**

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.*

*Items included in the financial statements of each of the Company's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.*

**Changes in accounting policies**

*As of January 1 2016, the Company and its subsidiaries have applied the new and revised PSAK which are effective in 2016. The changes in the Company and its subsidiaries' accounting policies have been applied as required and according to the transition policy on each standard and interpretation.*

*The following are new standard, changes of standard and interpretation of standard issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") and effective for period starting on or after January 1, 2016.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19, "Aset Takberwujud", bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan Aset Tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja. Amandemen ini meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut berhubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi: Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi, dan pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated  
financial statements (continued)**

**Changes in accounting policies  
(continued)**

- Amendment to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment on the Clarification of the Acceptable Methods of Depreciation and Amortization. The amendment clarifies the principle in PSAK No. 16 and PSAK No. 19, "Intangible Asset", that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue based method cannot be used to depreciate the Property, Plant and Equipment.
- Amendment to PSAK No. 24: Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions. The amendment requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. This amendment clarifies that, if the amount of the contributions is independent of the number of years of service, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.
- PSAK No. 5 (2015 Improvement): Operating Segments. The improvement clarifies that: An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK No. 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics, and disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): Properti Investasi. PSAK ini memberikan klarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling mempengaruhi. Entitas dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Selanjutnya apabila entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): Aset Takberwujud. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Selanjutnya apabila entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan. Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated  
financial statements (continued)**

**Changes in accounting policies  
(continued)**

- PSAK No. 13 (Adjustment 2015): Investment Property. The PSAK provides clarification that PSAK No. 13 and PSAK No. 22 are interrelated. An entity may refer to PSAK No. 13 to determine whether or not property is investment property or owner-occupied property. Entity may also refer to PSAK No. 22 to determine whether or not the acquisition of investment property is a business combination.
- PSAK No. 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment. The improvement clarifies that in PSAK No. 16 and PSAK No. 19, the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated to its revalued amount.
- PSAK No. 19 (2015 Improvement): Intangible Assets. The improvement clarifies that in PSAK No. 16 and PSAK No. 19, the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated to its revalued amount.
- PSAK No. 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK No. 25.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Standar akuntansi tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anaknya, kecuali dinyatakan lain.

Pengendalian didapat ketika Perseroan terekspos atau memiliki hal atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)**

- PSAK No. 68 (2015 Improvement): Fair Value Measurement. The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Those accounting standards have no significant impact to the consolidated financial statements of the Company.

**b. Principles of consolidation**

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its subsidiaries, unless otherwise stated.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Company controls an *investee* if and only if the Company has:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*)
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial Perseroan

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perseroan dan pada kepentingan non pengendali, walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perseroan kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan dan entitas anaknya:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee
- Rights arising from other contractual arrangements
- The Company's voting rights and potential voting rights

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the interim consolidated statement of comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Company and its subsidiaries:

- derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognize the carrying amount of any NCI;
- derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perseroan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perseroan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;
- recognize any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

**c. Business Combination**

Business combination is recorded by using the acquisition method. Cost from acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition charged directly and included in administrative expenses.

When the Company and its subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Contingent consideration transferred by the acquirer is recognized at fair value on the acquisition date.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan entitas anaknya yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business Combination (continued)**

*Change in fair value of contingent consideration after the acquisition date, which is classified as an asset or liability, will be recognized in profit or loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If classified as equity, contingent consideration is not measured again until the next settlement accounted in equity.*

*At the date of acquisition, goodwill is initially measured at cost which represents the excess of the sum value of the consideration transferred and the amount of any difference in the number of NCI on the acquired identifiable assets and liabilities acquired. If the compensations are less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired from a business combination, since the date of the acquisition is allocated to each Cash Generating Unit ("CGU") of the Company and its subsidiaries which is expected to benefit from the synergy of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired CGU is set up.*

*If goodwill has been allocated to CGU and specific operation on CGU is discontinued, the goodwill associated with discontinued operations are included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. The goodwill disposal is measured based on the relative value of discontinued operations and the portion retained CGU.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Transactions with related parties**

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint venture of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi  
(lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Perseroan memperoleh Jasa personil manajemen kunci dari perusahaan profesional. Jumlah yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk penyediaan jasa personil manajemen kunci oleh perusahaan profesional dan jumlah saldo diungkapkan dalam Catatan 37.

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan atau pembelian dan tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Persediaan**

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *first-in, first-out* (FIFO). Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal. Perseroan dan entitas anaknya menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

**g. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Transactions with related parties  
(continued)**

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The Company obtains key management personnel services from professional firms. The amounts incurred by the Company for the provision of key management personnel services that are provided by those professional firms and any outstanding balances are disclosed in Note 37.

**e. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placement and not restricted as to use.

**f. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on first-in, first-out (FIFO) method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries provide a provision for inventory obsolescence based on a review of the usability of inventories at the end of the year.

**g. Leases**

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Sewa (lanjutan)**

Perseroan dan entitas anaknya sebagai lessee

- i) Dalam sewa pembiayaan, Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sewa pembiayaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan dan entitas anaknya akan mendapatkan hak kepemilikan aset pada akhir masa sewa.
- ii) Dalam sewa operasi, Perseroan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Leases (continued)**

The Company and its subsidiaries as lessee

- i) Under a finance lease, the Company and its subsidiaries are required to recognize assets and liabilities in its consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are required to be apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and its subsidiaries will obtain ownership of the asset by the end of the lease term.
- ii) Under an operating lease, the Company and its subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Sewa (lanjutan)**

Perseroan dan entitas anaknya sebagai lessor

- i) Dalam sewa pembiayaan Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa pembiayaan. Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perseroan dan entitas anaknya sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.
- ii) Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi (Catatan 2m). Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Leases (continued)**

The Company and its subsidiaries as lessors

- i) Under finance lease, the Company and its subsidiaries are required to recognize assets held under a finance lease in its consolidated statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as repayments of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company and its subsidiaries net investments in the finance lease.
- ii) The Company and its subsidiaries are required to present assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as operating rental income (Note 2m). Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Aset tetap dan penyusutan**

Perseroan dan entitas anaknya telah memilih model biaya untuk aset tetap.

Aset tetap, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Years</b>	
Mesin	8	<i>Machinery</i>
Peralatan kantor	4-8	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	8	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan proyek	4-25	<i>Field equipment</i>
Perabotan kantor	3-5	<i>Furniture and fixtures</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Fixed assets and depreciation**

The Company and its subsidiaries have chosen the cost model for fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated profit or loss as incurred.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial period.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

**i. Properti investasi**

Properti investasi awalnya diukur pada harga perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal pelaporan. Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi termasuk dalam laporan laba rugi pada periode di mana mereka muncul, termasuk pengaruh pajak. Nilai wajar ditentukan berdasarkan evaluasi tahunan yang dilakukan oleh penilai independen yang memenuhi kualifikasi dan telah diakui dan didukung oleh bukti pasar.

Properti investasi adalah tanah atau bangunan (termasuk menara) atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya yang dikuasai oleh Perseroan dan entitas anak untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Fixed assets and depreciation (continued)**

*Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.*

*When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price and value in use.*

**i. Investments properties**

*Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual evaluation performed by a qualified and authorized independent appraiser and supported by the market evidence.*

*Investment property is land or buildings (including towers) or part of a building or both which is controlled by the Company and subsidiaries to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business.*

*The investment property shall be derecognized in the consolidated statements of financial position on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from their disposal. Gains or losses from investment property withdrawals or disposals are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when incurred.*



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Properti investasi (lanjutan)**

Transfer ke (atau dari) properti investasi hanya ketika ada perubahan penggunaan. Untuk transfer dari properti investasi ke pemilik-properti yang dimiliki, biaya perolehan berikutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang dimiliki menjadi properti investasi, Perseroan dan entitas anak mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

Nilai kini dari biaya yang diharapkan untuk pembongkaran suatu aset setelah penggunaannya termasuk dalam biaya aset yang bersangkutan jika kriteria pengakuan untuk ketentuan terpenuhi. Jika efek dari nilai waktu dari uang material, provisi untuk pembongkaran didiskontokan menggunakan tarif sebelum pajak saat ini yang mencerminkan, jika sesuai, risiko spesifik untuk liabilitas. Ketika diskonto digunakan, peningkatan penyisihan pembongkaran karena berlalunya waktu diakui sebagai bagian dari biaya keuangan. Estimasi biaya masa depan atas pembongkaran ditinjau setiap tahun dan disesuaikan sewajarnya. Perubahan estimasi biaya masa depan, atau di tingkat diskonto yang diterapkan, ditambahkan atau dikurangi dari biaya aset.

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan dan entitas anaknya membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Investments properties (continued)**

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Company and its subsidiaries accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

The present value of the expected cost for the dismantling of an asset after its use is included in the cost of the respective asset if the recognition criteria for a provision are met. If the effect of the time value of money is material, provisions for dismantling are discounted using a current pre-tax rate that reflects, when appropriate, the risks specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision for dismantling due to the passage of time is recognized as part of finance cost. The estimated future costs of dismantling are reviewed annually and adjusted as appropriate. Changes in the estimated future costs, or in the discount rate applied, are added to or deducted from the cost of the asset.

**j. Impairment of non-financial assets**

The Company and its subsidiaries assess at each end of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries make formal estimate of the asset's recoverable amount.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan  
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya, kecuali menara yang sebelumnya direvaluasi diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Dalam kasus ini, penurunan ini juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai dengan jumlah revaluasi sebelumnya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in consolidated statement of comprehensive income as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset, except for tower revalued when the revaluation was taken to other comprehensive income. In this case, the impairment is also recognised in other comprehensive income up to the amount of any previous revaluation.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

*Goodwill* is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognised. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Liabilitas imbalan kerja**

Perseroan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Sebelum 1 Januari 2015, Perseroan dan entitas anaknya mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial tersebut diakui menggunakan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan (*corridor method*).

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan telah menerapkan secara prospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

PSAK ini menetapkan antara lain, (i) menghapuskan "corridor approach" yang digunakan dalam PSAK sebelumnya dan (ii) perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca-kerja yang antara lain sebagai berikut:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial saat ini diharuskan untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dikeluarkan secara permanen dari laba atau rugi.
- Keuntungan yang diharapkan atas plan assets tidak lagi diakui dalam laba atau rugi. Keuntungan yang diharapkan digantikan dengan mengakui pendapatan bunga (atau beban) atas program manfaat pasti bersih (atau liabilitas) dalam laba atau rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban pensiun.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Employee benefits liabilities**

The Company and its subsidiaries made long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Prior to January 1, 2015, the Company and its subsidiaries recognized actuarial gains and losses as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% the greater of the defined benefit obligation and plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees (*corridor method*).

Effective January 1, 2015, the Company has prospectively adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

This PSAK provides, among others, (i) the elimination of the "corridor approach" permitted under the previous version and (ii) significant changes in the recognition, presentation and disclosure of post-employment benefits which, among others, are as follows:

- Actuarial gains and losses are now required to be recognized in other comprehensive income and excluded permanently from profit or loss.
- Expected return on plan assets will no longer be recognized in profit or loss. Expected returns are replaced by recognizing interest income (or expense) on the net defined benefit asset (or liability) in profit or loss, which is calculated using the discount rate used to measure the pension obligation.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

- Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan tidak bisa lagi ditangguhkan dan diakui periode mendatang. Semua biaya jasa lalu akan diakui lebih awal ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau biaya pemutusan terkait.

Penerapan PSAK ini tidak dilakukan secara retrospektif dikarenakan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**l. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas induk. Setiap entitas anak menentukan mata uang fungsional dan transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas diukur dengan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing yang pada awal pengakuan dicatat oleh Perseroan dan entitas anaknya dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode kini.

Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Employee benefits liabilities (continued)**

- *Unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period. Instead, all past service costs will be recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs or when the Company recognizes related restructuring or termination costs.*

*The adoption of this PSAK was not applied retrospectively, since the effect to consolidated financial statements is not material.*

**l. Foreign currency transactions and balances**

*The Company's consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the parent company's functional currency. Each subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.*

*Transactions in foreign currencies are initially recorded by the Company and its subsidiaries at their respective functional currency rates prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.*

*Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value is determined.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Transaksi dan saldo dalam mata uang  
asing (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas operasi luar negeri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan dan akun-akun laba rugi dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Selisih kurs yang timbul atas penjabaran tersebut diakui pada penghasilan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (angka penuh/ full amount)	31 Desember/December 31,		
		2015 (angka penuh/ full amount)	2014 (angka penuh/ full amount)	2013 (angka penuh/ full amount)
Rupiah/1 Dolar AS	13.180	13.795	12.440	12.189
Rupiah/1 EUR	14.651	15.070	15.133	16.821
Rupiah/1 SGD	9.771	9.751	9.422	9.628

**m. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari sewa operasi diakui pada saat diperoleh.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Foreign currency transactions and  
balances (continued)**

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period's profit or loss, with the exception of exchange differences on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly to equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets acquisition costs.

For consolidation purpose, the assets and liabilities of foreign operations are translated into Rupiah at the rate of exchange prevailing at the reporting date and their income statements are translated at exchange rates prevailing at the dates of the transactions. The exchange differences arising on the translation are recognized in other comprehensive income.

The exchange rates used as of June 30, 2016, and December 31, 2015, 2014 and 2013 were as follows:

**m. Revenue and expense recognition**

Rental income is recognized when earned.

Expenses are recognized as incurred.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskonto estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset dan liabilitas keuangan.

**n. Perpajakan**

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Amandemen terhadap PSAK No. 46 (Revisi 2014) menghapuskan referensi terhadap pajak final yang sebelumnya termasuk dalam ruang lingkup standar, dan menetapkan praduga perdebatan bahwa jumlah tercatat properti investasi yang diukur menggunakan model nilai wajar dalam PSAK No. 13, Properti Investasi, akan dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Revenue and expense recognition  
(continued)**

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

**n. Taxation**

The Company and its subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

The amendments to PSAK No. 46 (Revised 2014) remove references to final tax which was previously scoped in the standard and establish a rebuttable presumption that the carrying amount of an investment property measured using the fair value model in PSAK No. 13, Investment Property, will be recovered entirely through sale.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company and its subsidiaries have decided to present all of the final tax arising from sales of land, land rent revenue and engineering and construction services as separate line item.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Perpajakan (lanjutan)**

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

**Pajak Kini**

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Perseroan dan entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**Pajak Tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Taxation (continued)**

*The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.*

**Current Tax**

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.*

*Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.*

*Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.*

**Deferred Tax**

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali jika aset dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal *goodwill* (untuk liabilitas pajak tangguhan) atau aset atau kewajiban dalam suatu transaksi yang bukan merupakan penggabungan usaha dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi baik laba komersial maupun laba atau rugi fiskal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Taxation (continued)**

*Deferred Tax (continued)*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except when the deferred tax asset and liability arises from the initial recognition of goodwill (for deferred tax liability) or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Segmen operasi**

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dan entitas anaknya dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**p. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai**

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti swap atas perubahan kurs untuk melindungi risiko atas fluktuasi kurs.

Instrumen keuangan derivatif diakui baik sebagai aset maupun liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dicatat pada nilai wajar.

Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif itu terjadi dan setelah itu diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif diakui sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif sedangkan jika negatif diakui sebagai liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam derivatif selama periode berjalan yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai dan porsi tidak efektif dari suatu lindung nilai yang efektif harus dibebankan dalam laba rugi.

Nilai wajar atas kontrak swap perubahan kurs ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar atas instrumen sejenis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Operating segments**

*A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subjected to risks and rewards that are different from those in other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-company and its subsidiaries balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.*

**p. Derivative financial instruments and hedge accounting**

*The Company and its subsidiaries use derivative financial instruments such as cross currency swaps to hedge its currency risks.*

*Derivative financial instruments are recognized as either assets or liabilities in the consolidated statements of financial position and are carried at fair value.*

*Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.*

*Gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives during the period that do not qualify for hedge accounting and the ineffective portion of an effective hedge are recognized directly in profit or loss.*

*The fair value of cross currency swap contracts is determined by reference to market values for similar instruments.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan derivatif dan  
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perseroan dan entitas anaknya melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindung nilai, dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui secara langsung dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laba rugi.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke laba rugi Perseroan dan entitas anaknya ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, misalnya pada saat pendapatan atau beban keuangan lindung nilai tersebut diakui atau pada saat prakiraan penjualan terjadi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non keuangan atau liabilitas non keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Derivative financial instruments and hedge  
accounting (continued)**

*At the inception of a hedge relationship, the Company and its subsidiaries formally designate and document the hedge relationship to which the Company and its subsidiaries wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieve offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.*

*Cash flow hedges*

*The effective portion of gains or losses on hedging instrument is recognized directly in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss.*

*Amounts recognized in equity are transferred to the Company and its subsidiaries' profit or loss when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non-financial liability, the amounts recognized in equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan derivatif dan  
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laba rugi. Jika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai untuk dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

**q. Laba per saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing berjumlah 3.322.620.187 saham.

**r. Instrumen keuangan**

**i. Aset keuangan**

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perseroan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Derivative financial instruments and hedge  
accounting (continued)**

*If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to profit or loss. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment affects profit or loss.*

**q. Earning per share**

*Net income per share is computed by dividing net income for the year/period attributable to the owner of the company by the weighted average number of shares outstanding during the period. The weighted average number of shares outstanding for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015, and for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013 was 3,322,620,187 shares, respectively.*

**r. Financial instruments**

**i. Financial assets**

*Initial recognition and measurement*

*Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition.*

*When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.*



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perseroan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Perseroan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Perseroan dan entitas anaknya terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

*Initial recognition and measurement  
(continued)*

*All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.*

*The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate this designation at each end of financial period.*

*The Company and its subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets - deposits which fall under the loans and receivables category.*

*Subsequent measurement*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan**

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perseroan dan entitas anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perseroan dan entitas anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perseroan dan entitas anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat awal atas aset dan jumlah maksimum pertimbangan yang dapat diperlukan oleh Perseroan dan entitas anaknya untuk membayar.

**Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

**Derecognition**

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

**Impairment of financial assets**

The Company and its subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan entitas anaknya terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

*Impairment of financial assets (continued)*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan dan entitas anaknya. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**ii. Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perseroan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

*Impairment of financial assets (continued)*

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and its subsidiaries. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.*

**ii. Financial liabilities**

*Initial recognition and measurement*

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anaknya terdiri dari utang pembangunan menara dan lainnya, utang lain-lain - pihak ketiga, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang obligasi dan utang jangka panjang yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas juga terdiri dari utang swap valuta asing diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif. Biaya teramortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premium terhadap biaya jasa transaksi yang merupakan satu kesatuan dari amortisasi suku bunga efektif.

Utang swap valuta asing selanjutnya diukur dengan nilai wajar (Catatan 2p).

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

*Initial recognition and measurement  
(continued)*

*The Company and its subsidiaries' financial liabilities include tower construction and other payables, other payables, short-term employee benefit liabilities, accrued expenses, bonds payable and long-term loans which falls under financial liabilities measured at amortized cost category.*

*The Company and its subsidiaries' financial liabilities also include cross currency swap payable which is classified under financial liabilities of fair value through profit or loss category.*

*Subsequent measurement*

*Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or transaction costs that are an integral part of the effective interest rate amortization.*

*Cross currency swaps payables are subsequently measured at fair value (Note 2p).*

*Derecognition*

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**iii. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

*Derecognition (continued)*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**iii. Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**iv. Fair value of financial instruments**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan  
(lanjutan)**

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perseroan dan entitas anaknya harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**iv. Fair value of financial instruments  
(continued)**

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and its subsidiaries.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Company and its subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan  
(lanjutan)**

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perseroan dan entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**s. Provisi**

Provisi diakui jika Perseroan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**iv. Fair value of financial instruments  
(continued)**

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiaries determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**s. Provisions**

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Provisi (lanjutan)**

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**t. Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

*Goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

**u. Aset takberwujud**

Aset takberwujud terdiri dari hubungan pelanggan yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Hubungan pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hubungan pelanggan selama estimasi masa manfaatnya antara 2 sampai 15 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Provisions (continued)**

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**t. Goodwill**

*Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.*

*Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.*

**u. Intangible assets**

*Intangible assets consisting of customer relationship acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Customer relationship have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of customer relationship over their estimated useful lives of 2 to 15 years.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

### 3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

#### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

#### Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan entitas anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan entitas anaknya.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

### 3. JUDGMENTS AND ESTIMATION

*The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

#### **Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

#### Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2r.*

#### Allowance for Impairment of Trade Receivables

*The Company and its subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its subsidiaries expected to collect.*

*These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable. Further details are shown in Note 5.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perseroan dan entitas anaknya merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan dan entitas anaknya, mata uang fungsional Perseroan adalah dalam Rupiah, Protelindo Finance B.V. mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS sedangkan entitas anak lainnya yang berdomisili di Belanda dan Luxembourg mata uang fungsionalnya adalah Euro.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perseroan dan entitas anaknya menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill Perseroan dan entitas anaknya pada tanggal 30 Juni 2016 adalah Rp333.737 (31 Desember 2015 adalah Rp363.150, 31 Desember 2014: Rp186.883, 31 Desember 2013: Rp207.730). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Sewa

Perseroan dan entitas anaknya menyewakan menara berdasarkan perjanjian sewa operasi, dengan sewa yang dinegosiasikan dalam jangka waktu tertentu. Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa tidak terjadi perpindahan atas semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan menara yang disewakan atas sewa operasi.

**3. JUDGMENTS AND ESTIMATION (continued)**

**Judgments (continued)**

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Company and its subsidiaries are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company and its subsidiaries management assessment, Protelindo's functional currency is in Rupiah, Functional currency for Protelindo Finance B.V. is US Dollar while functional currency for other subsidiaries domiciled in Netherland and Luxembourg are Euro.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' goodwill as of June 30, 2016 is Rp333,737 (December 31, 2015 was Rp363,150, December 31, 2014: Rp186,883, December 31, 2013: Rp207,730). Further details are disclosed in Note 11.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subjected to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Leases

The Company and its subsidiaries lease their towers under an operating lease arrangement, with the lease negotiated for a specific terms. The Company and its subsidiaries have determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of the towers which are leased out on operating leases.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perseroan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2k. Sementara Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 22.

**3. JUDGMENTS AND ESTIMATION (continued)**

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company and its subsidiaries' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2k. While the Company and its subsidiaries' believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiaries' actual experiences or significant changes in the Company and its subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Company and its subsidiaries' estimated employee benefits liability at reporting dates are disclosed in Note 22.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Instrumen Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan dan entitas anaknya menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan dan entitas anaknya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 41.

**3. JUDGMENTS AND ESTIMATION (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 25 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 20.

Financial Instruments

The Company and its subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and its subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and its subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 41.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20e.

Nilai Wajar Properti Investasi

Perseroan menerima penilaian yang dilakukan oleh penilai independen untuk menetapkan nilai wajar properti investasi. Penilaian ini dilakukan berdasarkan asumsi yang mencakup pendapatan sewa di masa depan, biaya pemeliharaan yang diantisipasi, biaya pengembangan di masa depan, dan tingkat suku bunga diskon yang sesuai. Penilai juga membuat referensi terhadap bukti pasar harga transaksi properti yang serupa.

Nilai properti investasi - menara Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai dan perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material nilai properti investasi - menara yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

**3. JUDGMENTS AND ESTIMATION (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 20e.

Fair Value of Investment Property

The Company obtains valuations performed by an independent appraiser in order to determine the fair value of its investment property. These valuations are based upon assumptions including future rental income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate. The valuers also make reference to market evidence of transaction prices for similar properties.

The value of Company's investment property-towers revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Company's assumptions may materially affect the valuation of its investment property - towers. Further details are disclosed in Note 10.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,			
		2015	2014	2013	
<b>Kas</b>	<b>2.908</b>	<b>2.381</b>	<b>2.222</b>	<b>2.081</b>	<b>Cash on hand</b>
<b>Rekening giro</b>					<b>Current accounts</b>
<b>Bank - pihak ketiga</b>					<b>Cash in banks - third parties</b>
Rupiah:					Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	30.957	9.900	20.657	21.288	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	22.989	200.242	-	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk.	4.950	15.116	-	-	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	4.308	1.487	-	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rabobank	2.216	-	-	-	PT Bank Rabobank
PT Bank DKI	399	694	-	-	PT Bank DKI
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	391	282	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	382	802	4.376	9.089	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.	230	17	-	-	PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Mega Syariah	185	42	-	-	PT Bank Mega Syariah
Standard Chartered Bank, Indonesia	93	94	97	98	Standard Chartered Bank, Indonesia
PT Bank Sinarmas	52	18	-	-	PT Bank Sinarmas
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	10	-	-	-	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	10	-	-	-	PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ
PT BRI Syariah	5	5	-	-	PT BRI Syariah
PT Bank Danamon Tbk.	4	-	-	-	PT Bank Danamon Tbk.
PT Bank CIMB Niaga	2	67	-	-	PT Bank CIMB Niaga
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	2	2	-	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
PT Bank MNC Internasional Tbk.	1	1	-	-	PT Bank MNC Internasional Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri	-	-	-	103	PT Bank Syariah Mandiri
	<b>67.186</b>	<b>228.769</b>	<b>25.130</b>	<b>30.578</b>	
<b>Dolar AS:</b>					<b>US Dollar:</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	711.652	17.320	23.952	67.094	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
DBS Bank Ltd, Singapura	625.294	633.305	550.366	516.552	DBS Bank Ltd, Singapore
OCBC Bank, Singapura	597.517	527.442	373.501	-	OCBC Bank, Singapore
JPMorgan Chase, N.A., Singapura	201.720	241.072	521.847	609.720	JPMorgan Chase, N.A., Singapore
ING Bank N.V.	55.363	8.981	22.492	8.221	ING Bank N.V.
Bank of America, Singapura	5.006	5.232	4.745	-	Bank of America, Singapore
PT Bank Danamon Tbk.	1.086	-	-	-	PT Bank Danamon Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.	707	240	-	-	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	609	638	567	1.415	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rabobank	443	-	-	-	PT Bank Rabobank
Standard Chartered Bank, Indonesia	133	127	119	120	Standard Chartered Bank, Indonesia
CIMB Berhad, Singapura	131	137	124	-	CIMB Berhad, Singapore
PT Bank UOB Indonesia	110	-	-	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	30	32	-	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	13	-	-	-	PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	7	8	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.
	<b>2.199.821</b>	<b>1.434.534</b>	<b>1.497.713</b>	<b>1.203.122</b>	
<b>Dolar Singapura:</b>					<b>Singapore Dollar:</b>
ING Bank N.V.	41	41	-	-	ING Bank N.V.
JPMorgan Chase, N.A., Singapura	11	20	-	-	JPMorgan Chase, N.A., Singapore
DBS Bank Ltd, Singapura	10	13	-	-	DBS Bank Ltd, Singapore
	<b>62</b>	<b>74</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
<b>Euro:</b>					<b>Euro:</b>
ING Bank N.V.	132.858	27.876	72.217	97.813	ING Bank N.V.
JPMorgan Chase, N.A., Singapura	563	67.228	-	-	JPMorgan Chase, N.A., Singapore
	<b>133.421</b>	<b>95.104</b>	<b>72.217</b>	<b>97.813</b>	
	<b>2.400.490</b>	<b>1.758.481</b>	<b>1.595.060</b>	<b>1.331.513</b>	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,			
		2015	2014	2013	
<b>Bank - pihak berelasi (Catatan 37)</b>					<b>Cash in banks - related party (Note 37)</b>
PT Bank Central Asia Tbk.					PT Bank Central Asia Tbk.
Rupiah	18.359	155.315	159.575	168.190	Rupiah
Dolar AS	1.372	1.435	12	-	US Dollar
Dolar SGD	7	7	-	-	SGD Dollar
	<b>19.738</b>	<b>156.757</b>	<b>159.587</b>	<b>168.190</b>	
<b>Total rekening giro</b>	<b>2.420.228</b>	<b>1.915.238</b>	<b>1.754.647</b>	<b>1.501.784</b>	<b>Total current accounts</b>
<b>Deposito berjangka</b>					<b>Time deposits</b>
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah:					Rupiah:
PT Bank Rabobank	514.020	-	-	-	PT Bank Rabobank
PT Bank UOB Indonesia	131.800	-	-	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Syariah	2.000	6.500	-	-	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	400.000	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Dolar AS:					US Dollar:
PT Bank Danamon Tbk.	527.200	-	-	-	PT Bank Danamon Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	662.160	248.800	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
	<b>1.175.020</b>	<b>1.068.660</b>	<b>248.800</b>	<b>-</b>	
<b>Total deposito berjangka</b>	<b>1.175.020</b>	<b>1.068.660</b>	<b>248.800</b>	<b>-</b>	<b>Total time deposits</b>
	<b>3.598.156</b>	<b>2.986.279</b>	<b>2.005.669</b>	<b>1.501.784</b>	

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, tingkat bunga untuk rekening giro Rupiah adalah sebesar 2,25% per tahun (tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar 2,25% per tahun, tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 sebesar 2,00% per tahun, dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 sebesar 2,05% per tahun), 0,50% per tahun untuk rekening Dolar AS (tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 sebesar 0,50% per tahun, tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 sebesar 0,10% per tahun, tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 sebesar 0,25% per tahun) dan 0,40% per untuk rekening Euro (tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 sebesar 0,40%).

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, tingkat bunga untuk deposito berjangka rupiah dan dolar amerika serikat masing-masing berkisar antara 8,00% sampai dengan 9,00% dan 1,25% per tahun (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing berkisar antara 8,00% sampai dengan 9,00% dan 0,75%, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar 1,5%).

For the six-month period ended June 30, 2016, current account in banks earned interest at the rates of 2.25% per annum for Rupiah (year ended December 31, 2015 was 2.25%, year ended December 31, 2014 was 2.00%, year ended December 31, 2013 was 2.05%), 0.50% per annum for US Dollars (year ended December 31, 2015 was 0.50%, year ended December 31, 2014 was 0.10%, year ended December 31, 2013 was 0.25%) and 0.40% per annum for Euro (year ended December 31, 2015, 2014 and 2013 is 0.40%).

For the six-month period ended June 30, 2016, time deposits interest rates for rupiah and US dollar ranged from 8.00% to 9.00% and 1.25% per annum, respectively (year ended December 31, 2015 ranged from 8.00% to 9.00% and 0.75%, respectively, and year ended December 31, 2014 was 1.5% for US Dollars).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,		
		2015	2014	2013
Pihak ketiga:				
Rupiah	500.957	662.134	753.995	553.366
Dolar AS	90.291	42.831	61.381	125.124
Euro	12.739	36.113	26.235	39.270
	603.987	741.078	841.611	717.760
Dikurangi:				
Cadangan penurunan nilai	(34.728)	(270.559)	(269.697)	(44.007)
	<b>569.259</b>	<b>470.519</b>	<b>571.914</b>	<b>673.753</b>

Third parties:  
Rupiah  
US Dollar  
Euro

Less:  
Allowance for impairment

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,		
		2015	2014	2013
PT Internux	189.147	81.725	5.231	7.524
PT Telekomunikasi Selular	122.136	94.627	288.855	164.624
PT Hutchison 3 Indonesia	90.716	45.830	63.713	143.023
PT XL Axiata Tbk.	75.043	21.015	49.679	9.983
PT Smartfren Telecom Tbk.	55.110	53.555	28.536	2.229
PT Indosat Tbk.	13.029	18.003	23.672	19.223
KPN B.V.	8.734	28.743	14.295	1.978
PT Sampoerna Telecom Indonesia	4.282	3.580	-	1.732
T-Mobile, Netherlands B.V.	3.954	4.034	4.615	19.479
PT Berca Global Access	1.499	1.606	464	-
PT Smart Telecom	81	250	1.670	526
Vodafone Libertel N.V.	51	3.335	7.325	17.813
PT Bakrie Telecom Tbk.	-	339.196	339.204	200.717
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	-	37.021	14.352	23.523
PT Axis Telecom Indonesia	-	-	-	105.386
Lainnya	40.205	8.558	-	-
	603.987	741.078	841.611	717.760
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	(34.728)	(270.559)	(269.697)	(44.007)
	<b>569.259</b>	<b>470.519</b>	<b>571.914</b>	<b>673.753</b>

PT Internux  
PT Telekomunikasi Selular  
PT Hutchison 3 Indonesia  
PT XL Axiata Tbk.  
PT Smartfren Telecom Tbk.  
PT Indosat Tbk.  
KPN B.V.  
PT Sampoerna Telecom Indonesia  
T-Mobile, Netherlands B.V.  
PT Berca Global Access  
PT Smart Telecom  
Vodafone Libertel N.V.  
PT Bakrie Telecom Tbk.  
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.  
PT Axis Telecom Indonesia  
Others

Less: Allowance for impairment

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,		
		2015	2014	2013
Belum jatuh tempo	385.041	250.579	438.495	431.025
Lewat jatuh tempo:				
1 - 30 hari	22.952	13.223	29.829	44.879
31 - 60 hari	11.955	10.598	22.620	66.220
61 - 90 hari	3.184	3.851	18.839	3.030
Lebih dari 90 hari	180.855	462.827	331.828	172.606
	603.987	741.078	841.611	717.760
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	(34.728)	(270.559)	(269.697)	(44.007)
	<b>569.259</b>	<b>470.519</b>	<b>571.914</b>	<b>673.753</b>

Current  
Overdue:  
1 - 30 days  
31 - 60 days  
61 - 90 days  
Over 90 days

Less: Allowance for impairment

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Piutang usaha tidak dijamin, tidak berbunga dan dilunasi dalam jangka waktu normal selama 30 - 60 hari.

Mutasi cadangan penurunan nilai yang didasarkan pada penilaian kolektif adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,		
		2015	2014	2013
Saldo awal	270.559	269.697	44.007	7.537
Penambahan cadangan penurunan nilai (Catatan 34)	103.381	862	225.690	36.470
Penghapusan cadangan penurunan nilai	(17)	-	-	-
Reklasifikasi ke aset tidak lancar (Catatan 14)	(339.195)	-	-	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>34.728</b>	<b>270.559</b>	<b>269.697</b>	<b>44.007</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Trade receivables are unsecured, interest free and normally settled on terms between 30 to 60 days.

Movements in the allowance for impairment, which are based on collective assessment, are as follows:

Beginning balance  
Additional allowance  
for impairment (Note 34)  
Write off of  
allowance for impairment  
Reclassification to non-current assets  
(Note 14)  
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables.

**6. PERSEDIAAN**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,		
		2015	2014	2013
MBTS, MWIFO, VSAT dan lainnya	-	11.076	-	508

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2013, manajemen berkeyakinan bahwa semua persediaan dapat digunakan dan penyisihan persediaan usang tidak diperlukan.

**6. INVENTORIES**

As of December 31, 2015 and 2013, management believes that inventories can be used and a provision for obsolete inventories was not considered necessary.

MBTS, MWIFO, VSAT and others

**7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,		
		2015	2014	2013
Asuransi dibayar dimuka	7.971	9.784	10.409	13.299
Biaya jaminan dibayar dimuka	6.871	6.916	6.144	-
Sewa kantor	5.604	5.043	5.030	3.169
Lainnya	1.509	603	2.021	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>21.955</b>	<b>22.346</b>	<b>23.604</b>	<b>16.468</b>

Asuransi dibayar dimuka  
Biaya jaminan dibayar dimuka  
Sewa kantor  
Lainnya

Prepaid insurance  
Prepaid guarantee fee  
Prepaid office rental  
Others

**7. PREPAID EXPENSES**



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN NETO**

Berdasarkan perjanjian No. K.TEL.43/HK.810/DFW-23/2004 tanggal 12 Februari 2004, Perseroan menyewakan beberapa sistem pemancar dan jaringan *indoor base transceiver station repeaters* kepada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. untuk jangka waktu sewa selama 9 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Uji Fungsi. Sistem pemancar tersebut telah diserahkan ke PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. pada akhir masa sewa yaitu pada November 2014.

Pemancar-pemancar tersebut telah diasuransikan kepada PT AIG Insurance Indonesia (dahulu PT Chartis Insurance Indonesia) dan PT Asuransi Bintang Tbk. terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan di tahun 2016 sebesar Rp nihil (2015 dan 2014 sebesar Rp nihil, 2013 sebesar Rp125). Nilai pertanggungan tahun 2016, 2015 dan 2014 nihil karena masa sewa yang telah berakhir sehingga asuransi tidak diperlukan lagi.

**9. ASET TETAP**

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016

	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan transfer/ Reclassification and transfer	Selisih kurs/ Foreign Exchange	Saldo 31 Desember/ Balance December 31 2016	
<b>Biaya:</b>							<b>Cost</b>
Tanah	21.927	-	-	-	(504)	21.423	Land
Mesin	4.689	-	-	539	-	5.228	Machinery
Peralatan kantor	76.483	3.555	(1.633)	1.720	(4)	80.121	Office equipment
Kendaraan bermotor	6.266	-	-	-	-	6.266	Motor vehicles
Peralatan proyek	133.689	2.867	-	473	-	137.029	Field equipment
Perabotan kantor	43.160	-	-	37	-	43.197	Furniture and fixtures
	286.214	6.422	(1.633)	2.769	(508)	293.264	
Aset dalam penyelesaian	23.021	27.438	-	(2.769)	-	47.690	Construction in progress
	309.235	33.860	(1.633)	-	(508)	340.954	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>							<b>Accumulated depreciation:</b>
Mesin	427	327	-	-	-	754	Machinery
Peralatan kantor	51.326	6.669	(1.389)	-	(3)	56.603	Office equipment
Kendaraan bermotor	3.736	290	-	-	-	4.026	Motor vehicles
Peralatan proyek	56.852	5.756	-	-	-	62.608	Field equipment
Perabotan kantor	39.715	1.803	-	-	-	41.518	Furniture and fixtures
	152.056	14.845	(1.389)	-	(3)	165.509	
<b>Nilai buku neto</b>	<b>157.179</b>					<b>175.445</b>	<b>Net book value</b>

**8. NET INVESTMENT IN FINANCE LEASE**

Based on agreement No. K.TEL.43/HK.810/DFW-23/2004 dated February 12, 2004, the Company leases repeater systems and indoor base transceiver station networks (repeaters) to PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. with lease terms of 9 years starting from various commencement dates based on the results of acceptance of operation ("Berita Acara Uji Fungsi"). The repeaters have been transferred to PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. at the end of the lease period in November 2014.

The repeaters are insured with PT AIG Insurance Indonesia (formerly PT Chartis Insurance Indonesia) and PT Asuransi Bintang Tbk. against fire, theft and other possible risks in 2016 for Rp nil (2015 and 2014 is Rp nil, and 2013 is Rp125). Sum insured in 2016, 2015 and 2014 were nil because the rental period has ended so that the insurance is no longer required.

**9. FIXED ASSETS**

Six-month period ended June 30, 2016

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Year ended December 31, 2015

	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2014	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan transfer/ Reclassifi- cations and transfer	Selisih kurs/ Foreign exchange	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2015	
<b>Biaya:</b>								<b>Cost:</b>
Tanah	17.821	-	4.153	-	-	(47)	21.927	Land
Mesin	70	-	-	-	4.619	-	4.689	Machinery
Peralatan kantor	61.805	8.810	6.147	(1.574)	1.296	(1)	76.483	Office equipment
Kendaraan bermotor	4.068	2.198	-	-	-	-	6.266	Motor vehicles
Peralatan proyek	19.621	104.614	4.634	-	4.820	-	133.689	Field equipment
Perabotan kantor	42.474	-	10	-	676	-	43.160	Furniture and fixtures
	145.859	115.622	14.944	(1.574)	11.411	(48)	286.214	
Aset dalam penyelesaian	1.980	17.204	15.291	-	(11.411)	(43)	23.021	Construction in progress
	147.839	132.826	30.235	(1.574)	-	(91)	309.235	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>								<b>Accumulated depreciation:</b>
Mesin	34	-	393	-	-	-	427	Machinery
Peralatan kantor	34.125	5.752	13.476	(1.389)	(638)	-	51.326	Office equipment
Kendaraan bermotor	1.067	2.161	508	-	-	-	3.736	Motor vehicles
Peralatan proyek	8.484	42.078	6.076	-	214	-	56.852	Field equipment
Perabotan kantor	34.099	-	5.192	-	424	-	39.715	Furniture and fixtures
	77.809	49.991	25.645	(1.389)	-	-	152.056	
<b>Nilai buku neto</b>	<b>70.030</b>						<b>157.179</b>	<b>Net book value</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Year ended December 31, 2014

	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan transfer/ Reclassification and transfer	Selisih kurs/ Foreign Exchange	Saldo 31 Desember/ Balance December 31 2014	
<b>Biaya:</b>							<b>Cost:</b>
Tanah	19.732	-	-	-	(1.911)	17.821	Land
Mesin	70	-	-	-	-	70	Machinery
Peralatan kantor	50.262	11.474	(597)	675	(9)	61.805	Office equipment
Kendaraan bermotor	3.547	1.272	(751)	-	-	4.068	Motor vehicles
Peralatan proyek	18.097	1.524	(1)	1	-	19.621	Field equipment
Perabotan kantor	37.932	363	-	4.179	-	42.474	Furniture and fixtures
	129.640	14.633	(1.349)	4.855	(1.920)	145.859	
Aset dalam penyelesaian	678	6.159	-	(4.855)	(2)	1.980	Construction in progress
	130.318	20.792	(1.349)	-	(1.922)	147.839	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>							<b>Accumulated depreciation:</b>
Mesin	25	9	-	-	-	34	Machinery
Peralatan kantor	22.532	12.167	(571)	-	(3)	34.125	Office equipment
Kendaraan bermotor	1.169	523	(625)	-	-	1.067	Motor vehicles
Peralatan proyek	6.069	2.416	(1)	-	-	8.484	Field equipment
Perabotan kantor	25.091	9.008	-	-	-	34.099	Furniture and fixtures
	54.886	24.123	(1.197)	-	(3)	77.809	
<b>Nilai buku neto</b>	<b>75.432</b>					<b>70.030</b>	<b>Net book value</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Year ended December 31, 2013

	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan transfer/ Reclassification and transfer	Selisih kurs/ Foreign Exchange	Saldo 31 Desember/ Balance December 31 2014	
<b>Biaya:</b>							<b>Cost</b>
Tanah	15.031	160	-	-	4.541	19.732	Land
Mesin	70	-	-	-	-	70	Machinery
Peralatan kantor	27.622	12.333	(86)	10.364	29	50.262	Office equipment
Kendaraan bermotor	3.801	-	(254)	-	-	3.547	Motor vehicles
Peralatan proyek	18.097	-	-	-	-	18.097	Field equipment
Perabotan kantor	33.190	1.384	-	3.358	-	37.932	Furniture and fixtures
	97.811	13.877	(340)	13.722	4.570	129.640	
Aset dalam penyelesaian	8.298	6.102	-	(13.722)	-	678	Construction in progress
	106.109	19.979	(340)	-	4.570	130.318	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>							<b>Accumulated depreciation:</b>
Mesin	16	9	-	-	-	25	Machinery
Peralatan kantor	13.799	8.741	(10)	-	2	22.532	Office equipment
Kendaraan bermotor	969	451	(251)	-	-	1.169	Motor vehicles
Peralatan proyek	3.803	2.266	-	-	-	6.069	Field equipment
Perabotan kantor	17.478	7.613	-	-	-	25.091	Furniture and fixtures
	36.065	19.080	(261)	-	2	54.886	
<b>Nilai buku neto</b>	<b>70.044</b>					<b>75.432</b>	<b>Net book value</b>

Penyusutan yang dibebankan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp14.845 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015: Rp25.645, 2014: Rp24.123, 2013: Rp19.080) (Catatan 29).

Depreciation expense charged for the six-month period June 30, 2016 amounted to Rp14,845 (years ended December 31, 2015: Rp25,645, 2014: Rp24,123, and 2013: Rp19,080) (Note 29).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013, management believes that there was no indication of impairment in the value of fixed assets.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. PROPERTI INVESTASI**

**10. INVESTMENT PROPERTIES**

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
30 Juni 2016

Six-month period ended June 30, 2016

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Selisih kurs/ <i>Foreign Exchange</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Properti investasi dalam penyelesaian	157.349	73.237	-	(54.141)	-	176.445	Investment properties construction in progress
Menara - menara	12.409.991	3.107.572	(13.680)	54.141	(9.143)	15.548.881	Towers (cost)
Akumulasi kenaikan nilai wajar	2.116.012	109.730			1.568	2.227.310	Accumulated increase in fair value
Nilai wajar	14.526.003					17.776.191	Fair value
<b>Jumlah</b>	<b>14.683.352</b>					<b>17.952.636</b>	<b>Total</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Year ended December 31, 2015

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiaries</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifi- cations</i>	Selisih kurs/ <i>Foreign exchange</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Properti investasi dalam penyelesaian	145.365	23.708	375.217	-	(386.941)	-	157.349	Investment properties construction in progress
Menara - menara	11.807.269	165.768	69.049	(50.762)	386.941	31.726	12.409.991	Towers (cost)
Akumulasi kenaikan nilai wajar	415.349	102.194	1.631.663			(33.194)	2.116.012	Accumulated increase in fair value
Nilai wajar	12.222.618						14.526.003	Fair value
<b>Total</b>	<b>12.367.983</b>						<b>14.683.352</b>	<b>Total</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Year ended December 31, 2014

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Selisih kurs/ <i>Foreign Exchange</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Properti investasi dalam penyelesaian	108.463	1.599.201	-	(1.562.299)	-	145.365	Investment properties construction in progress
Menara - menara	10.230.637	109.824	(25.392)	1.562.299	(70.099)	11.807.269	Towers(cost)
Akumulasi kenaikan nilai wajar	787.746		(408.220)		35.823	415.349	Accumulated increase in fair value
Nilai wajar	11.018.383					12.222.618	Fair value
<b>Jumlah</b>	<b>11.126.846</b>					<b>12.367.983</b>	<b>Total</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

**10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Year ended December 31, 2013

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs/ Foreign Exchange	Saldo akhir/ Ending balance	
Properti investasi dalam penyelesaian	108.855	1.127.773	-	(1.128.165)	-	108.463	Investment properties construction in progress
Menara - menara	8.790.707	231.299	(7.877)	1.128.165	88.343	10.230.637	Towers(cost)
Akumulasi kenaikan nilai wajar	1.462.279		(670.674)		(3.859)	787.746	Accumulated increase in fair value
Nilai wajar	10.252.986					11.018.383	Fair value
<b>Jumlah</b>	<b>10.361.841</b>					<b>11.126.846</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Perseroan merevaluasi menara berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen tertanggal 24 Agustus 2016 dan 9 Februari 2016. Nilai wajar menara dihitung menggunakan nilai rata-rata tertimbang dari pendekatan arus kas yang didiskontokan dan biaya pengganti yang disusutkan. Berikut ini asumsi-asumsi yang dipakai oleh penilai dalam menghitung nilai wajar atas menara:

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013, the Company revalued its towers based on valuations performed by KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser dated August 24, 2016 and February 9, 2016. The fair value of the towers was determined using weighted average of discounted cash flows and depreciated replacement cost approach. The following assumptions have been used to determine the fair value of the towers:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,			
		2015	2014	2013	
Tingkat diskonto (per tahun)	17,32%	18,08%	17,69%	15,10%	Discount rate (per annum)
Tingkat inflasi (per tahun)	4,3% - 4,5%	4,4% - 6%	5,0% - 6,7%	6,3% - 7,7%	Inflation rate (per annum)
Umur manfaat menara	20 tahun/years	20 tahun/years	20 tahun/years	20 tahun/years	Useful lives of towers

Pada tanggal 30 Juni 2016, seluruh aset menara, telah diasuransikan kepada PT AIG Insurance Indonesia (dahulu PT Chartis Insurance Indonesia), PT Asuransi ASEI Indonesia, Allianz Nederland Corporate, FPG Insurance (dahulu PT Asuransi Indrapura) dan Amlin Europe terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp9.677.376 (31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp7.976.350, Rp7.565.350 dan Rp7.163.578). Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of June 30, 2016, all of towers, are insured with PT AIG Insurance Indonesia (formerly PT Chartis Insurance Indonesia), PT Asuransi ASEI Indonesia, Allianz Nederland Corporate, FPG Insurance (formerly PT Asuransi Indrapura), and Amlin Europe against fire, theft and other possible risks for Rp9,677,376 (December 31, 2015, 2014 and 2013 are Rp7,976,350, Rp7,565,350 and Rp7,163,578, respectively). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak yang berlokasi di Jawa, Sumatera dan pulau lainnya di Indonesia adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2016:**

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Menara-menara	75%	173.608	Juli/ July 2016
Menara-menara	50%	1.448	Agustus/ August 2016
Menara-menara	25%	1.389	September/ September 2016
		<b>176.445</b>	

**31 Desember 2015:**

Menara-menara	75%	100.255	Januari/ January 2016
Menara-menara	50%	9.004	Februari/ February 2016
Menara-menara	25%	48.090	Maret/ March 2016
		<b>157.349</b>	

**31 Desember 2014:**

Menara-menara	50%	46.904	Februari/ February 2015
Menara-menara	25%	98.461	Maret/ March 2015
		<b>145.365</b>	

**31 Desember 2013:**

Menara-menara	75%	51.640	Januari/ January 2014
Menara-menara	50%	33.616	Februari/ February 2014
Menara-menara	25%	23.207	Maret/ March 2014
		<b>108.463</b>	

**10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

The details of the construction in progress with the percentage of completion of the contract value which are located in Java, Sumatra and other island in Indonesia are as follows:

**June 30, 2016:**

	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Towers	Juli/ July 2016
Towers	Agustus/ August 2016
Towers	September/ September 2016

**December 31, 2015:**

Towers	Januari/ January 2016
Towers	Februari/ February 2016
Towers	Maret/ March 2016

**December 31, 2014:**

Towers	Februari/ February 2015
Towers	Maret/ March 2015

**December 31, 2013:**

Towers	Januari/ January 2014
Towers	Februari/ February 2014
Towers	Maret/ March 2014

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki efek sebagai berikut:

	Perubahan tingkat diskonto/ Change in discount rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses
<b>30 Juni 2016</b>		
	1%	(418.037)
	-1%	469.632
<b>31 Desember 2015</b>		
	1%	(412.537)
	-1%	458.515

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi.

**10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses
<b>June 30, 2016</b>	
	(418.037)
	469.632
<b>December 31, 2015</b>	
	(412.537)
	458.515

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013, management believes that there was no indication of impairment in the value of investment properties.

**11. GOODWILL**

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016

	31 Desember/ December 31, 2015	Pengurangan/ Deductions	Selisih kurs/ Foreign exchange	30 Juni/ June 30, 2016
Harga perolehan: Goodwill	363.150	(24.241)	(5.172)	333.737

Six-month period ended June 30, 2016

Acquisition cost:  
Goodwill

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

	31 Desember/ December 31, 2014	Penambahan/ Additions	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2015
Harga perolehan: Goodwill	186.883	177.053	(786)	363.150

Year ended December 31, 2015

Acquisition cost:  
Goodwill

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

	31 Desember/ December 31, 2013	Penambahan/ Additions	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2014
Harga perolehan: Goodwill	207.730	-	(20.847)	186.883

Year ended December 31, 2014

Acquisition cost:  
Goodwill



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. GOODWILL (lanjutan)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

	31 Desember/ December 31, 2012	Penambahan/ Additions	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2013	
Harga perolehan: Goodwill	158.190	-	49.540	207.730	Acquisition cost: Goodwill

Goodwill berasal dari transaksi akuisisi entitas anak Perseroan, *Mast Companies* pada tanggal 19 Desember 2012 sebesar Rp157.155 dan PT Iforte Solusi Infotek pada tanggal 1 Juli 2015 sebesar Rp177.053 yang merupakan selisih atas harga beli dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi (Catatan 1c).

Perseroan dan entitas anaknya melakukan pengujian penurunan setiap tahun untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas yang telah disetujui manajemen dan asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,			
		2015	2014	2013	
<u>Mast Companies</u>					<u>Mast Companies</u>
Tingkat diskonto	6.1%	7.4%	7.4%	8.3%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan berkelanjutan	1.3%-3%	3%	3%-7%	3%-7.5%	Perpetuity growth rate
<u>PT iForte Solusi Infotek</u>					<u>PT iForte Solusi Infotek</u>
Tingkat diskonto	13.7%	13.7%	-	-	Discount rate
Tingkat pertumbuhan berkelanjutan	4.4%-6%	5%-10%	-	-	Perpetuity growth rate

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai *goodwill*.

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan telah mengakui kerugian penurunan nilai *goodwill* yang timbul dari PT Iforte Solusi Infotek sebesar Rp24.241 dicatat sebagai bagian dari keuntungan (kerugian) lainnya bersih pada laporan laba rugi. Penurunan yang dihasilkan dari perubahan tingkat pertumbuhan yang mempengaruhi proyeksi arus kas (Catatan 34).

**11. GOODWILL (continued)**

Year ended December 31, 2013

Goodwill resulted from acquisition of the Company's subsidiaries, the *Mast Companies*, on December 19, 2012 of Rp157,155 and PT Iforte Solusi Infotek, on July 1, 2015 of Rp177,053, which was derived from the difference between the purchase price consideration and the fair value of identifiable net assets (Note 1c).

The Company and its subsidiaries performed its annual impairment tests on this cash generating unit based on fair value less cost to sell using discounted cash flow projections. The impairment tests use cash flows projections which have been approved by management and the key assumptions are as follows:

As of December 31, 2015, 2014 and 2013, the management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

As of June 30, 2016, the Company has recognized impairment loss on the goodwill arising from PT Iforte Solusi Infotek amounting to Rp24,241 recorded as part of other gain (losses), net in the statements of profit or loss. The impairment resulted from the change in perpetuity growth rate which affects the projected cash flows (Note 34).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TAKBERWUJUD**

**12. INTANGIBLE ASSETS**

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
30 Juni 2016

Six-month period ended June 30, 2016

	31 Desember/ December 31, 2015	Penambahan/ Additions	Selisih kurs/ Foreign exchange	30 Juni/ June 30, 2016	
<b>Harga perolehan:</b>					<b>Acquisition cost:</b>
Hubungan pelanggan	1.360.610	104.813	(19.298)	1.446.125	Customers relationship
<b>Amortisasi:</b>					<b>Acquisition cost:</b>
Akumulasi amortisasi hubungan pelanggan	(173.835)	(56.316)	4.408	(225.743)	Accumulated amortization of customers relationship
	<b>1.186.775</b>			<b>1.220.382</b>	

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Year ended December 31, 2015

	31 Desember/ December 31, 2014	Penambahan/ Additions	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2015	
<b>Harga perolehan:</b>					<b>Acquisition cost:</b>
Hubungan pelanggan	697.310	666.231	(2.931)	1.360.610	Customers relationship
<b>Amortisasi:</b>					<b>Acquisition cost:</b>
Akumulasi amortisasi hubungan pelanggan	(94.630)	(78.979)	(226)	(173.835)	Accumulated amortization of customers relationship
	<b>602.680</b>			<b>1.186.775</b>	

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Year ended December 31, 2014

	31 Desember/ December 31, 2013	Penambahan/ Additions	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2014	
<b>Harga perolehan:</b>					<b>Acquisition cost:</b>
Hubungan pelanggan	775.098	-	(77.788)	697.310	Customers relationship
<b>Amortisasi:</b>					<b>Acquisition cost:</b>
Akumulasi amortisasi hubungan pelanggan	(53.513)	(48.416)	7.299	(94.630)	Accumulated amortization of customers relationship
	<b>721.585</b>			<b>602.680</b>	

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Year ended December 31, 2013

	31 Desember/ December 31, 2012	Penambahan/ Additions	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2013	
<b>Harga perolehan:</b>					<b>Acquisition cost:</b>
Hubungan pelanggan	590.253	-	184.845	775.098	Customers relationship
<b>Amortisasi:</b>					<b>Acquisition cost:</b>
Akumulasi amortisasi hubungan pelanggan	-	(44.207)	(9.306)	(53.513)	Accumulated amortization of customers relationship
	<b>590.253</b>			<b>721.585</b>	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

Hubungan pelanggan berasal dari transaksi akuisisi entitas anak Perseroan, *Mast Companies* pada tanggal 19 Desember 2012 sebesar Rp586.376 dan PT Iforte Solusi Infotek pada tanggal 1 Juli 2015 sebesar Rp666.231 dan menara tertentu pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp104.813.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 alokasi jumlah amortisasi ke dalam laporan laba rugi adalah Rp56.316 (31 Desember 2015, 2014, dan 2013 masing-masing sebesar Rp78.979, Rp48.416 dan Rp44.207) (Catatan 29).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset takberwujud.

**13. SEWA LOKASI JANGKA PANJANG**

Akun ini merupakan beban sewa dibayar dimuka atas tanah atau bangunan untuk menara dan pemancar yang berlokasi di Jawa, Sumatera, pulau lainnya di Indonesia dan Belanda. Masa sewa lokasi adalah 3 tahun sampai 10 tahun.

Sewa lokasi jangka panjang ini diamortisasi secara garis lurus selama masa sewa.

**12. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Customer relationship resulted from acquisition of the Company's subsidiaries, namely the *Mast Companies*, on December 19, 2012 of Rp586,376 and *PT Iforte Solusi Infotek*, on July 1, 2015 of Rp666,231 and certain towers on June 30, 2016 of Rp104,813.

For the six-month period ended June 30, 2016, the allocation of amortization to profit or loss amounted to Rp56,316 (December 31, 2015, 2014 and 2013 are Rp78,979, Rp48,416 and Rp44,207, respectively) (Note 29).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013, the management believes that there was no impairment in the value of intangible assets.

**13. LONG-TERM SITE RENTALS**

This account represents land or building rental prepayments for towers and repeaters which are located in Java, Sumatera, other islands in Indonesia and Netherlands. The rental periods range from 3 years to 10 years.

These long-term site rentals are amortized on a straight-line basis over the rental period.

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/  
Six-month period ended June 30, 2016

	31 Desember/ December 31, 2015	Penambahan/ Additional	Amortisasi/ Amortization	Selisih kurs/ Foreign Exchange	30 Juni/ June 30, 2016	
Sewa tanah di lokasi menara	1.297.608	685.584	(143.800)	(109)	1.839.283	Tower site rentals

Tahun yang berakhir pada 31 Desember/  
Year ended December 31, 2015

	31 Desember/ December 31, 2014	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Penambahan/ Additional	Amortisasi/ Amortization	Selisih kurs/ Foreign Exchange	31 Desember/ December 31 2015	
Sewa tanah di lokasi menara	1.268.441	20.053	283.302	(274.113)	(75)	1.297.608	Tower site rentals

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. SEWA LOKASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**13. LONG-TERM SITE RENTALS (continued)**

Tahun yang berakhir pada 31 Desember/  
Year ended December 31, 2014

	31 Desember/ December 31, 2013	Penambahan/ Additional	Amortisasi/ Amortization	Selisih kurs/ Foreign Exchange	31 Desember/ December 31, 2014	
Sewa tanah di lokasi menara	1.009.493	513.292	(254.063)	(281)	1.268.441	Tower site rentals
Sewa lokasi pemancar	239	-	(239)	-	-	Repeater site rentals
	<b>1.009.732</b>	<b>513.292</b>	<b>(254.302)</b>	<b>(281)</b>	<b>1.268.441</b>	

Tahun yang berakhir pada 31 Desember/  
Year ended December 31, 2013

	31 Desember/ December 31, 2012	Penambahan/ Additional	Amortisasi/ Amortization	Selisih kurs/ Foreign Exchange	31 Desember/ December 31, 2013	
Sewa tanah di lokasi menara	823.176	372.503	(186.614)	428	1.009.493	Tower site rentals
Sewa lokasi pemancar	620	355	(736)	-	239	Repeater site rentals
	<b>823.796</b>	<b>372.858</b>	<b>(187.350)</b>	<b>428</b>	<b>1.009.732</b>	

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,			
		2015	2014	2013	
Uang muka pembelian aset tetap dan property investasi	18.126	10.450	29.878	81.970	Advances for purchase of fixed assets and investment properties
Uang jaminan	7.690	15.622	5.325	4.291	Deposits
Klaim restitusi pajak penghasilan Pasal 4(2) (Catatan 20g)	2.856	2.856	2.856	44.897	Claims for refundable income tax - Article 4(2) (Note 20g)
Piutang tidak lancar lainnya	368.830	-	-	-	Other non-current receivables
Cadangan penurunan nilai	(368.830)	-	-	-	Allowance for impairment loss
Lainnya	4.050	1.637	-	14.858	Others
	<b>32.722</b>	<b>30.565</b>	<b>38.059</b>	<b>146.016</b>	

Pada tanggal 10 November 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Bakrie Telecom Tbk. dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") Sementara berdasarkan perkara PKPU No. 59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 9 Desember 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 8 Desember 2014 yang dibuat antara PT Bakrie Telecom Tbk. dengan para kreditur terkait, termasuk Perseroan ("Perjanjian Perdamaian"), dimana hutang sewa PT Bakrie Telecom Tbk. kepada Perseroan akan dibayarkan melalui mekanisme *Cash Waterfall*, tunai bertahap dan/atau diselesaikan dengan menggunakan obligasi konversi wajib/*mandatory convertible bonds*.

On November 10, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Bakrie Telecom Tbk. a Temporary Suspension of Payment (the "SOP") based on SOP case No. 59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt.Pusat. On December 9, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated December 8, 2014, made by PT Bakrie Telecom Tbk. and the respective creditors, including the Company (the "Settlement Agreement"), which the lease debt of PT Bakrie Telecom Tbk. to the Company will be paid through Cash Waterfall mechanism, cash installments and/or settled by mandatory convertible bonds.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

Piutang usaha – pihak ketiga merupakan piutang usaha yang berasal dari PT Bakrie Telecom Tbk. sebesar Rp368.830 sebelum dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp368.830. Pada tanggal 30 Juni 2016, manajemen memutuskan untuk memindahkan ini dari piutang usaha ke aset tidak lancar lainnya sebagai hasil dari penilaian penurunan nilai.

Uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi merupakan pembayaran dimuka yang dilakukan oleh Perseroan kepada kontraktor untuk pembangunan menara dan rumah panel dengan perincian sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,		
		2015	2014	2013
PT Tirta Kusuma	3.436	295	54	-
PT Citramas Heavy Industries	2.946	4.185	4.185	36.000
PT Bach Multi Global	509	755	3.272	5.297
PT Bukaka Teknik Utama	-	-	4.496	3.927
PT Danusari Mitra Sejahtera	-	-	4	3.387
Lain-lain (kurang dari Rp3.000)	11.235	5.215	17.867	33.359
	<b>18.126</b>	<b>10.450</b>	<b>29.878</b>	<b>81.970</b>

Other non-current receivables related to receivable from PT Bakrie Telecom Tbk. amounting to Rp368,830 which full allowance for impairment of Rp368,830 has been provided. As of June 30, 2016, management decided to reclassify this receivable from trade to other non-current asset as a result to impairment assessment.

Advances for purchase of fixed assets and investment properties represents payments in advance made by the Company to contractors to construct towers and shelters with details as follows:

PT Tirta Kusuma  
PT Citramas Heavy Industries  
PT Bach Multi Global  
PT Bukaka Teknik Utama  
PT Danusari Mitra Sejahtera  
Others (below Rp3,000)

**15. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN LAINNYA**

**15. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER PAYABLES**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,		
		2015	2014	2013
Rincian per mata uang:				
Rupiah	143.500	209.534	461.127	271.378
Euro	176	7.057	7.169	2.270
Dolar Singapura	-	16	-	-
Dolar AS	2.208	-	517	211.174
	<b>145.884</b>	<b>216.607</b>	<b>468.813</b>	<b>484.822</b>

Detail per currency:  
Rupiah  
Euro  
SGD Dollar  
US Dollar

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN  
LAINNYA (lanjutan)**

**15. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER  
PAYABLES (continued)**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,			
		2015	2014	2013	
Rincian per pemasok:					Detail per vendor:
PT Smart Telecom	11.638	11.858	14.858	19.620	PT Smart Telecom
PT Tata Bersama	11.558	13.397	765	-	PT Tata Bersama
PT Ciptakomunindo Pradipta	9.045	10.103	7.870	123	PT Ciptakomunindo Pradipta
Tn. Novan Soekarno	8.847	6.057	7.791	5.139	Mr. Novan Soekarno
PT Central Investindo	5.846	10.277	3.253	4.232	PT Central Investindo
PT Bahana Sandisat Global	5.209	5.687	3.953	2.664	PT Bahana Sandisat Global
CV Lintas Reka Cipta	4.616	3.913	3.299	7.393	CV Lintas Reka Cipta
PT Bach Multi Global	4.081	14.880	52.939	29.669	PT Bach Multi Global
PT Mitra Iswara & Rorimpandey	3.979	-	-	-	PT Mitra Iswara & Rorimpandey
PT Dwijaya Cipta Persada	3.855	2.741	10.557	-	PT Dwijaya Cipta Persada
PT Advanced Net Indonesia	3.691	131	-	-	PT Advanced Net Indonesia
PT Mitraselaras Inti Prima	3.616	4.589	10.303	643	PT Mitraselaras Inti Prima
Tn. Harsa Tanaya Rully	3.497	6.646	8.772	7.799	Mr. Harsa Tanaya Rully
PT Dwi Pilar Pratama	2.410	2.541	14.045	2.341	PT Dwi Pilar Pratama
PT. Grentech Indonesia	2.170	4.576	-	-	PT Grentech Indonesia
PT Serang Berkah Mandiri	2.036	3.032	15.269	10.487	PT Serang Berkah Mandiri
Tn. Banindria Nigroho	1.567	2.086	3.526	2.152	Tn. Banindria Nigroho
PT Sarana Artha Lestari	1.467	2.372	12.275	6.490	PT Sarana Artha Lestari
PT Aneka Jaya Langgeng Sentosa	1.393	2.820	5.593	859	PT Aneka Jaya Langgeng Sentosa
PT Marsa Kanina Bestari	1.303	5.221	18.132	5.485	PT Marsa Kanina Bestari
CV Karunia Pertiwi	942	1.115	3.621	143	CV Karunia Pertiwi
CV Tirta Kusuma	756	9.437	17.438	-	CV Tirta Kusuma
PT Handal Karya Abadi	666	596	6.363	2.059	PT Handal Karya Abadi
PT Pilar Gapura Nusa	629	1.013	6.494	2.410	PT Pilar Gapura Nusa
PT Protech Mitra Perkasa	519	1.125	4.781	343	PT Protech Mitra Perkasa
PT A Dua Sakti	483	777	7.360	15.233	PT A Dua Sakti
CV Buana Pilar Mandiri	468	1.063	7.519	2.175	CV Buana Pilar Mandiri
PT Trikarya Mulia Perkasa	367	946	5.657	2.899	PT Trikarya Mulia Perkasa
PT Delvin Mitra Persada	335	862	5.541	2.230	PT Delvin Mitra Persada
PT Insani Daya Kreasi	227	496	1.790	3.944	PT Insani Daya Kreasi
PT Puncak Monterado	210	564	3.835	1.511	PT Puncak Monterado
PT Kartika Asri Prima	204	356	3.559	1.854	PT Kartika Asri Prima
PT Amala	192	475	10.186	2.348	PT Amala
PT Hutchison 3 Indonesia	190	190	215	211.571	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Cakra Hexa Swadaya	169	607	2.142	4.247	PT Cakra Hexa Swadaya
PT Maxima Arta	167	350	5.376	2.416	PT Maxima Arta
PT Sanjiwani Karya Mandiri	163	163	4.098	121	PT Sanjiwani Karya Mandiri
CV Multi Engineering	157	665	3.061	242	CV Multi Engineering
PT Citicon Adinugraha	156	254	702	5.492	PT Citicon Adinugraha
PT Pas Perkasa	138	601	5.748	2.527	PT Pas Perkasa
PT Hwi Construction	133	188	2.913	3.704	PT Hwi Construction
PT Sempurna Delapan	130	849	4.211	3.090	PT Sempurna Delapan
PT Danusari Mitra Sejahtera	79	81	390	10.674	PT Danusari Mitra Sejahtera
CV Bhuztan Teknik Sandhika	27	169	3.644	873	CV Bhuztan Teknik Sandhika
PT Danakar	25	376	4.898	2.928	PT Danakar
KPN B.V.	-	7.050	7.079	-	KPN B.V
PT Jardine Lloyd Thompson	-	3.624	5.404	-	PT Jardine Lloyd Thompson
PT Bukaka Teknik Utama	-	-	5.817	10.624	PT Bukaka Teknik Utama
Lain-lain (kurang dari Rp3.000)	46.528	69.688	135.771	84.068	Others (below Rp3,000)
	<b>145.884</b>	<b>216.607</b>	<b>468.813</b>	<b>484.822</b>	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN  
LAINNYA (lanjutan)**

Umur utang pembangunan menara adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,		
		2015	2014	2013
Belum jatuh tempo	139.937	197.720	458.315	476.267
Lewat jatuh tempo:				
1 - 30 hari	1.153	3.002	176	1.999
31 - 60 hari	21	168	1	373
61 - 90 hari	69	12	1.246	1.816
Lebih dari 90 hari	4.704	15.705	9.075	4.367
	<b>145.884</b>	<b>216.607</b>	<b>468.813</b>	<b>484.822</b>

Utang pembangunan menara dan lainnya - pihak ketiga tidak dijamin, tidak berbunga dan dilunasi dalam jangka waktu normal selama 30 - 60 hari.

**15. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER  
PAYABLES (continued)**

The aging of tower construction and other payables is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	2013
Belum jatuh tempo	197.720	458.315	476.267
Lewat jatuh tempo:			
1 - 30 days	3.002	176	1.999
31 - 60 days	168	1	373
61 - 90 days	12	1.246	1.816
Over 90 days	15.705	9.075	4.367
	<b>216.607</b>	<b>468.813</b>	<b>484.822</b>

Tower construction and other payable - third parties are unsecured, interest free and normally settled on terms between 30 to 60 days.

**16. BEBAN AKRUAL**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,		
		2015	2014	2013
<b>Pihak ketiga:</b>				
Perizinan dan lisensi	91.017	83.948	66.270	51.811
Pemeliharaan	35.797	41.080	17.222	8.778
Bunga pinjaman dan biaya bank	29.919	33.233	29.485	38.664
Jasa profesional	18.226	23.613	59.117	17.868
Penalti	11.296	9.778	16.685	36.749
Bunga obligasi	9.625	9.625	9.625	-
Sewa lahan	8.616	8.793	10.578	6.546
Biaya pembangunan menara	806	372	8.349	-
Pajak pengalihan aset	-	75.592	73.137	75.696
Lainnya (kurang dari Rp3.000)	49.177	46.429	7.589	8.278
	254.479	332.463	298.057	244.390
<b>Pihak berelasi:</b>				
Jasa konsultasi manajemen kunci	14.177	22.807	3.359	-
	268.656	355.270	301.416	244.390

**Third parties:**  
Permits and licenses  
Maintenance  
Loan interest and bank fees  
Professional fees  
Penalties  
Bonds interest  
Ground lease  
Tower construction costs  
Tax for assets transfer  
Others (below Rp3,000)

**Related parties:**  
Key management consultation services



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG**

**17. LONG-TERM LOANS**

30 Juni 2016	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Current Portion</i>	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ <i>Non-current Portion</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	June 30, 2016
<b>Utang jangka panjang</b>				<b>Long-term loans</b>
Fasilitas Pinjaman:				<i>Loans Facility:</i>
Pihak ketiga:				<i>Third parties:</i>
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, cabang Singapura (AS\$100.000.000 dan EUR20.000.000)	-	1.611.018	1.611.018	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore branch (US\$100,000,000 and EUR20,000,000)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura (AS\$100.000.000)	-	1.318.000	1.318.000	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch (US\$100,000,000)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta (AS\$53.000.000 dan Rp500.000 )	-	1.198.540	1.198.540	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch (US\$53,000,000 and Rp500,000)
DBS Bank Ltd., cabang Singapura (AS\$50.000.000)	-	659.000	659.000	DBS Bank Ltd., Singapore branch US\$50,000,000)
ING Bank N.V., cabang Singapura (EUR20.000.000)	-	293.018	293.018	ING Bank N.V., Singapore branch (EUR20,000,000)
BNP Paribas, cabang Singapura (AS\$15.000.000)	-	197.700	197.700	BNP Paribas, Singapore branch (US\$15,000,000)
Credit Suisse AG, cabang Singapura (AS\$15.000.000)	-	197.700	197.700	Credit Suisse AG, Singapore branch (US\$15,000,000)
CIMB Bank Berhad, cabang Singapura (AS\$15.000.000)	-	197.700	197.700	CIMB Bank Berhad, Singapore branch (US\$15,000,000)
Standard Chartered Bank, cabang Dubai (AS\$15.000.000)	-	197.700	197.700	Standard Chartered Bank, Dubai branch (US\$15,000,000)
JPMorgan Chase Bank, N.A., cabang Jakarta (AS\$15.000.000)	-	197.700	197.700	JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta branch (US\$15,000,000)
Management Tower Europe S.à r.l. (EUR14.670.462)	214.935	-	214.935	Management Tower Europe S.à r.l. (EUR14,670,462)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., cabang Jakarta (Rp2.504.456)	343.393	2.161.063	2.504.456	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Jakarta branch (Rp2,504,456)
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, cabang Jakarta (Rp1.000.000)	-	1.000.000	1.000.000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Jakarta branch (Rp1,000,000)
PT Bank DBS Indonesia cabang Jakarta (Rp196.000)	196.000	-	196.000	PT Bank DBS Indonesia Jakarta branch (Rp196,000)
	754.328	9.229.139	9.983.467	
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(3.528)	(151.016)	(154.544)	Less: Unamortized costs of loans
	<b>750.800</b>	<b>9.078.123</b>	<b>9.828.923</b>	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**17. LONG-TERM LOANS (continued)**

31 Desember 2015	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Current Portion</i>	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ <i>Non-current Portion</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	December 31, 2015
<b>Utang jangka panjang</b>				<b>Long-term loans</b>
Fasilitas pinjaman:				<i>Loan facilities:</i>
Pihak ketiga:				<i>Third parties:</i>
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, cabang Singapura (AS\$100.000.000 dan EUR20.000.000)	-	1.680.894	1.680.894	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore branch (US\$100,000,000 and EUR20,000,000)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura (AS\$100.000.000)	-	1.379.500	1.379.500	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch (US\$100,000,000)
DBS Bank Ltd., cabang Singapura (AS\$50.000.000)	-	689.750	689.750	DBS Bank Ltd., Singapore branch (US\$50,000,000)
ING Bank N.V., cabang Singapura (EUR20.000.000)	-	301.394	301.394	ING Bank N.V., Singapore branch (EUR20,000,000)
BNP Paribas, cabang Singapura (AS\$15.000.000)	-	206.925	206.925	BNP Paribas, Singapore branch (US\$15,000,000)
Credit Suisse AG, cabang Singapura (AS\$15.000.000)	-	206.925	206.925	Credit Suisse AG, Singapore branch (US\$15,000,000)
CIMB Bank Berhad, cabang Singapura (AS\$15.000.000)	-	206.925	206.925	CIMB Bank Berhad, Singapore branch (US\$15,000,000)
Standard Chartered Bank, cabang Dubai (AS\$15.000.000)	-	206.925	206.925	Standard Chartered Bank, Dubai branch (US\$15,000,000)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta (AS\$15.000.000)	-	206.925	206.925	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch (US\$15,000,000)
JPMorgan Chase Bank, N.A., cabang Jakarta (AS\$15.000.000)	-	206.925	206.925	JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta branch (US\$15,000,000)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., cabang Jakarta (Rp1.638.676)	268.439	1.370.237	1.638.676	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Jakarta branch (Rp1,638,676)
Management Tower Europe S.à r.l. (EUR14.670.462)	-	221.080	221.080	Management Tower Europe S.à r.l. (EUR14,670,462)
PT Bank DBS Indonesia (Rp181.000)	181.000	-	181.000	PT Bank DBS Indonesia (Rp181,000)
	449.439	6.884.405	7.333.844	
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(3.300)	(143.151)	(146.451)	Less: Unamortized costs of loans
	<b>446.139</b>	<b>6.741.254</b>	<b>7.187.393</b>	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**17. LONG-TERM LOANS (continued)**

31 Desember 2014	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Current Portion</i>	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ <i>Non-current Portion</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	December 31, 2014
<b>Utang jangka panjang</b>				<b>Long-term loans</b>
Pinjaman Fasilitas:				Facility loans:
Pihak ketiga:				Third parties:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., cabang Jakarta (Rp1.844.700)	206.024	1.638.676	1.844.700	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Jakarta branch (Rp1,844,700)
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, cabang Singapura (AS\$100.000.000 dan EUR20.000.000)	-	1.546.665	1.546.665	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore branch (US\$100,000,000 and EUR20,000,000)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura (AS\$100.000.000)	-	1.244.000	1.244.000	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch (US\$100,000,000)
DBS Bank Ltd., cabang Singapura (AS\$50.000.000)	-	622.000	622.000	DBS Bank Ltd., Singapore branch (US\$50,000,000)
ING Bank N.V., cabang Singapura (EUR20.000.000)	-	302.665	302.665	ING Bank N.V., Singapore branch (EUR20,000,000)
BNP Paribas, cabang Singapura (AS\$15.000.000)	-	186.600	186.600	BNP Paribas, Singapore branch (US\$15,000,000)
Credit Suisse AG, cabang Singapura (AS\$15.000.000)	-	186.600	186.600	Credit Suisse AG, Singapore branch (US\$15,000,000)
CIMB Bank Berhad, cabang Singapura (AS\$15.000.000)	-	186.600	186.600	CIMB Bank Berhad, Singapore branch (US\$15,000,000)
Standard Chartered Bank, cabang Dubai (AS\$15.000.000)	-	186.600	186.600	Standard Chartered Bank, Dubai branch (US\$15,000,000)
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta (AS\$15.000.000)	-	186.600	186.600	The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch (US\$15,000,000)
JPMorgan Chase Bank, N.A., cabang Jakarta (AS\$15.000.000)	-	186.600	186.600	JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta branch (US\$15,000,000)
Management Tower Europe S.à r.l. (EUR14.670.462)	-	222.013	222.013	Management Tower Europe S.à r.l. (EUR14,670,462)
	206.024	6.695.619	6.901.643	
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(3.022)	(182.659)	(185.681)	Less: Unamortized costs of loans
	<b>203.002</b>	<b>6.512.960</b>	<b>6.715.962</b>	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**17. LONG-TERM LOANS (continued)**

31 Desember 2013	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Current Portion</i>	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ <i>Non-current Portion</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	December 31, 2013
<b>Utang jangka panjang</b>				<b>Long-term loans</b>
Pinjaman Fasilitas:				<i>Facility loans:</i>
Pihak ketiga:				<i>Third parties:</i>
International Finance Corporation cabang Netherland (AS\$50.000.000)	-	609.450	609.450	<i>International Finance Corporation Netherland branch (US\$50,000,000)</i>
DBS Bank Ltd., cabang Singapura (AS\$25.385.842 and EUR10.000.000)	48.968	428.674	477.642	<i>DBS Bank Ltd., Singapore branch (US\$25,385,842 and EUR10,000,000)</i>
ING Bank N.V., cabang Singapura (AS\$25.385.842 dan EUR10.000.000)	48.968	428.674	477.642	<i>ING Bank N.V., Singapore branch (US\$25,385,842 and EUR10,000,000)</i>
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, cabang Singapura (AS\$23.371.653 dan EUR10.000.000)	62.139	390.952	453.091	<i>Oversea-Chinese Banking Corporation Limited Singapore branch (US\$23,371,653 and EUR10,000,000)</i>
PT Indonesia Infrastructure Finance, cabang Jakarta (AS\$36.883.434)	119.058	330.514	449.572	<i>PT Indonesia Infrastructure Finance, Jakarta branch (US\$36,883,434)</i>
Standard Chartered Bank, cabang Inggris (AS\$14.881.356 dan EUR10.000.000)	28.706	320.898	349.604	<i>Standard Chartered Bank, UK Branch (US\$14,881,356 and EUR10,000,000)</i>
BNP Paribas, cabang Singapura (AS\$21.709.272)	41.876	222.738	264.614	<i>BNP Paribas, Singapore branch (US\$21,709,272)</i>
Bank of America, N.A., cabang Singapura (AS\$21.709.272)	41.876	222.738	264.614	<i>Bank of America, N.A., Singapore branch (US\$21,709,272)</i>
CIMB Bank Berhad, cabang Singapura (AS\$21.709.272)	41.876	222.738	264.614	<i>CIMB Bank Berhad, Singapore branch (US\$21,709,272)</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura (AS\$21.709.272)	41.876	222.738	264.614	<i>Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch (US\$21,709,272)</i>
Aozora Asia Pasific Finance Limited, cabang Hong Kong (AS\$16.982.253)	32.758	174.239	206.997	<i>Aozora Asia Pasific Finance Limited, Hong Kong branch (US\$16,982,253)</i>
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., cabang Malaysia (AS\$16.457.029)	31.745	168.850	200.595	<i>Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Malaysia branch (US\$16,457,029)</i>
The Korea Development Bank, cabang Korea (AS\$15.756.730)	30.394	161.665	192.059	<i>The Korea Development Bank, Korea branch (US\$15,756,730)</i>
JP Morgan Chase Bank, N.A., cabang Singapura (AS\$10.942.174)	21.107	112.267	133.374	<i>JP Morgan Chase Bank, N.A., Singapore branch (US\$10,942,174)</i>
The Bank of East Asia, Limited, cabang Singapura (AS\$12.255.234)	23.640	125.739	149.379	<i>The Bank of East Asia, Limited, Singapore branch (US\$12,255,234)</i>
PT Bank Chinatrust Indonesia, cabang Jakarta (AS\$12.000.000)	38.492	107.776	146.268	<i>PT Bank Chinatrust Indonesia, Jakarta branch (US\$12,000,000)</i>
Saldo dipindahkan	653.479	4.250.650	4.904.129	<i>Balance carried forward</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**17. LONG-TERM LOANS (continued)**

31 Desember 2013	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current Portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current Portion	Jumlah/ Total	December 31, 2013
<b>Utang jangka panjang</b>				<b>Long-term loans</b>
Pinjaman Fasilitas:				Facility loans:
Pihak ketiga:				Third parties:
Saldo pindahan	653.479	4.250.650	4.904.129	Balance brought forward
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd., cabang Singapura (AS\$10.504.487)	20.263	107.776	128.039	Chang Hwa Commercial Bank, Ltd., Singapore branch (US\$10,504,487)
Bank of the Philippine Islands, cabang Filipina (AS\$10.504.487)	20.263	107.776	128.039	Bank of the Philippine Islands, Philippines branch (US\$10,504,487)
BDO Unibank, Inc., cabang Hong Kong (AS\$10.504.487)	20.263	107.776	128.039	BDO Unibank, Inc., Hong Kong branch (US\$10,504,487)
The Royal Bank of Scotland N.V., cabang Jakarta (AS\$10.000.000)	32.076	89.814	121.890	The Royal Bank of Scotland N.V., Jakarta branch (US\$10,000,000)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta (AS\$9.000.000)	28.869	80.832	109.701	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch (US\$9,000,000)
PT Bank ICBC Indonesia, cabang Jakarta (AS\$8.842.105)	-	107.776	107.776	PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta branch (US\$8,842,105)
First Commercial Bank, cabang Singapura (AS\$7.878.365)	15.197	80.832	96.029	First Commercial Bank, Singapore branch (US\$7,878,365)
Taiwan Cooperative Bank, cabang Taiwan (AS\$7.878.365)	15.197	80.832	96.029	Taiwan Cooperative Bank, Taiwan branch (US\$7,878,365)
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., cabang Singapura (AS\$7.440.678)	14.353	76.342	90.695	Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Singapore branch (US\$7,440,678)
Bank of China Limited, cabang Jakarta (AS\$6.000.000)	19.246	53.888	73.134	Bank of China Limited, Jakarta branch (US\$6,000,000)
PT Bank Commonwealth, cabang Jakarta (AS\$6.000.000)	19.246	53.888	73.134	PT Bank Commonwealth, Jakarta branch (US\$6,000,000)
Banca Monte Dei Paschi di Siena S.p.A., cabang Hong Kong (AS\$5.252.243)	10.131	53.888	64.019	Banca Monte Dei Paschi di Siena S.p.A., Hong Kong branch (US\$5,252,243)
Bank of Taiwan, cabang Singapura (AS\$5.252.243)	10.131	53.888	64.019	Bank of Taiwan, Singapore branch (US\$5,252,243)
Land Bank of Taiwan, cabang Singapura (AS\$5.252.243)	10.131	53.888	64.019	Land Bank of Taiwan, Singapore branch (US\$5,252,243)
PT Bank Rakyat Indonesia, (Persero) Tbk., cabang New York (AS\$5.252.243)	10.131	53.888	64.019	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., New York branch (US\$5,252,243)
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., cabang Taiwan (AS\$5.252.243)	10.131	53.888	64.019	Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan branch (US\$5,252,243)
Taichung Commercial Bank Co., Ltd., cabang Taiwan (AS\$4.421.053)	-	53.888	53.888	Taichung Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan branch (US\$4,421,053)
Saldo dipindahkan	909.107	5.521.510	6.430.617	Balance carried forward

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**17. LONG-TERM LOANS (continued)**

31 Desember 2013	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Current Portion</i>	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ <i>Non-current Portion</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	December 31, 2013
<b>Utang jangka panjang</b>				<b>Long-term loans</b>
Pinjaman Fasilitas:				Facility loans:
Pihak ketiga:				Third parties:
Saldo pindahan	909.107	5.521.510	6.430.617	Balance brought forward
E.Sun Commercial Bank, Ltd., cabang Singapura (AS\$2.626.123)	5.068	26.948	32.016	E.Sun Commercial Bank, Ltd., Singapore branch (US\$2,626,123)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., cabang Jakarta (Rp2.972.500)	244.000	2.728.500	2.972.500	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Jakarta branch (Rp2,972,500)
Management Tower Europe S.à.r.l. (EUR17.227.723)	-	289.795	289.795	Management Tower Europe S.à.r.l. (EUR17,227,723)
	1.158.175	8.566.753	9.724.928	
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(71.820)	(345.501)	(417.321)	Less: Unamortized costs of loans
	<b>1.086.355</b>	<b>8.221.252</b>	<b>9.307.607</b>	

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Cost of loans represents deferred charges arising from commitment fees, upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective loan periods.

Amortisasi atas biaya pinjaman yang diakui pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp26.685 (31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp53.212, Rp309.730 dan Rp94.268) (Catatan 33). Jumlah ini termasuk penghapusan biaya pinjaman sebesar Rp nihil (31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp nihil, Rp215.859 dan Rp22.897).

Amortization of the cost of loans recognized for the six-month period ended June 30, 2016 was Rp26,685 (December 31, 2015, 2014 and 2013 were Rp53,212, Rp309,730 and Rp94,268, respectively) (Note 33). These amounts included cost of loans written off amounting to Rp nil (December 31, 2015, 2014 and 2013, are Rp nil, Rp215,859 and Rp22,897, respectively).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2016**

Pada tanggal 24 Juni 2016, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas-Fasilitas Pinjaman Berjangka Rp500.000 dan AS\$38.000.000 dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi, UFJ, LTD., Cabang Jakarta ("BTMU") ("Perjanjian Fasilitas-Fasilitas BTMU"). Sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas-Fasilitas BTMU tersebut, Perseroan menerima suatu fasilitas pinjaman sejumlah Rp500.000 ("Fasilitas Pinjaman A") dan dan AS\$38.000.000 ("Fasilitas Pinjaman B") ("Fasilitas-Fasilitas Pinjaman BTMU"). IForte memberikan jaminan perusahaan untuk menjamin pemenuhan kewajiban Perseroan atas fasilitas-fasilitas ini. Tujuan Perjanjian Fasilitas-Fasilitas BTMU adalah untuk kepentingan pembayaran atas pembelian aset menara telekomunikasi dari PT XL Axiata Tbk. Perseroan dapat memilih periode bunga satu atau tiga bulan untuk Fasilitas Pinjaman A dan Fasilitas Pinjaman B ("Periode Bunga"). Periode Bunga pertama untuk Fasilitas Pinjaman A adalah satu bulan, dan untuk Fasilitas Pinjaman B adalah tiga bulan. Fasilitas-Fasilitas Pinjaman BTMU jatuh tempo pada Periode Bunga atau, dalam hal apapun, selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 24 Juni 2021.

Fasilitas Pinjaman A dikenakan tingkat suku bunga yang sama dengan JIBOR ditambah margin yang berlaku yaitu sebesar 2,50% per tahun. Fasilitas Pinjaman B dikenakan tingkat presentase per tahun sebagaimana disetujui oleh BTMU dan Perseroan dalam Konfirmasi. Fasilitas-Fasilitas Pinjaman BTMU telah dicairkan pada tanggal 29 Juni 2016.

Sehubungan dengan pemberian Perjanjian Fasilitas-Fasilitas BTMU, telah ditandatangani juga Perjanjian Penanggungan Perusahaan dan Penggantian Kerugian Perusahaan tertanggal 24 Juni 2016 oleh dan antara iForte sebagai pemberi jaminan perusahaan dan BTMU sebagai pemberi pinjaman.

Tingkat bunga efektif untuk pinjaman rupiah dan dolar amerika serikat tersebut masing-masing adalah 8,93% dan 2,68% per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016. Perseroan diwajibkan memenuhi ketentuan-ketentuan finansial tertentu, yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*.

**17. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The 2016 Loan Facilities**

On June 24, 2016, the Company entered into a IDR500,000 and US\$38,000,000 Term Loan Facilities Agreement with The Bank of Tokyo-Mitsubishi, UFJ, LTD., Jakarta Branch ("BTMU") (the "BTMU Facilities Agreement"). In connection with the BTMU Facilities Agreement, the Company obtained a loan facility in the amount of IDR500,000 (the "Loan A Facility") and US\$38,000,000 (the "Loan B Facility") (the "BTMU Loan Facilities"). iForte provided a corporate guarantee to secure the fulfillment of the Company's liabilities for these facilities. The purpose of the BTMU Facilities Agreement is for the payment of the purchase of telecommunication tower assets from PT XL Axiata, Tbk. The Company may select an interest period of one or three months for the Loan A Facility and the Loan B Facility ("Interest Period"). The first Interest Period for the Loan A Facility is one month, and for the Loan B Facility is three months. The BTMU Loan Facilities is due for repayment on the last day of the Interest Period or, in any case, no later than the final maturity date on June 24, 2021.

The Loan A Facility is subject to an interest rate equal to JIBOR plus an applicable margin of 2.50% per annum. The Loan B Facility is subject to interest rate in the percentage of rate per annum as agreed by BTMU and the Company in the Confirmation. The BTMU Loan Facilities were fully drawn on June 29, 2016.

In connection with the provision of the BTMU Facilities Agreement, a Corporate Guarantee and Indemnity Agreement, dated June 24, 2016 has also been signed by and between iForte as a company guarantor and BTMU as lender.

The effective interest rates of the BTMU IDR and US dollar loans are 8.93% and 2.68% per annum, respectively, for the six-month period ended June 30, 2016. The Company is required to comply with certain financial covenants, i.e. *debt service coverage ratio* and *net debt to running EBITDA*.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2016 (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perseroan dan iForte telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan tersebut.

Pada tanggal 24 Juni 2016, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Rp1.000.000 dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") ("Perjanjian Fasilitas BNI"). Sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas BNI tersebut, Perseroan menerima suatu fasilitas pinjaman sejumlah Rp1.000.000 ("Fasilitas Pinjaman BNI") dan iForte memberikan jaminan perusahaan untuk menjamin pemenuhan kewajiban Perseroan atas fasilitas ini. Tujuan Perjanjian Fasilitas BNI adalah untuk kepentingan pembayaran atas pembelian aset menara telekomunikasi dari PT XL Axiata Tbk. Perseroan dapat memilih periode bunga satu, tiga atau enam bulan untuk Fasilitas Pinjaman BNI ("Periode Bunga"). Periode Bunga pertama untuk Fasilitas Pinjaman BNI adalah satu bulan. Fasilitas Pinjaman BNI jatuh tempo pada Periode Bunga atau, dalam hal apapun, selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 24 Juni 2023.

Fasilitas Pinjaman BNI dikenakan tingkat suku bunga yang sama dengan JIBOR ditambah margin yang berlaku yaitu sebesar 2,50% per tahun. Fasilitas Pinjaman BNI telah dicairkan pada tanggal 29 Juni 2016.

Sehubungan dengan pemberian Perjanjian Fasilitas BNI, telah ditandatangani juga Perjanjian Penanggungan Perusahaan dan Penggantian Kerugian Perusahaan tertanggal 24 Juni 2016 oleh dan antara iForte sebagai pemberi jaminan perusahaan dan BNI sebagai agen fasilitas.

Tingkat bunga efektif untuk pinjaman tersebut berkisar antara 8,52% sampai 10,85% per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016. Perseroan diwajibkan memenuhi ketentuan-ketentuan finansial tertentu, yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*.

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perseroan dan iForte telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan tersebut, perusahaan dan BNI sebagai agen fasilitas.

**17. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The 2016 Loan Facilities (continued)**

As of June 30, 2016, the Company and iForte were in compliance with all of the aforementioned financial ratio covenants.

On June 24, 2016, the Company entered into a IDR1,000,000 Term Loan Facility Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") (the "BNI Facility Agreement"). In connection with the BNI Facility Agreement, the Company obtained a loan facility in the amount of IDR1,000,000 (the "BNI Loan Facility"), whereby iForte provided a corporate guarantee to secure the fulfillment of the Company's liabilities for this facility. The purpose of the BNI Facility Agreement is for the payment of purchase of telecommunication tower assets from PT XL Axiata Tbk. The Company may select an interest period of one, three or six months for the BNI Loan Facility ("Interest Period"). The first Interest Period for the BNI Loan Facility is one month. The BNI Loan Facility is due for repayment on the last day of the Interest Period or, in any case, no later than the final maturity date on June 24, 2023.

The BNI Loan Facility is subject to an interest rate equal to JIBOR plus an applicable margin of 2.50% per annum. The BNI Loan Facility was fully drawn on June 29, 2016.

In connection with the provision of the BNI Facility Agreement, a Corporate Guarantee and Indemnity Agreement, dated June 24, 2016 has also been signed by and between iForte as a company guarantor and BNI as facility agent.

The effective interest rate of the BNI Facility loan ranges from 8.52% to 10.85% per annum for the six-month period ended June 30, 2016. The Company is required to comply with certain financial covenants, i.e. *debt service coverage ratio* and *net debt to running EBITDA*.

As of June 30, 2016, the Company and iForte were in compliance with all of the aforementioned financial ratio covenants.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2016 (lanjutan)**

Pada tanggal 24 Juni 2016, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Rp1.000.000 dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI") ("Perjanjian Fasilitas BSMI"). Sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas BSMI tersebut, Perseroan menerima suatu fasilitas pinjaman sejumlah Rp1.000.000 ("Fasilitas Pinjaman BSMI") dan iForte memberikan jaminan perusahaan untuk menjamin pemenuhan kewajiban Perseroan atas fasilitas ini. Tujuan Perjanjian Fasilitas BSMI adalah untuk kepentingan pembayaran atas pembelian aset menara telekomunikasi dari PT XL Axiata Tbk. Perseroan dapat memilih periode bunga satu atau tiga bulan untuk Fasilitas Pinjaman BSMI ("Periode Bunga"). Periode Bunga pertama untuk Fasilitas Pinjaman BSMI adalah satu bulan. Fasilitas Pinjaman BSMI jatuh tempo pada Periode Bunga atau, dalam hal apapun, selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 24 Juni 2021.

Fasilitas Pinjaman BSMI dikenakan tingkat suku bunga yang sama dengan JIBOR ditambah margin yang berlaku yaitu sebesar 2,50% per tahun. Fasilitas Pinjaman BSMI telah dicairkan seluruhnya pada tanggal 29 Juni 2016.

Sehubungan dengan pemberian Perjanjian Fasilitas BSMI, telah ditandatangani juga Perjanjian Penanggungan Perusahaan dan Penggantian Kerugian Perusahaan tertanggal 24 Juni 2016 oleh dan antara iForte sebagai pemberi jaminan perusahaan dan BSMI sebagai pemberi pinjaman.

Tingkat bunga efektif untuk pinjaman tersebut adalah 9,06% per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016. Perseroan diwajibkan memenuhi ketentuan-ketentuan finansial tertentu, yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*.

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perseroan dan iForte telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan tersebut.

**17. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The 2016 Loan Facilities (continued)**

On June 24, 2016, the Company entered into a IDR1,000,000 Term Loan Facility Agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI") (the "BSMI Facility Agreement"). In connection with the BSMI Facility Agreement, the Company obtained a loan facility in the amount of IDR1,000,000 (the "BSMI Loan Facility"), whereby iForte provided the corporate guarantee to secure the fulfillment of the Company's liabilities for this facility. The purpose of the BSMI Facility Agreement is for the payment of purchase of telecommunication tower assets from PT XL Axiata Tbk. The Company may select an interest period of one or three months for the BSMI Loan Facility ("Interest Period"). The first Interest Period for the BSMI Loan Facility is one month. The BSMI Loan Facility is due for repayment on the last day of the Interest Period or, in any case, no later than the final maturity date on June 24, 2021.

The BSMI Loan Facility is subject to an interest rate equal to JIBOR plus an applicable margin of 2.50% per annum. The BSMI Loan Facility was fully drawn on June 29, 2016.

In connection with the provision of the BSMI Facility Agreement, a Corporate Guarantee and Indemnity Agreement, dated June 24, 2016 has also been signed by and between iForte as a company guarantor and BSMI as lender.

The effective interest rate of the loan is 9.06% per annum for the six-month period ended June 30, 2016. The Company is required to comply with certain financial covenants, i.e. debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA.

As of June 30, 2016, the Company and iForte were in compliance with all of the aforementioned financial ratio covenants.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2015**

Pada tanggal 11 Agustus 2015, iForte dan Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berulang Rp350.000 dengan PT Bank DBS Indonesia ("BDI") ("Perjanjian Fasilitas BDI"). Sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas BDI tersebut, iForte menerima suatu fasilitas pinjaman sejumlah Rp350.000 ("Fasilitas Pinjaman BDI") dan Perseroan memberikan jaminan perusahaan untuk menjamin pemenuhan kewajiban iForte atas fasilitas ini. Tujuan Perjanjian Fasilitas BDI ini adalah untuk (i) melunasi fasilitas pinjaman yang dimiliki iForte berdasarkan perjanjian fasilitas tertanggal 22 Februari 2013 beserta amandemennya yang dibuat oleh dan antara iForte dan BDI, dan (ii) keperluan korporasi yang bersifat umum dari iForte. iForte dapat memilih periode bunga satu atau tiga bulan untuk Fasilitas Pinjaman BDI ("Periode Bunga"). Periode Bunga pertama untuk Fasilitas Pinjaman DBS adalah satu bulan. Fasilitas Pinjaman Berulang BDI jatuh tempo pada Periode Bunga atau, dalam hal apapun, selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 11 Agustus 2016.

Fasilitas Pinjaman BDI dikenakan tingkat suku bunga yang sama dengan JIBOR ditambah margin yang berlaku yaitu sebesar 2,15% per tahun. Fasilitas Pinjaman BDI telah dicairkan sebagian pada tanggal 14 Agustus 2015 sebesar Rp150.000, tanggal 6 Oktober 2015 sebesar Rp13.000, tanggal 13 Oktober 2015 sebesar Rp5.000, tanggal 21 Desember sebesar Rp13.000 dan tanggal 23 Mei 2016 sebesar Rp5.000.

Sehubungan dengan pemberian Perjanjian Fasilitas BDI, telah ditandatangani juga Perjanjian Penanggungan Perusahaan dan Pergantian Kerugian Perusahaan tertanggal 11 Agustus 2015 oleh dan antara Perseroan sebagai pemberi jaminan perusahaan dan BDI sebagai agen fasilitas.

Tingkat bunga efektif untuk pinjaman tersebut berkisar antara 8,22% sampai 8,47% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 9,04% sampai 10,39% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Perseroan diwajibkan memenuhi ketentuan-ketentuan finansial tertentu, yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*. Selain itu, entitas anak juga diwajibkan untuk memenuhi ketentuan *running EBITDA to interest expenses*.

**17. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The 2015 Loan Facilities**

On August 11, 2015, iForte and the Company entered into a IDR350,000 Revolving Loan Facility Agreement with PT Bank DBS Indonesia ("BDI") (the "BDI Facility Agreement"). In connection with the BDI Facility Agreement, iForte obtained a loan facility in the amount of IDR350,000 (the "BDI Loan Facility"), whereby the Company provided the corporate guarantee to secure the fulfillment of iForte's liabilities for this facility. The purposes of the BDI Facility Agreement are for (1) repayment of the loan facility of iForte under the facility agreement dated February 22, 2013 along with its amendment made by and between iForte and BDI, and (ii) general corporate purposes of iForte. iForte may select an interest period of one or three months for the BDI Loan Facility ("Interest Period"). The first Interest Period for the DBS Revolving Loan Facility is one month. The BDI Loan Facility is due for repayment on the last day of the Interest Period or, in any case, no later than the final maturity date on August 11, 2016.

The BDI Loan Facility is subjected to an interest rate equal to JIBOR plus an applicable margin of 2.15% per annum. The BDI Loan Facility was partially drawn on August 14, 2015 in the amount of IDR150,000, on October 6, 2015 in the amount of IDR13,000, on October 13, 2015 in the amount of IDR5,000, on December 21, 2015 in the amount of IDR13,000 and on May 23, 2016 in the amount of IDR5,000.

In connection with the provision of the BDI Facility Agreement, a Corporate Guarantee and Indemnity Agreement, dated August 11, 2015 has also been signed by and between the Company as a company guarantor and BDI as a facility agent.

The effective interest rate of the loan range from 8.22% to 8.47% per annum for the six-month period ended June 30, 2016 and 9.04% to 10.39% per annum for the year ended December 31, 2015. The Company is required to comply with certain financial covenants, i.e. debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA. Beside these certain ratios, its subsidiaries are also required to comply with running EBITDA to interest expenses.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2015 (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perseroan dan entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan tersebut.

**Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2014**

Pada tanggal 19 November 2014, Protelindo Finance B.V. dan Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka EUR20.000.000 dan Kredit Berulang AS\$100.000.000 dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("Perjanjian Fasilitas-Fasilitas OCBC"). Sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas-Fasilitas OCBC tersebut, Protelindo Finance B.V. menerima suatu fasilitas pinjaman sejumlah EUR20.000.000 ("Fasilitas Pinjaman A") dan AS\$100.000.000 ("Fasilitas Pinjaman B") ("Fasilitas-Fasilitas Pinjaman OCBC") dan Perseroan memberikan jaminan perusahaan untuk menjamin pemenuhan kewajiban Protelindo Finance B.V. atas fasilitas-fasilitas ini. Tujuan Perjanjian Fasilitas-Fasilitas OCBC ini adalah untuk pembayaran lebih awal dari setiap jumlah yang masih terutang berdasarkan Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 dan Fasilitas Pinjaman IFC. Protelindo Finance B.V. dapat memilih periode bunga satu, tiga atau enam bulan untuk Fasilitas Pinjaman A dan Fasilitas Pinjaman B ("Periode Bunga"). Periode Bunga pertama untuk Fasilitas Pinjaman A dan Fasilitas Pinjaman B adalah tiga bulan. Fasilitas Pinjaman A akan jatuh tempo pada tanggal 19 November 2019. Fasilitas Pinjaman B akan jatuh tempo pada Periode Bunga atau, dalam hal apapun, selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 19 November 2019.

Fasilitas Pinjaman A akan dikenakan tingkat suku bunga yang sama dengan EURIBOR ditambah marjin yang berlaku yaitu 1,95% per tahun. Fasilitas Pinjaman B akan dikenakan tingkat suku bunga yang sama dengan LIBOR ditambah marjin yang berlaku yaitu 1,95% per tahun. Fasilitas-Fasilitas Pinjaman OCBC telah dicairkan seluruhnya pada tanggal 28 November 2014.

**17. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The 2015 Loan Facilities (continued)**

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company and its subsidiaries were in compliance with all of the aforementioned financial ratio covenants.

**The 2014 Loan Facilities**

On November 19, 2014, Protelindo Finance B.V. and the Company entered into a EUR20,000,000 Term Loan and a US\$100,000,000 Revolving Credit Facilities Agreement with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (the "OCBC Facilities Agreement"). In connection with the OCBC Facilities Agreement, Protelindo Finance B.V. obtained loan facilities in amounts of EUR20,000,000 (the "Loan A Facility"), and US\$100,000,000 (the "Loan B Facility") (the "OCBC Loan Facilities"), whereby the Company provided the corporate guarantee to secure the fulfillment of Protelindo Finance B.V.'s liabilities for these facilities. The purpose of the OCBC Facilities Agreement is for prepayment of any amounts outstanding under the 2013 Loan Facilities and the IFC Loan Facility. Protelindo Finance B.V. may select an interest period of one, three, or six months for the Loan A Facility and Loan B Facility ("Interest Period"). The first Interest Periods for the Loan A Facility and Loan B Facility are three months. The Loan A Facility is due on November 19, 2019. The Loan B Facility is due for repayment on the last day of the Interest Period or, in any case, no later than the final maturity date on November 19, 2019.

The Loan A Facility is subjected to an interest rate equal to EURIBOR plus an applicable margin of 1.95% per annum. The Loan B Facility is subjected to an interest rate equal to LIBOR plus an applicable margin of 1.95% per annum. The OCBC Loan Facilities were fully drawn on November 28, 2014.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2014 (lanjutan)**

Tingkat bunga efektif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 untuk pinjaman dalam Dolar AS dan Euro tersebut masing-masing berkisar antara 2,36% sampai 2,40% dan 1,95% sampai 1,95% per tahun (31 Desember 2015: masing-masing sebesar 2,18% sampai 2,36% dan 1,95% sampai 2,03% per tahun, 31 Desember 2014: 2,18% dan 2,03% per tahun). Perseroan diwajibkan memenuhi ketentuan-ketentuan finansial, yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan tersebut.

Pada tanggal 20 November 2014, Protelindo Finance B.V. dan Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Berulang AS\$100.000.000 dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura ("Perjanjian Fasilitas SMBC"), sebagaimana diubah dengan Perjanjian Novasi dan Perubahan tanggal 30 Juni 2016 ("Perjanjian Novasi dan Perubahan SMBC"). Sehubungan dengan Perjanjian Novasi dan Perubahan SMBC tersebut, Protelindo Finance B.V. yang telah menerima suatu fasilitas pinjaman sejumlah AS\$100.000.000 mengalihkan hak dan kewajibannya yang ada dalam Perjanjian Fasilitas SMBC kepada Perseroan ("Fasilitas Pinjaman SMBC") dan iForte memberikan jaminan perusahaan untuk menjamin pemenuhan kewajiban Perseroan atas fasilitas ini. Adapun pertimbangan dan alasan dilakukannya Perjanjian Novasi dan Perubahan SMBC adalah untuk (i) menggunakan kesempatan untuk melakukan penjualan saham anak perusahaan di Belanda dengan peningkatan nilai (*capital gain*) yang substansial, (ii) mengurangi beban pinjaman, dan (iii) menyederhanakan struktur pinjaman/pembiayaan. Tujuan Perjanjian Fasilitas SMBC ini adalah untuk pembayaran lebih awal dari setiap jumlah yang masih terutang berdasarkan Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 dan Fasilitas Pinjaman IFC. Perseroan dapat memilih periode bunga satu, tiga atau enam bulan untuk Fasilitas Pinjaman SMBC ("Periode Bunga"). Periode Bunga pertama untuk Fasilitas Pinjaman SMBC adalah tiga bulan. Fasilitas Pinjaman SMBC jatuh tempo pada Periode Bunga atau, dalam hal apapun, selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 19 November 2019.

**17. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The 2014 Loan Facilities (continued)**

*The effective interest rates for the six-month period ended June 30, 2016 for the US dollar and Euro loan ranged from 2.36% to 2.40% and 1.95% to 1.95% per annum, respectively (December 31, 2015: ranged from 2.18% to 2.36% and 1.95% to 2.03% per annum, respectively, December 31, 2014: were 2.18% and 2.03% per annum, respectively). The Company is required to comply with certain financial covenants, i.e. debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA.*

*As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and 2014, the Company was in compliance with all of the aforementioned financial ratio covenants.*

*On November 20, 2014, Protelindo Finance B.V. and the Company entered into a US\$100,000,000 Revolving Loan Facility Agreement with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch (the "SMBC Facility Agreement"), as amended by Novation and Amendment Agreement dated June 30, 2016 (the "SMBC Novation and Amendment Agreement"). In connection with the SMBC Novation and Amendment Agreement, Protelindo Finance B.V. which has obtained a loan facility in an amount US\$100,000,000 assign its rights and obligations under the SMBC Facility Agreement to the Company (the "SMBC Loan Facility"), whereby iForte provided the corporate guarantee to secure the fulfillment of the Company's liabilities for this facility. The underlying considerations and reasons on the SMBC Novation and Amendment Agreement are as follows: (i) using the opportunity to conduct the sale of shares of a subsidiary in the Netherlands with substantial capital gains, (ii) to reduce the burden of debt, and (iii) to simplify the structure of loan/financing. The purpose of the SMBC Facility Agreement is for prepayment of any amounts outstanding under the 2013 Loan Facilities and the IFC Loan Facility. The Company may select an interest period of one, three, or six months for the SMBC Loan Facility ("Interest Period"). The first Interest Period for the SMBC Loan Facility is three months. The SMBC Loan Facility is due for repayment on the last day of the Interest Period or, in any case, no later than the final maturity date on November 19, 2019.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2014 (lanjutan)**

Fasilitas Pinjaman SMBC dikenakan tingkat suku bunga yang sama dengan LIBOR ditambah margin yang berlaku yaitu 1,95% per tahun. Fasilitas Pinjaman SMBC telah dicairkan seluruhnya pada tanggal 28 November 2014.

Tingkat bunga efektif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 untuk pinjaman dalam Dolar AS tersebut berkisar antara 2,36% sampai 2,40% per tahun (31 Desember 2015: 2,18% sampai 2,36% per tahun, 31 Desember 2014: 2,18% per tahun). Perseroan diwajibkan memenuhi ketentuan-ketentuan finansial, yaitu debt service coverage ratio dan net debt to running EBITDA.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan tersebut.

Pada tanggal 19 November 2014, Protelindo Finance B.V. dan Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Berulang AS\$50.000.000 dengan DBS Bank Ltd. ("Perjanjian Fasilitas DBS") sebagaimana diubah dengan Perjanjian Novasi dan Perubahan tanggal 30 Juni 2016 ("Perjanjian Novasi dan Perubahan DBS"). Sehubungan dengan Perjanjian Novasi dan Perubahan DBS tersebut, Protelindo Finance B.V. yang telah menerima suatu fasilitas pinjaman sejumlah AS\$50.000.000 mengalihkan hak dan kewajibannya yang ada dalam Perjanjian Fasilitas DBS kepada Perseroan ("Fasilitas Pinjaman DBS") dan iForte memberikan jaminan perusahaan untuk menjamin pemenuhan kewajiban Perseroan atas fasilitas ini. Adapun pertimbangan dan alasan dilakukannya Perjanjian Novasi dan Perubahan DBS adalah untuk (i) menggunakan kesempatan untuk melakukan penjualan saham anak perusahaan di Belanda dengan peningkatan nilai (capital gain) yang substansial, (ii) mengurangi beban pinjaman, dan (iii) menyederhanakan struktur pinjaman/pembiayaan. Tujuan Perjanjian Fasilitas DBS ini adalah untuk pembayaran lebih awal dari setiap jumlah yang masih terutang berdasarkan Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 dan Fasilitas Pinjaman IFC. Perseroan dapat memilih periode bunga satu, tiga atau enam bulan untuk Fasilitas Pinjaman DBS ("Periode Bunga"). Periode Bunga pertama untuk Fasilitas Pinjaman DBS adalah tiga bulan. Fasilitas Pinjaman DBS jatuh tempo pada Periode Bunga atau, dalam hal apapun, selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 19 November 2019.

**17. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The 2014 Loan Facilities (continued)**

The SMBC Loan Facility is subjected to an interest rate equal to LIBOR plus an applicable margin of 1.95% per annum. The SMBC Loan Facility was fully drawn on November 28, 2014.

The effective interest rates for the six-month period ended June 30, 2016 for the US dollar loan ranged from 2.36% to 2.40% per annum (December 31, 2015: ranged from 2.18% to 2.36% per annum, December 31, 2014: was 2.18% per annum). The Company is required to comply with certain financial covenants, i.e. debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and 2014, the Company was in compliance with all of the aforementioned financial ratio covenants.

On November 19, 2014, Protelindo Finance B.V. and the Company entered into a US\$50,000,000 Revolving Loan Facility Agreement with DBS Bank Ltd. (the "DBS Facility Agreement"), as amended by Novation and Amendment Agreement dated June 30, 2016 (the "DBS Novation and Amendment Agreement"). In connection with the DBS Novation and Amendment Agreement, Protelindo Finance B.V. which has obtained a loan facility in an amount US\$50,000,000 assign its rights and obligations under the DBS Facility Agreement to the Company, (the "DBS Loan Facility"), whereby iForte provided the corporate guarantee to secure the fulfillment of the Company's liabilities for this facility. The underlying considerations and reasons on the DBS Novation and Amendment Agreement are as follows: (i) using the opportunity to conduct the sale of shares of a subsidiary in the Netherlands with substantial capital gains, (ii) to reduce the burden of debt, and (iii) to simplify the structure of loan/financing. The purpose of the DBS Facility Agreement is for prepayment of any amounts outstanding under the 2013 Loan Facilities and the IFC Loan Facility. The Company may select an interest period of one, three, or six months for the DBS Loan Facility ("Interest Period"). The first Interest Period for the DBS Loan Facility is three months. The DBS Loan Facility is due for repayment on the last day of the Interest Period or, in any case, no later than the final maturity date on November 19, 2019.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2014 (lanjutan)**

Fasilitas Pinjaman DBS dikenakan tingkat suku bunga yang sama dengan LIBOR ditambah margin yang berlaku yaitu 1,95% per tahun. Fasilitas Pinjaman DBS telah dicairkan seluruhnya pada tanggal 28 November 2014.

Tingkat bunga efektif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 untuk pinjaman dalam Dolar AS tersebut berkisar antara 2,35% sampai 2,40% per tahun (31 Desember 2015: 2,19% sampai 2,36% per tahun, 31 Desember 2014: 2,19% per tahun). Perseroan diwajibkan memenuhi ketentuan-ketentuan finansial, yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan tersebut.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**17. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The 2014 Loan Facilities (continued)**

*The DBS Loan Facility is subjected to an interest rate equal to LIBOR plus an applicable margin of 1.95% per annum. The DBS Loan Facility was fully drawn on November 28, 2014.*

*The effective interest rates for the six-month period ended June 30, 2016 for the US dollar loan ranged from 2.35% to 2.40% per annum (December 31, 2015: ranged from 2.19% to 2.36% per annum, December 31, 2014: was 2.19% per annum). The Company is required to comply with certain financial covenants, i.e. debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA.*

*As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and 2014, the Company was in compliance with all of the aforementioned financial ratio covenants.*



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2014 (lanjutan)**

Pada tanggal 19 November 2014, Protelindo Finance B.V. dan Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka EUR20.000.000 dengan ING Bank N.V., Cabang Singapura ("Perjanjian Fasilitas ING"), sebagaimana diubah dengan Perjanjian Novasi dan Perubahan tanggal 30 Juni 2016 ("Perjanjian Novasi dan Perubahan ING"). Sehubungan dengan Perjanjian Novasi dan Perubahan ING tersebut, Protelindo Finance B.V. yang telah menerima suatu fasilitas pinjaman sejumlah EUR20.000.000 mengalihkan hak dan kewajibannya yang ada dalam Perjanjian Fasilitas ING kepada Perseroan ("Fasilitas Pinjaman ING") dan iForte memberikan jaminan perusahaan untuk menjamin pemenuhan kewajiban Perseroan atas fasilitas ini. Adapun pertimbangan dan alasan dilakukannya Perjanjian Novasi dan Perubahan ING adalah untuk (i) menggunakan kesempatan untuk melakukan penjualan saham anak perusahaan di Belanda dengan peningkatan nilai (*capital gain*) yang substansial, (ii) mengurangi beban pinjaman, dan (iii) menyederhanakan struktur pinjaman/pembiayaan. Tujuan Perjanjian Fasilitas ING ini adalah untuk pembayaran lebih awal dari setiap jumlah yang masih terutang berdasarkan Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 dan Fasilitas Pinjaman IFC. Perseroan dapat memilih periode bunga satu, tiga atau enam bulan untuk Fasilitas Pinjaman ING ("Periode Bunga"). Periode Bunga pertama untuk Fasilitas Pinjaman ING adalah tiga bulan. Fasilitas Pinjaman ING jatuh tempo pada Periode Bunga atau, dalam hal apapun, selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 19 November 2019.

Fasilitas Pinjaman ING dikenakan tingkat suku bunga yang sama dengan EURIBOR ditambah margin yang berlaku yaitu 1,95% per tahun. Fasilitas Pinjaman ING telah dicairkan seluruhnya pada tanggal 28 November 2014.

Tingkat bunga efektif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 untuk pinjaman dalam Euro tersebut berkisar antara 1,95% per tahun (31 Desember 2015: 1,95% sampai 2,03% per tahun, 31 Desember 2014: 2,03% per tahun). Perseroan diwajibkan memenuhi ketentuan-ketentuan finansial, yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*.

**17. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The 2014 Loan Facilities (continued)**

On November 19, 2014, Protelindo Finance B.V. and the Company entered into a EUR20,000,000 Term Loan Facility Agreement with ING Bank N.V., Singapore Branch (the "ING Facility Agreement"), as amended by Novation and Amendment Agreement dated June 30, 2016 (the "ING Novation and Amendment Agreement"). In connection with the ING Novation and Amendment Agreement, Protelindo Finance B.V. which has obtained a loan facility in an amount EUR20,000,000 assigns its rights and obligations under the ING Novation and Amendment Agreement to the Company (the "ING Loan Facility"), whereby iForte provided the corporate guarantee to secure the fulfillment of the Company's liabilities for this facility. The underlying considerations and reasons on the ING Novation and Amendment Agreement are as follows: (i) using the opportunity to conduct the sale of shares of a subsidiary in the Netherlands with substantial capital gains, (ii) to reduce the burden of debt, and (iii) to simplify the structure of loan/financing. The purpose of ING Facility Agreement is for prepayment of any amounts outstanding under the 2013 Loan Facilities and the IFC Loan Facility. The Company may select an interest period of one, three, or six months for the ING Loan Facility ("Interest Period"). The first Interest Period for the ING Loan Facility is three months. The ING Loan Facility is due for repayment on the last day of the Interest Period or, in any case, no later than the final maturity date on November 19, 2019.

The ING Loan Facility is subjected to an interest rate equal to EURIBOR plus an applicable margin of 1.95% per annum. The ING Loan Facility was fully drawn on November 28, 2014.

The effective interest rate for the six-month period ended June 30, 2016 for the Euro loan was 1.95% per annum (December 31, 2015: ranged from 1.95% to 2.03% per annum, December 31, 2014: was 2.03% per annum). The Company is required to comply with certain financial covenants, i.e. *debt service coverage ratio* and *net debt to running EBITDA*.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2014 (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan tersebut.

Pada tanggal 20 November 2014, Protelindo Finance B.V. dan Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas-Fasilitas Kredit Berulang AS\$90.000.000 dengan grup kreditur yang terdiri BNP Paribas, bertindak melalui cabangnya di Singapura, Credit Suisse AG, Cabang Singapura, CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, Standard Chartered Bank, Cabang Pusat Keuangan Internasional Dubai, yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan Dubai, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta, dan JPMorgan Chase Bank, N.A, Cabang Jakarta ("Perjanjian Fasilitas-Fasilitas Sindikasi"). Sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas-Fasilitas Sindikasi tersebut, Protelindo Finance B.V. dan Perseroan menerima suatu fasilitas pinjaman sejumlah AS\$90.000.000 ("Fasilitas-Fasilitas Pinjaman Sindikasi"). Perseroan memberikan jaminan perusahaan untuk menjamin pemenuhan kewajiban Protelindo Finance B.V. dan Perseroan atas fasilitas-fasilitas ini. Tujuan Perjanjian Fasilitas-Fasilitas Sindikasi ini adalah untuk pembayaran lebih awal dari setiap jumlah yang masih terutang berdasarkan Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 dan Fasilitas Pinjaman IFC. Protelindo Finance B.V. atau Perseroan dapat memilih periode bunga satu, tiga atau enam bulan untuk Fasilitas-Fasilitas Pinjaman Sindikasi ("Periode Bunga"). Periode Bunga pertama untuk Fasilitas-Fasilitas Pinjaman Sindikasi adalah tiga bulan. Fasilitas-Fasilitas Pinjaman Sindikasi jatuh tempo pada Periode Bunga atau, dalam hal apapun, selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 19 November 2019.

Fasilitas-Fasilitas Pinjaman Sindikasi dikenakan tingkat suku bunga yang sama dengan LIBOR ditambah marjin yang berlaku yaitu 1,95% per tahun. Fasilitas-Fasilitas Pinjaman Sindikasi telah dicairkan seluruhnya pada tanggal 26 November 2014.

**17. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The 2014 Loan Facilities (continued)**

As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and 2014, the Company was in compliance with all of the aforementioned financial ratio covenants.

On November 20, 2014, Protelindo Finance B.V. and the Company entered into a US\$90,000,000 Revolving Loan Facilities Agreement (the "Syndicated Facilities Agreement") with a lender group consisting of BNP Paribas, acting through its Singapore Branch, Credit Suisse AG, Singapore Branch, CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, Standard Chartered Bank, Dubai International Financial Centre Branch, regulated by the Dubai Financial Services Authority, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch, and JPMorgan Chase Bank, N.A, Jakarta Branch. In connection with the Syndicated Facilities Agreement, Protelindo Finance B.V. and the Company obtained a loan facility in an amount US\$90,000,000 (the "Syndicated Loan Facilities"). The Company provided the corporate guarantee to secure the fulfillment of liabilities of Protelindo Finance B.V. for these facilities. The purpose of Syndicated Facilities Agreement is for prepayment of any amounts outstanding under the 2013 Loan Facilities and the IFC Loan Facility. Protelindo Finance B.V. or the Company may select an interest period of one, three, or six months for the Syndicated Loan Facilities ("Interest Period"). The first Interest Period for the Syndicated Loan Facilities are three months. The Syndicated Loan Facilities are due for repayment on the last day of the Interest Period or, in any case, no later than the final maturity date on November 19, 2019.

The Syndicated Loan Facilities are subjected to an interest rate equal to LIBOR plus an applicable margin of 1.95% per annum. The Syndicated Loan Facilities was fully drawn on November 26, 2014.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2014 (lanjutan)**

Tingkat bunga efektif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 untuk pinjaman dalam Dolar AS tersebut berkisar antara 2,36% sampai 2,40% per tahun (31 Desember 2015: 2,18% sampai 2,36% per tahun, 31 Desember 2014: 2,18% per tahun). Perseroan diwajibkan memenuhi ketentuan-ketentuan finansial, yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan tersebut.

**Fasilitas Pinjaman Desember 2012**

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas sampai dengan Rp1.100.000 dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebagaimana diubah dengan Perjanjian Perubahan Pertama tanggal 20 Mei 2013, Perjanjian Perubahan Kedua tanggal 25 Februari 2014, Perjanjian Perubahan tanggal 30 Juni 2015 dan Perjanjian Perubahan terakhir tanggal 30 Juni 2016 ("Fasilitas Pinjaman Desember 2012") dan iForte memberikan jaminan perusahaan untuk menjamin pemenuhan kewajiban Perseroan atas fasilitas ini. Seluruh dana dari Fasilitas Pinjaman Desember 2012 telah digunakan untuk membayar Pinjaman Antar Perusahaan kepada Protelindo Towers B.V. Protelindo Towers B.V., selanjutnya, telah mendistribusikan dana yang diterima kepada Protelindo Netherlands B.V. yang selanjutnya telah digunakan untuk melunasi sebagian pinjaman dari Protelindo Finance B.V. Selanjutnya Protelindo Finance B.V. menggunakan dana yang diterima untuk membayar sebagian Fasilitas Pinjaman *Bridge* yang diterimanya.

**17. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The 2014 Loan Facilities (continued)**

The effective interest rate for the six-month period ended June 30, 2016 for the US dollar loan ranged from 2.36% to 2.40% per annum (December 31, 2015: ranged from 2.18% to 2.36% per annum, December 31, 2014: was 2.18% per annum). The Company is required to comply with certain financial covenants, i.e. *debt service coverage ratio* and *net debt to running EBITDA*.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and 2014, the Company was in compliance with all of the aforementioned financial ratio covenants.

**The December 2012 Loan Facility**

On December 20, 2012, the Company entered into the Up To Rp1,100,000 Facility Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. as amended by the First Amendment Agreement dated May 20, 2013, the Second Amendment Agreement dated February 25, 2014, the Amendment Agreement dated June 30, 2015 and by the latest Amendment Agreement dated June 30, 2016 (the "December 2012 Loan Facility"), whereby iForte provided the corporate guarantee to secure the fulfillment of the Company's liabilities for this facility. All funds from the December 2012 Loan Facility were used to repay a portion of the Intercompany Loan for Protelindo Towers B.V.. Protelindo Towers B.V., which, in turn, distributed the funds received to Protelindo Netherlands B.V. which, in turn, used the funds received to repay a portion of the loan from Protelindo Finance B.V. Subsequently, Protelindo Finance B.V. used the funds received to repay a portion of the Bridge Loan Facility.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2012 (lanjutan)**

Fasilitas Pinjaman Desember 2012 ini akan dibayar secara kuartalan mulai 31 Desember 2012 sampai dengan 19 Desember 2019 dan dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah margin yang berlaku sebesar 2,95% per tahun. Tingkat bunga efektif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 berkisar antara 8,53% sampai 10,85% per tahun (31 Desember 2015 berkisar antara 9,17% sampai per 10,85% per tahun, 31 Desember 2014 berkisar antara 9,55% sampai dengan 10,90% per tahun, 31 Desember 2013 berkisar antara 7,50% sampai dengan 10,45% per tahun).

Perseroan diminta untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Perseroan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan tersebut.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Perseroan telah melunasi cicilan pinjaman masing-masing sebesar Rp55.000, Rp110.000, Rp44.000, dan Rp27.500. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 jumlah sisa pinjaman dari Fasilitas Pinjaman Desember 2012 masing-masing sebesar Rp863.500, Rp918.500, Rp1.028.500 dan Rp1.072.500.

**Fasilitas Pinjaman Desember 2011**

Pada tanggal 23 Desember 2011, Perseroan memperoleh Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan nilai maksimum sampai dengan sebesar Rp2.000.000 sebagaimana diubah dengan Perjanjian Perubahan tanggal 10 Desember 2012, Perjanjian Perubahan Kedua tanggal 20 Desember 2012, Perjanjian Perubahan Ketiga tanggal 20 Mei 2013, Perjanjian Perubahan Keempat tertanggal 25 Februari 2014, Perjanjian Perubahan tanggal 30 Juni 2015 dan Perjanjian Perubahan terakhir tanggal 30 Juni 2016 ("Fasilitas Pinjaman Desember 2011") dan iForte memberikan jaminan perusahaan untuk menjamin pemenuhan kewajiban Perseroan atas fasilitas ini.

**17. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The 2012 Loan Facilities (continued)**

The December 2012 Loan Facility is payable in quarterly installments starting on December 31, 2012 through December 19, 2019 and is subjected to interest at JIBOR plus an applicable margin of 2.95% per annum. The effective interest rates for the six-month period ended June 30, 2016 ranged from 8.53% to 10.85% per annum (December 31, 2015 ranged from 9.17% to 10.85% per annum, December 31, 2014 ranged from 9.55% to 10.90% per annum, and December 31, 2013 ranged from 7.50% to 10.45% per annum).

The Company is required to comply with certain financial covenants, i.e. *debt service coverage ratio* and *net debt to running EBITDA*. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013 the Company was in compliance with all of the aforementioned financial ratio covenants.

For six-month period ended June 30, 2016 and for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013, the Company has paid the loan installment amounting to Rp55,000, Rp110,000, Rp44,000 and Rp27,500, respectively. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013, the outstanding amount of the December 2012 Loan Facility amounted to Rp863,500, Rp918,500, Rp1,028,500 and Rp1,072,500, respectively.

**The December 2011 Loan Facility**

On December 23, 2011, the Company obtained a Loan Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. for a maximum amount of up to Rp2,000,000, as amended by an Amendment Agreement dated December 10, 2012 and by a Second Amendment Agreement dated December 20, 2012 and by a Third Amendment Agreement dated May 20, 2013, by the Fourth Amendment Agreement dated February 25, 2014, the Amendment Agreement dated June 30, 2015 and by the latest Amendment Agreement dated June 30, 2016 (the "December 2011 Loan Facility") whereby iForte provided the corporate guarantee to secure the fulfillment of the Company's liabilities for this facility.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2011 (lanjutan)**

Fasilitas Pinjaman ini digunakan untuk (i) membayar biaya-biaya dan beban-beban yang terkait, (ii) untuk membiayai akuisisi menara, akuisisi kepemilikan saham perusahaan-perusahaan menara telekomunikasi, membiayai pembangunan *build to suit* untuk lokasi menara yang baru, dan (iii) untuk melunasi fasilitas yang ada sebatas diijinkan berdasarkan Fasilitas Pinjaman Mei 2010, Fasilitas Pinjaman Mei 2011 dan Fasilitas Pinjaman Desember 2010. Pinjaman ini telah dicairkan seluruhnya pada tanggal 2 November 2012.

Fasilitas Pinjaman Desember 2011 ini dibayar secara kuartalan mulai 31 Desember 2012 sampai dengan 22 Desember 2018. Fasilitas Pinjaman Desember 2011 ini dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah margin yang berlaku sebesar 2,95% per tahun. Terhitung sejak 7 Juli 2015, margin yang berlaku adalah sebesar 2,50% per tahun. Tingkat bunga efektif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 berkisar antara 8,53% sampai 10,85% per tahun (31 Desember 2015 berkisar antara 9,17% sampai per 10,85% per tahun, 31 Desember 2014 berkisar antara 9,55% sampai dengan 10,90% per tahun, 31 Desember 2013 berkisar antara 7,50% sampai dengan 10,45% per tahun).

Pada tanggal 10 Desember 2012, Perseroan menandatangani Perjanjian Perubahan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., ("Perjanjian Perubahan") yang merupakan perubahan perjanjian Fasilitas Pinjaman Desember 2011. Perjanjian Perubahan mengubah ketentuan, diantaranya, mengenai jaminan yang diberikan oleh Perseroan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., dimana seluruh jaminan sebelumnya yang diberikan oleh Perseroan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. telah dilepaskan.

Perseroan diminta untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Perseroan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan tersebut.

**17. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The 2011 Loan Facilities (continued)**

*The purposes of this loan were (i) to pay any transaction fees and expenses, (ii) to fund acquisition of towers, acquisition of ownership interests in tower companies, and the build to suit construction of new tower sites, and (iii) to repay the existing facilities to the extent permitted under the May 2010 Loan Facility, the May 2011 Loan Facility and the December 2010 Loan Facility. The loan was fully drawn on November 2, 2012.*

*The December 2011 Loan Facility was payable in quarterly installments starting on December 31, 2012 through December 22, 2018. The December 2011 Loan Facility was subject to interest at JIBOR plus an applicable margin of 2.95% per annum. Starting from July 7, 2015 the applicable margin is 2.50% per annum. The effective interest rate for the six-month period ended June 30, 2016 ranged from 8.53% to 10.85% per annum (December 31, 2015 ranged from 9.17% to 10.85% per annum, December 31, 2014 ranged from 9.55% to 10.90% per annum, and December 31, 2013 ranged from 7.50% to 10.45% per annum).*

*On December 10, 2012, the Company signed an Amendment Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (the "Amendment Agreement") as an amendment to the December 2011 Loan Facility Agreement. The Amendment Agreement amended, among others, the provision regarding security granted by the Company to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. whereby all previous security granted by the Company to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. had been released.*

*The Company is required to comply with certain financial covenants, i.e. debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013, the Company was in compliance with all of the aforementioned financial ratio covenants.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Fasilitas Pinjaman Desember 2011 (lanjutan)**

Untuk periode enam bulan pada tanggal 30 Juni 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Perseroan telah melunasi cicilan pinjaman masing-masing sebesar Rp79.219, Rp96.024, Rp96.024, dan Rp80.000. Pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 jumlah sisa pinjaman dari Fasilitas Pinjaman Desember 2012 masing-masing sebesar Rp640.957, Rp720.176, Rp816.200 dan Rp912.223.

**Pinjaman Management Tower Europe**

Pada tanggal 19 Desember 2012, Management Tower Europe S.à r.l. memberikan pinjaman sebesar €17.227.723 kepada Protelindo Netherlands B.V., yang akan jatuh tempo pada bulan November 2022 dengan suku bunga 8% per tahun dan dibayar setiap tahun ("Fasilitas Pinjaman MTE"). Berdasarkan *Set-off Agreement* yang dibuat pada tanggal 19 Maret 2015, antara Management Tower Europe S.à r.l. dan Protelindo Netherlands B.V., jumlah terutang berdasarkan Fasilitas Pinjaman MTE berkurang menjadi €14.670.462 sejak tanggal 15 Desember 2014, sebagai akibat dari pembagian distribusi interim yang telah dilakukan sebagaimana tercantum dalam berita acara rapat *managing board* dari Protelindo Netherlands B.V. tanggal 26 November 2014, yang melebihi cadangan yang dapat dibagikan dari Protelindo Netherlands B.V. kepada Management Tower Europe S.à r.l. untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

**Fasilitas-Fasilitas Pinjaman BCA**

Pada tanggal 13 November 2012, iForte menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") yang mana iForte mendapatkan fasilitas pinjaman dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp1.300 ("Fasilitas Pinjaman BCA 2012"). Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan renovasi ruko. Fasilitas Pinjaman BCA 2012 tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 13 November 2022 dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun. Fasilitas Pinjaman BCA 2012 dijamin dengan tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2406/Kebon Kelapa dan 2411/Kebon Kelapa, Jakarta Selatan atas nama iForte.

**17. LONG-TERM LOANS (continued)**

**The December 2011 Loan Facility (continued)**

For six-month period ended June 30, 2016 and for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013, the Company has paid the loan installments amounting to Rp79,219, Rp96,024, Rp96,024 and Rp80,000, respectively. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013, the outstanding amount of the December 2012 Loan Facility amounted to Rp640,957, Rp720,176, Rp816,200 and Rp912,223, respectively.

**The Management Tower Europe Loan Facility**

On December 19, 2012 Management Tower Europe S.à r.l. loaned €17,227,723 to Protelindo Netherlands B.V., which is due to be repaid in full in November 2022 and is subject to an interest rate of 8% per annum and paid annually (the "MTE Loan Facility"). Based on *Set-off Agreement* entered into on March 19, 2015, between Management Tower Europe S.à r.l. and Protelindo Netherlands B.V., the outstanding amount under the MTE Loan Facility was reduced to €14,670,462 as per December 15, 2014, as a result of the interim distribution effected as stated by minutes of meeting of the managing board of Protelindo Netherlands B.V. on November 26, 2014 which exceeded the freely distributable reserves that can be made by Protelindo Netherlands B.V. to Management Tower Europe S.à r.l. for the financial year ended on December 31, 2014.

**BCA Loan Facilities**

On November 13, 2012, iForte entered into a Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") in which iForte obtained a loan facility with a total amount of Rp1,300 (the "BCA 2012 Loan Facility"). This loan facility was used to finance building renovation. The BCA 2012 Loan Facility will be due on November 13, 2022 and is subject to a fixed interest rate of 12.25% per annum. The BCA 2012 Loan Facility is secured by plots of land with Right to Build Certificates No. 2406/Kebon Kelapa and 2411/Kebon Kelapa, South Jakarta, registered under the name of iForte.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Fasilitas-Fasilitas Pinjaman BCA (lanjutan)**

Pada tanggal 8 Maret 2013, iForte menandatangani Perjanjian Kredit dengan BCA yang mana iForte mendapatkan fasilitas pinjaman dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp1.750 ("Fasilitas Pinjaman BCA 2013"). Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan renovasi ruko. Fasilitas Pinjaman BCA 2013 akan jatuh tempo pada tanggal 13 November 2022 dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun. Fasilitas Pinjaman BCA 2013 dijamin dengan tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1664/Bintaro, Jakarta Selatan atas nama iForte.

Pada tanggal 6 Januari 2015, iForte menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit dengan BCA yang mana iForte mendapatkan fasilitas pinjaman dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp3.500 ("Fasilitas Pinjaman BCA 2015"). Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membayar kembali pembelian tanah serta pembangunan kantor dan warehouse. Fasilitas Pinjaman BCA 2015 tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2016 dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun. Fasilitas Pinjaman BCA 2015 dijamin dengan beberapa bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2406/Kebon Kelapa, No. 2411/Kebon Kelapa dan No.1664/Bintaro, Jakarta Selatan atas nama iForte.

Pada tanggal 21 Januari 2015, iForte menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit dengan BCA mengenai penambahan jaminan dalam Fasilitas Pinjaman BCA 2012, Fasilitas Pinjaman BCA 2013 dan Fasilitas Pinjaman BCA 2015 berupa beberapa bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2406, No. 2411/ Kebon Kelapa, Jakarta Selatan, No. 1664/ Bintaro, dan No. 579/ Cadas Ngampar, Jawa Barat atas nama iForte. Pada tanggal 23 Desember 2015, iForte telah melunasi seluruh Fasilitas Pinjaman BCA 2012, Fasilitas Pinjaman BCA 2013 dan Fasilitas Pinjaman BCA 2015.

**17. LONG-TERM LOANS (continued)**

**BCA Loan Facilities (continued)**

On March 8, 2013, iForte entered into a Credit Agreement with BCA in which iForte obtained a loan facility with a total amount of Rp1,750 (the "BCA 2013 Loan Facility"). This loan facility was used to finance building renovation. The BCA 2013 Loan Facility will be due on November 13, 2022 and is subject to a fixed interest rate of 12.25% per annum. The BCA 2013 Loan Facility is secured by a plot of land with Right to Build Certificate No. 1664/Bintaro, South Jakarta, registered under the name of iForte.

On January 6, 2015, iForte entered into an Amendment of Credit Agreement with BCA in which iForte obtained a loan facility with a total amount of Rp3,500 (the "BCA 2015 Loan Facility"). This loan facility was used to pay the purchase of plots of land, construction of office and warehouse. The BCA 2015 Loan Facility will be due on January 6, 2016 and is subject to a fixed interest rate of 12.25% per annum. The BCA 2015 Loan Facility is secured by plots of land with Right to Build Certificates No. 2406/Kebon Kelapa, 2411/Kebon Kelapa and No.1664/Bintaro, South Jakarta, registered under the name of iForte.

On January 21, 2015, iForte entered into an Amendment of Credit Agreement with BCA regarding additional securities for the BCA 2012 Loan Facility and the BCA 2013 Loan Facility and the BCA 2015 Loan Facility in the form of several plots of land with Right to Build Certificate No. 2406, No. 2411/Kebon Kelapa, South Jakarta, No. 1664/Bintaro, and No. 579/Cadas Ngampar, West Java registered under the name of iForte. On December 23, 2015, iForte fully paid the BCA 2012 Loan Facilities, the BCA 2013 Loan Facilities, and the BCA 2015 Loan Facilities.





**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**Obligasi Protelindo I Tahun 2014**

Pada tanggal 20 Februari 2014, Protelindo telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-95/D.04/2014 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Protelindo I Tahun 2014 ("Obligasi") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Maret 2014. Obligasi ini dikeluarkan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2017. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum ini adalah PT Bank Permata Tbk. PT Bank Permata Tbk tidak mempunyai hubungan afiliasi dan tidak memiliki hubungan kredit dengan Protelindo. Pada tanggal 13 Mei 2016, Obligasi AAA (idn) mendapat peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan Obligasi telah dipergunakan untuk pembayaran lebih awal sebagian saldo utang Perseroan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Bunga dari Obligasi akan dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2014 dan pembayaran terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok Obligasi. Perjanjian perwalianamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- a. Larangan untuk memberikan pinjaman kepada pihak manapun, termasuk kepada Afiliasi Perseroan, dalam jumlah lebih dari 20% dari ekuitas Perseroan kecuali, antara lain, untuk pinjaman yang diberikan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan;
- b. Memelihara perbandingan total Pinjaman Bersih dengan *Running EBITDA* ("Rasio Pinjaman") tidak lebih dari 5:1, kecuali dalam hal tertentu, Perseroan diperbolehkan memiliki Rasio Pinjaman sampai dengan 7:1; dan
- c. Memelihara perbandingan antara *Running EBITDA* dengan Beban Bunga Kas tidak kurang dari 1,5:1.

**18. BONDS PAYABLE (continued)**

**Protelindo Bonds I Year 2014**

On February 20, 2014, Protelindo received an effective statement from OJK based on its letter No. S-95/D.04/2014 in conjunction with the Public Offering of Protelindo Bonds I Year 2014 (the "Bonds") with a nominal value of Rp1,000,000 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 3, 2014. The Bonds were issued with a fixed interest rate of 10.5% per annum and a term of three years, and will be due on February 28, 2017. PT Bank Permata Tbk. is the trustee in connection with this public offering. PT Bank Permata Tbk. is not an affiliated party nor a lender of Protelindo. On May 13, 2016, the Bonds AAA (idn) were rated by PT Fitch Ratings Indonesia.

The proceeds from the Bond issuance has been used for early repayment of part of the Company's outstanding loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Interest on the Bonds will be paid on a quarterly basis with the first payment being due on May 28, 2014 and the last payment will be made along with the repayment principal. The trustee agreement provides for several covenants of the Company, including, without limitation:

- a. A prohibition to provide loans to any party, including to Company's Affiliates, in an amount more than 20% of the equity of the Company except for, among others, loans related to the business activities of the Company;
- b. To maintain a ratio of the total Net Debt to *Running EBITDA* ("Debt Ratio") of not more than 5:1, except in certain conditions, the Company is allowed to have a Debt Ratio up to 7:1; and
- c. To maintain a ratio of *Running EBITDA* to Cash Interest Expense of not less than 1.5:1.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**Obligasi Protelindo I Tahun 2014 (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Tingkat bunga efektif untuk periode enam bulan yang terakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar 10,565%.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) Obligasi untuk sebagian atau seluruhnya setiap saat setelah ulang tahun pertama tanggal penjatahan.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

**Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo 2024**

Pada tanggal 27 November 2014, Protelindo Finance B.V. menerbitkan Obligasi Senior Tanpa Jaminan dengan jumlah pokok sebesar S\$180.000.000 dengan bunga 3,25%, yang akan jatuh tempo di 2024 ("Obligasi Senior"). Kewajiban pembayaran dari Protelindo Finance B.V. sehubungan dengan Obligasi Senior akan ditanggung tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh *Credit Guarantee and Investment Facility* ("CGIF"), sebuah dana amanat dari Asian Development Bank, sesuai dengan syarat dalam Jaminan CGIF. Sehubungan dengan Obligasi Senior, Perseroan, Protelindo Finance B.V., dan CGIF telah menandatangani suatu perjanjian pembayaran kembali dan ganti rugi yang mana, antara lain, mengatur tentang pembayaran biaya penjaminan dan lainnya sehubungan Jaminan CGIF dan dasar dari biaya yang dibayarkan oleh CGIF berdasarkan Jaminan CGIF akan diganti dan dijamin oleh Protelindo Finance B.V. dan Perseroan.

DB Trustees (Hong Kong) Limited bertindak sebagai wali amanat sehubungan dengan penerbitan Obligasi Senior. Obligasi Senior tersebut tercatat dan diperdagangkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-LT") pada tanggal 28 November 2014.

**18. BONDS PAYABLE (continued)**

**Protelindo Bonds I Year 2014 (continued)**

As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and 2014, the Company is in compliance with the aforementioned covenants.

The effective interest rate for the six-month period ended June 30, 2016 and for the years ended December 31, 2015 and 2014 was 10.565%.

The Company may buy back the Bonds in part or in whole at any time after the first anniversary of the allotment date.

These Bonds are not secured by any specific collateral.

**The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due 2024**

On November 27, 2014, Protelindo Finance B.V. issued the 3.25% Senior Unsecured Guaranteed Bonds amounting to S\$180,000,000 which is due in 2024 (the "Senior Bonds"). The payment obligations of Protelindo Finance B.V. in respect of the Senior Bonds will be unconditionally and irrevocably guaranteed by *Credit Guarantee and Investment Facility* ("CGIF"), a trust fund of the Asian Development Bank, subject to the terms of the CGIF Guarantee. In relation to the Senior Bonds, the Company, Protelindo Finance B.V., and CGIF have entered in a reimbursement and indemnity agreement which, among other things, specifies the payment of guarantee fees and other amounts in respect of the CGIF Guarantee and the basis on which amounts paid by the CGIF under the CGIF Guarantee are to be reimbursed and indemnified by Protelindo Finance B.V. and the Company.

DB Trustees (Hong Kong) Limited acts as a trustee in respect to the issuance of the Senior Bonds. The Senior Bonds were listed and traded on the Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-LT") on November 28, 2014.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo  
2024 (lanjutan)**

Obligasi Senior tersebut dikenakan bunga sejak 27 November 2014 pada tingkat suku bunga sebesar 3,25 % per tahun, yang dibayarkan setiap semester pada tanggal 27 Mei dan 27 November, setiap tahunnya, dimulai sejak 27 Mei 2015. Dibawah ini adalah beberapa ketentuan sehubungan dengan Obligasi Senior tersebut:

- a) Baik Perseroan, Protelindo Finance B.V. ataupun para entitas anaknya akan membuat atau mengizinkan untuk menjamin seluruh atau sebagian dari properti, aset ataupun pendapatan (termasuk saham yang belum dibayarkan) yang ada atau yang akan ada.
- b) Protelindo Finance B.V. akan tetap menjadi entitas anak dari Perseroan.

Tingkat bunga efektif untuk periode enam bulan yang terakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah 3,27%, 3,27% dan 3,29%.

Pada tanggal 13 November 2014, Standard dan Poor's Ratings Services memberikan peringkat 'AA' untuk Obligasi Senior tersebut. Protelindo Finance B.V. mempergunakan dana dari penerbitan Obligasi Senior, setelah dipotong biaya manajemen, komisi dan biaya lainnya sehubungan dengan Obligasi Senior tersebut, untuk melunasi sebagian dari pinjamannya yang ada.

**19. PROVISI JANGKA PANJANG**

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016

	Saldo 31 Des./ Balance Dec 31, 2015	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expense	Selisih kurs/ Foreign exchange	Saldo 30 Juni/ Balance June 30, 2016
Estimasi biaya pembongkaran properti investasi	208.638	46.424	(2.185)	(1.010)	251.867

Estimated cost of dismantling of investment properties

**18. BONDS PAYABLE (continued)**

**The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due  
2024 (continued)**

The Senior Bonds bear interest starting from November 27, 2014 at the rate of 3.25 % per annum, payable semi-annually in arrears on May 27 and November 27 each year, commencing on May 27, 2015. Below are several covenants in relation to the Senior Bonds:

- a) Neither the Company, Protelindo Finance B.V., nor their subsidiaries shall create or permit to exist any security interest on the whole or any part of its present or future property, assets or revenues (including uncalled share capital).
- b) Protelindo Finance B.V. shall remain a subsidiary of the Company.

The effective interest rates for the six-month period ended June 30, 2016 and for the years ended December 31, 2015 and 2014 are 3.27%, 3.27% and 3.29%, respectively.

On November 13, 2014, Standard and Poor's Ratings Services rated the Senior Bonds with 'AA'. Protelindo Finance B.V. used the proceeds from the issuance of the Senior Bonds, after deducting management fees, commissions and other expenses associated with the Senior Bonds, to settle a portion of its existing debt.

**19. LONG-TERM PROVISION**

Six-month period ended June 30, 2016

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. PROVISI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**19. LONG-TERM PROVISION (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Year ended December 31, 2015

	Saldo 31 Des./ Balance Dec 31, 2014	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expense	Selisih kurs/ Foreign exchange	Saldo 31 Des./ Balance Dec 31, 2015	
Estimasi biaya pembongkaran properti investasi	171.222	38.284	(727)	(141)	208.638	Estimated cost of dismantling of investment properties

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Year ended December 31, 2014

	Saldo 31 Des./ Balance Dec 31, 2013	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expense	Selisih kurs/ Foreign exchange	Saldo 31 Des./ Balance Dec 31, 2014	
Estimasi biaya pembongkaran properti investasi	150.025	26.032	(762)	(4.073)	171.222	Estimated cost of dismantling of investment properties

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Year ended December 31, 2013

	Saldo 31 Des./ Balance Dec 31, 2012	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expense	Selisih kurs/ Foreign exchange	Saldo 31 Des./ Balance Dec 31, 2013	
Estimasi biaya pembongkaran properti investasi	126.073	16.587	(389)	7.754	150.025	Estimated cost of dismantling of investment properties

Pembongkaran properti investasi akan dilakukan pada saat selesainya masa sewa lahan terkait properti investasi tersebut.

*Dismantling of investment properties will be realized at the end of land rent period of the related investment properties.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN**

**20. TAXATION**

**a. Pajak dibayar  
pengembalian pajak dimuka/Estimasi**

**a. Prepaid taxes/Refundable taxes**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,			
		2015	2014	2013	
<u>Aset lancar</u>					<u>Current assets</u>
Perseroan:					The Company:
Pajak pertambahan nilai	344.648	22.231	19.044	-	Value added tax
Entitas anak:					The subsidiaries:
Pajak pertambahan nilai	1.047	2.266	-	-	Value added tax
Konsolidasi:	<b>345.695</b>	<b>24.497</b>	<b>19.044</b>	-	Konsolidations:
<u>Aset tidak lancar</u>					<u>Non-current assets</u>
Perseroan:					The Company:
Lebih bayar					Refundable corporate
pajak penghasilan badan - 2013	-	-	80.380	80.380	income tax - 2013
Entitas anak:					The subsidiaries:
Lebih bayar					Refundable corporate
pajak penghasilan badan - 2014	-	1.744	-	-	income tax - 2014
Lebih bayar					Refundable corporate
pajak penghasilan badan - 2015	2.175	2.175	-	-	income tax - 2015
Lebih bayar					Refundable corporate
pajak penghasilan badan - 2016	525	-	-	-	income tax - 2016
	<b>2.700</b>	<b>3.919</b>	<b>80.380</b>	<b>80.380</b>	

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,			
		2015	2014	2013	
<b>Perseroan:</b>					<b>The Company:</b>
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-	14.061	Value added tax
Pajak penghasilan					Employee income tax -
karyawan - Pasal 21	6	1.230	1.339	1.097	Article 21
Pemotongan pajak					Withholding income tax -
penghasilan - Pasal 23/26	-	589	1.033	707	Articles 23/26
Pemotongan pajak					Withholding income tax -
penghasilan - Pasal 4(2)	-	2.371	5.130	3.626	Article 4(2)
Pajak penghasilan - 2013	-	-	-	1.687	Corporate income tax - 2013
Pajak penghasilan - 2014	-	-	324.861	-	Corporate income tax - 2014
Pajak penghasilan - 2015	-	51.083	-	-	Corporate income tax - 2015
Pajak penghasilan - 2016	133.264	-	-	-	Corporate income tax - 2016
	<b>133.270</b>	<b>55.273</b>	<b>332.363</b>	<b>21.178</b>	
<b>Entitas anak:</b>					<b>The subsidiaries:</b>
Pajak pertambahan nilai	106	1.672	1.931	2.436	Value added tax
Pajak penghasilan karyawan	488	167	164	113	Employee income tax
Pemotongan pajak					Withholding income tax -
penghasilan - Pasal 23/26	264	377	-	-	Articles 23/26
Pemotongan pajak					Withholding income tax -
penghasilan - Pasal 4(2)	36	43	-	-	Article 4(2)
Pajak penghasilan - 2012	-	-	-	5	Corporate income tax - 2012
Pajak penghasilan - 2013	-	-	-	199	Corporate income tax - 2013
Pajak penghasilan - 2014	-	-	26	-	Corporate income tax - 2014
Pajak penghasilan - 2015	83	3.401	-	-	Corporate income tax - 2015
Pajak penghasilan - 2016	7.477	-	-	-	Corporate income tax - 2016
	<b>8.454</b>	<b>5.660</b>	<b>2.121</b>	<b>2.753</b>	
	<b>141.724</b>	<b>60.933</b>	<b>334.484</b>	<b>23.931</b>	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Utang pajak (lanjutan)**

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Periods Ended June 30,		Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ For the Years Ended December 31,			
	2016	2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015	2014	2013	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	1.782.282	1.573.587	3.946.526	1.545.194	208.246	Consolidated income before corporate income tax
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	5.353	4.858	31.004	(3.513)	(9.178)	Subsidiaries income (losses) before corporate income tax
Laba sebelum pajak penghasilan - Perseroan	1.787.635	1.568.729	3.915.522	1.548.707	217.424	Income before corporate income tax - the Company
Ditambah (dikurangi):						Add (less):
Perbedaan temporer:						Temporary differences:
Provisi imbalan kerja	14.278	(1.270)	863	12.427	13.585	Provision for employee benefits
Akrual bonus karyawan	(19.002)	(16.027)	(3.066)	4.890	13.490	Accrued employee bonuses
Biaya pinjaman	(2.265)	29.160	53.241	188.174	(164.494)	Cost of loans
Provisi biaya perijinan dan lisensi	7.070	6.285	17.678	14.459	(36.880)	Provision for permits and licenses
Depresiasi aset tetap	(435)	1.379	2.611	4.935	3.027	Fixed assets depreciation
Depresiasi properti investasi	(379.404)	(378.239)	(737.133)	(743.275)	(633.762)	Investment properties depreciation
(Kenaikan) penurunan nilai wajar properti investasi	(122.146)	(539.327)	(1.631.663)	408.220	654.007	(Increase) decrease of fair value investment properties
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	132.591	-	453	225.690	36.471	Allowance for impairment of trade receivables
Provisi untuk potongan harga	(12.703)	486	(1)	5.769	5.701	Provision for discount
Provisi untuk perawatan umum	-	-	-	-	(9.837)	Provision of general maintenance
Perbedaan permanen:						Permanent differences:
Pendapatan bunga telah dikenakan pajak penghasilan final - disajikan bersih	(27.765)	(7.201)	(14.737)	(6.905)	(3.739)	Interest income subject to final income tax, reported on a net of tax basis
Pendapatan lainnya yang tidak dikenakan pajak, neto	-	-	(22.119)	-	-	Non-taxable income, net
Beban yang tidak dapat dikreditkan, neto	24.363	29.529	-	14.851	28.917	Non-deductible expenses, net
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b>1.402.217</b>	<b>693.504</b>	<b>1.581.649</b>	<b>1.677.942</b>	<b>123.910</b>	<b>Taxable income</b>
Beban pajak kini perseroan atas laba kena pajak dengan tarif pajak yang berlaku	350.554	173.376	395.412	419.485	30.978	Current corporate income tax expense on income subject to tax at statutory rate
Kekurangan provisi atas beban pajak kini sebelumnya	-	-	3.626	-	-	Under provision from previous corporate income tax
Beban pajak kini entitas anak	8.764	127	4.150	77	236	Current corporate income tax subsidiaries
	359.318	173.503	403.188	419.562	31.214	
Dikurangi pembayaran pajak dimuka - Perseroan:						Less prepaid taxes - the Company:
Pasal 23	56.853	63.117	91.188	81.963	65.776	Article 23
Pasal 25	160.437	84.380	253.141	12.661	45.582	Article 25
Pajak dibayar dimuka - entitas anak	1.812	44	749	51	37	Prepaid taxes - subsidiaries
	<b>219.102</b>	<b>147.541</b>	<b>345.078</b>	<b>94.675</b>	<b>111.395</b>	
<b>Utang pajak penghasilan badan (Pengembalian lebih bayar pajak):</b>						<b>Corporate income tax payable (Refundable income tax):</b>
Perseroan	133.264	25.879	51.083	324.861	(80.380)	The Company
Entitas anak	6.952	83	1.226	26	199	The subsidiaries
	<b>140.216</b>	<b>25.962</b>	<b>52.309</b>	<b>324.887</b>	<b>(80.181)</b>	

**20. TAXATION (continued)**

**b. Taxes payable (continued)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Utang pajak (lanjutan)**

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perseroan dan masing-masing entitas anaknya sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

**c. Analisa beban pajak penghasilan**

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Periods Ended June 30,		Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ For the Years Ended December 31,		
	2016	2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015	2014	2013
<b>Perseroan</b>					
Beban pajak kini	350.553	173.376	395.412	419.485	30.978
Kekurangan provisi atas beban pajak kini sebelumnya	-	-	3.626	-	-
Beban pajak tangguhan	95.504	224.479	574.254	37.104	29.673
	<b>446.057</b>	<b>397.855</b>	<b>973.292</b>	<b>456.589</b>	<b>60.651</b>
<b>Entitas anak</b>					
Beban pajak kini	8.764	127	4.150	77	236
Beban (manfaat) pajak tangguhan	2.687	1.130	12.334	(1.156)	(2.571)
	<b>11.451</b>	<b>1.257</b>	<b>16.484</b>	<b>(1.079)</b>	<b>(2.335)</b>
<b>Konsolidasian</b>					
Beban pajak kini	359.317	173.503	399.562	419.562	31.214
Kekurangan provisi atas beban pajak kini sebelumnya	-	-	3.626	-	-
Beban pajak tangguhan	98.191	225.609	586.588	35.948	27.102
	<b>457.508</b>	<b>399.112</b>	<b>989.776</b>	<b>455.510</b>	<b>58.316</b>

**d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

**20. TAXATION (continued)**

**b. Taxes payable (continued)**

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax) on an annual basis.

**c. Analysis of corporate income tax expense**

**The Company**  
Current tax expense  
  
Under provision from  
previous corporate income tax  
Deferred tax expense

**The subsidiaries**  
Current tax expense  
  
Deferred tax expense (benefit)

**Consolidated**  
Current tax expense  
  
Under provision from  
previous corporate income tax  
Deferred tax expense

**d. Reconciliation of corporate income tax expense**

Reconciliations between income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense calculated using prevailing tax rates on the consolidated income before corporate income tax are as follows:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**20. TAXATION (continued)**

**d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan  
(lanjutan)**

**d. Reconciliation of corporate income tax  
expense (continued)**

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Periods Ended June 30,		Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ For the Years Ended December 31,			
	2016	2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015	2014	2013	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	1.782.282	1.573.587	3.946.526	1.545.194	208.246	Consolidated income before corporate income tax
Beban pajak dihitung dengan tarif 25% yang berlaku umum	445.571	393.397	986.632	386.299	52.062	Tax expense calculated at statutory rates of 25% Tax effect of permanent differences:
Efek pajak atas perbedaan permanen: Pendapatan lainnya telah dikenakan pajak penghasilan final	(6.943)	(1.710)	(9.214)	(1.726)	(935)	Other income subject to final income tax
Kekurangan provisi atas beban pajak kini sebelumnya	-	-	3.626	-	-	Under provision from previous corporate income tax
Beban yang tidak dapat dikreditkan	18.880	7.425	8.732	3.513	7.189	Non-deductible expenses Valuation allowance
Penyisihan nilai	-	-	-	67.424	-	
<b>Total beban pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b>457.508</b>	<b>399.112</b>	<b>989.776</b>	<b>455.510</b>	<b>58.316</b>	<b>Total consolidated income tax expense</b>

**e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto**

**e. Deferred tax assets (liabilities), net**

Analisa saldo (liabilitas) aset pajak tangguhan,  
neto adalah sebagai berikut:

An analysis of the deferred tax (liabilities)  
assets, net is as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,			
		2015	2014	2013	
<b>Perseroan:</b>					<b>The Company:</b>
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Provisi biaya perijinan dan lisensi	22.754	20.987	16.567	12.953	Provision for permits and licenses
Provisi imbalan kerja	14.823	9.424	12.281	9.174	Provision for employee benefits
Akruai bonus karyawan	3.906	8.656	9.423	8.200	Accrued employee bonuses
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	33.261	114	-	11.002	Impairment allowance of trade receivables
	74.744	39.181	38.271	41.329	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities
Aset tetap	5.279	5.388	4.735	3.501	Fixed assets
Properti investasi	(1.613.311)	(1.487.924)	(895.725)	(811.960)	Investment properties
Provisi potongan harga	(308)	2.867	2.868	1.425	Provision for discount
Aset takberwujud	(162.394)	(164.476)	-	-	Intangible assets
Biaya pinjaman	(48.257)	(47.691)	(61.001)	(108.044)	Cost of loans
	(1.818.991)	(1.691.836)	(949.123)	(915.078)	
<b>Liabilitas pajak tangguhan Perseroan, neto</b>	<b>(1.744.247)</b>	<b>(1.652.655)</b>	<b>(910.852)</b>	<b>(873.749)</b>	<b>Deferred tax liabilities the Company, net</b>



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto  
(lanjutan)**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,		
		2015	2014	2013
<b>Entitas anak:</b>				
Aset pajak tangguhan:				
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	205	16	-	-
Penyisihan biaya perijinan	66	-	-	-
Kewajiban imbalan kerja	3.054	1.482	-	-
Rugi fiskal	-	256	-	9.154
Aset tetap	-	-	-	9.072
	3.325	1.754	-	18.226
Liabilitas pajak tangguhan:				
Aset tetap	(6.333)	(3.785)	-	-
Properti investasi	(35.560)	(35.341)	-	-
Selisih penjabaran transaksi mata uang	-	-	-	(21.516)
Aset takberwujud	-	-	-	(3.476)
	(41.893)	(39.126)	-	(24.992)
<b>Liabilitas pajak tangguhan entitas anak</b>	<b>(38.568)</b>	<b>(37.372)</b>	<b>-</b>	<b>(6.766)</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, neto</b>	<b>(1.782.815)</b>	<b>(1.690.027)</b>	<b>(910.852)</b>	<b>(880.515)</b>
<b>Entitas anak:</b>				
Aset pajak tangguhan:				
Aset tetap	5.795	6.882	7.629	-
Kewajiban imbalan kerja	-	542	-	-
Kompensasi rugi fiskal	11.716	11.965	12.905	-
Revaluasi lindung nilai arus kas	17.148	18.076	14.899	-
	34.659	37.465	35.433	-
Liabilitas pajak tangguhan:				
Selisih penjabaran transaksi mata uang	(10.748)	(9.855)	(11.038)	-
Aset takberwujud	(10.566)	(9.317)	(6.154)	-
	(21.314)	(19.172)	(17.192)	-
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasi, neto</b>	<b>13.345</b>	<b>18.293</b>	<b>18.241</b>	<b>-</b>

*The subsidiaries:  
Deferred tax assets:  
Impairment allowance of trade receivables  
Provision for permits and license  
Provision for employee benefits  
Fiscal loss  
Fixed assets*

*Deferred tax liabilities:  
Fixed assets  
Investment properties  
Exchange difference from translation of financial statements  
Intangible assets*

*Deferred tax liabilities subsidiaries*

*Consolidated deferred tax liabilities, net*

*The subsidiaries:  
Deferred tax assets:  
Fixed assets  
Provision for employee benefits  
Tax loss carried forward  
Revaluation of cash flow hedge*

*Deferred tax liabilities:  
Exchange difference from translation of financial statements*

*Intangible assets*

*Consolidated Deferred tax assets, net*

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan dimasa mendatang.

*Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. The Company and its subsidiaries management believe that the deferred tax assets can be utilized in the future.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Analisa perubahan aset (liabilitas) pajak  
tanggungan**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,		
		2015	2014	2013
<b>Entitas anak</b>				
Saldo awal aset				
pajak tanggungan	18.293	18.241	-	-
Akuisisi entitas anak	-	507	-	-
(Beban) manfaat pajak tanggungan				
pada periode berjalan	(3.127)	(4.776)	18.241	-
Efek aset pajak tanggungan				
atas ekuitas	(1.821)	4.321	-	-
<b>Saldo akhir aset pajak tanggungan - konsolidasian</b>	<b>13.345</b>	<b>18.293</b>	<b>18.241</b>	<b>-</b>
<b>Perseroan</b>				
Saldo awal liabilitas				
pajak tanggungan	(1.652.655)	(910.852)	(873.749)	(844.076)
Beban pajak tanggungan				
pada periode berjalan	(95.504)	(574.254)	(37.103)	(29.673)
Pajak tanggungan terkait				
aset takberwujud	2.083	-	-	-
Pajak tanggungan terkait akuisisi				
Beban pajak tanggungan				
atas ekuitas	1.829	(3.073)	-	-
<b>Saldo akhir liabilitas pajak tanggungan - Perseroan</b>	<b>(1.744.247)</b>	<b>(1.652.655)</b>	<b>(910.852)</b>	<b>(873.749)</b>
<b>Entitas anak</b>				
Saldo awal liabilitas				
pajak tanggungan	(37.372)	-	(6.766)	(606)
Akuisisi entitas anak				
Efek liabilitas pajak				
tanggungan atas ekuitas	664	(325)	25.377	606
Beban pajak tanggungan				
pada periode berjalan	(1.860)	(9.765)	(18.611)	(6.766)
<b>Saldo akhir liabilitas pajak tanggungan - entitas anak</b>	<b>(38.568)</b>	<b>(37.372)</b>	<b>-</b>	<b>(6.766)</b>
<b>Saldo akhir liabilitas pajak tanggungan - konsolidasian</b>	<b>(1.782.815)</b>	<b>(1.690.027)</b>	<b>(910.852)</b>	<b>(880.515)</b>

**The subsidiaries**  
Deferred tax assets -  
beginning balance  
Acquisition of subsidiaries  
Deferred tax (expense) benefit  
for the period  
Deferred tax assets effect  
on equity

**Consolidated deferred tax  
assets - ending balance**

**The Company**  
Deferred tax liabilities -  
beginning balance  
Deferred tax expense  
for the period  
Deferred tax related to  
intangible assets  
Deferred tax related to acquisition  
Deferred tax expense  
on equity

**Deferred tax liabilities  
ending balance - the Company**

**The subsidiaries**  
Deferred tax liabilities -  
beginning balance  
Acquisition of subsidiaries  
Deferred tax liabilities effect  
on equity  
Deferred tax expense  
for the period

**Deferred tax liabilities  
ending balance - the subsidiaries**

**Consolidated deferred tax liabilities  
- ending balance**

**g. Lain-lain**

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan final pasal 4(2) yang seharusnya tidak terutang untuk tahun pajak 2007 dan 2008 dengan jumlah sebesar Rp105.130. Jumlah tersebut berbeda sebesar Rp7.739 dari jumlah yang sudah dibukukan Perseroan. Pada tanggal 15 Juli 2013 Perseroan menerima pembayaran atas SKPLB tersebut. Pada tanggal 20 Agustus 2013 Perseroan mengajukan keberatan sehubungan dengan perbedaan jumlah SKPLB dengan jumlah yang sudah dibukukan oleh Perseroan.

**g. Others**

On June 18, 2013, the Company received overpayment tax assessment letters ("SKPLB") reflecting final income tax article 4(2) suppose not to be underpaid for fiscal year 2007 and 2008 totaling of Rp105,130. The amount was difference of Rp7,739 compared with the amount as recorded by the Company. On July 15, 2013, the Company received the payment of such SKPLB. On August 20, 2013, the Company has applied objection letter on the difference between SKPLB and the Company's record.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

Pada tanggal 11 Februari 2014, Perseroan menerima SKPLB atas pajak penghasilan final pasal 4(2) yang seharusnya tidak terutang untuk tahun pajak 2009 dengan jumlah sebesar Rp34.286. Perseroan menerima hasil SKPLB tersebut dan menerima pembayaran pada tanggal 12 Maret 2014.

Pada tanggal 18 Agustus 2014, Perseroan menerima Surat Keputusan DJP yang mengabulkan sebagian keberatan PPh 4(2) untuk tahun pajak 2007 yaitu sebesar Rp4.936 sedangkan untuk tahun pajak 2008 DJP menolaknya. Pada tanggal 29 Oktober 2014 Perseroan mengajukan permohonan banding atas Surat Keputusan tersebut.

Pada tanggal 25 Juni 2014, Perseroan mengajukan permohonan pengembalian pajak penghasilan final pasal 4(2) sebesar Rp54, sehubungan dengan lebih bayar pajak atas sewa lahan.

Pada tanggal 21 Agustus 2015, Perseroan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2013 dengan jumlah pajak penghasilan yang lebih bayar sebesar Rp76.754. Perseroan menerima hasil SKPLB tersebut dan menerima pembayarannya pada tanggal 18 September 2015.

**h. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**20. TAXATION (continued)**

**g. Others (continued)**

*On February 11, 2014, the Company received SKPLB reflecting final income tax article 4(2) supposed not to be underpaid for fiscal year 2009 totaling of Rp34,286. The Company accepted the SKPLB and received the payment on March 12, 2014.*

*On August 18, 2014, the Company received Decision Letter from DGT which accepted a portion of the Company's objection for fiscal year 2007 amounting to Rp4,936 and the objection for fiscal year 2008 has been rejected by DGT. On October 29, 2014 the Company submitted an appeal letter against the Decision Letter.*

*On June 25, 2014, the Company has applied claims to refund final income tax article 4(2) totaling Rp54, in connection with ground lease tax over payment.*

*On August 21, 2015, the Company received SKPLB reflecting refundable corporate income tax for fiscal year 2013 totaling Rp76,754. The Company accepted the SKPLB and received the payment on September 18, 2015.*

**h. Administration**

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Consolidated SPT are not allowed by the local taxation regulation. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini sebagian besar merupakan provisi Perseroan atas pengurangan utang sewa PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Smartfren Telecom Tbk. sebesar 5% sampai 35% karena adanya penambahan penyewa menara (sebagai penyewa kedua dan ketiga) oleh PT Telekomunikasi Selular, PT Bakrie Telecom Tbk., PT XL Axiata Tbk., PT Hutchison 3 Indonesia (dahulu PT Hutchison CP Telecommunications), PT Smartfren Telecom Tbk., PT Berca Global-Access, PT Axis Telekom Indonesia, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, PT First Media Tbk., dan PT Indosat Tbk.

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Perseroan memberikan imbalan kerja manfaat pasti untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Provisi imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 berdasarkan proyeksi perhitungan aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporannya tanggal 20 Juli 2016, 25 Januari 2016, 14 Januari 2015 dan 9 Januari 2014.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui iForte dan IGI pada tanggal 31 Desember 2015 aktuaris independen, PT Kompujasa Aktuaria Indonesia dalam laporannya tanggal 18 Januari 2016.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah:

	31 Desember/December 31,			
	30 Juni 2016/ June 30, 2016	2015	2014	2013
Tingkat diskonto	8% per annum	9% - 9,25% per annum	8,5% per annum	8,75% per annum
Tingkat kenaikan gaji	7% - 10% per annum	7% - 10% per annum	10% per annum	10% per annum
Usia pensiun	55 years of age	55 years of age	55 years of age	55 years of age
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	TMI 2011	TMI 2011
Metode	Projected unit credit	Projected unit credit	Projected unit credit	Projected unit credit

Discount rate  
Wages and salary increase  
Retirement age  
Mortality rate  
Method

**21. OTHER PAYABLES**

This account mostly represents Company's provision for discounts to PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. and PT Smartfren Telecom Tbk. in relation to the reduction of tower rental rates of between 5% to 35% due to additional lessees for the towers (as second and third tenants) involving PT Telekomunikasi Selular, PT Bakrie Telecom Tbk., PT XL Axiata Tbk., PT Hutchison 3 Indonesia (formerly PT Hutchison CP Telecommunications), PT Smartfren Telecom Tbk., PT Berca Global-Access, PT Axis Telekom Indonesia, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, PT First Media Tbk. and PT Indosat Tbk.

**22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Company provides defined benefit plan for its employees who achieve the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for employee service entitlements is unfunded.

Long-term employee benefits liabilities recognized as of June 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013 are based on actuarial calculations prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as per reports dated July 20, 2016, January 25, 2016, January 14, 2015 and January 9, 2014, respectively.

Long-term employee benefits liabilities recognized by iForte dan IGI as of December 31, 2015 are based on actuarial calculations prepared by PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, independent actuary, as per its reports dated January 18, 2016.

The assumptions used in determining the long-term employee benefits liabilities for the six-month period ended June 30, 2016 and for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013 are as follows:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Perincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Catatan 32) adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Periods Ended June 30,		Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ For the Years Ended December 31,			
	2016	2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015	2014	2013	
Biaya jasa kini	5.786	4.849	10.528	9.709	10.931	Current service cost
Biaya bunga	2.678	1.951	4.319	3.114	2.331	Interest cost
Amortisasi biaya jasa lalu yang tidak diakui-belum menjadi hak	-	-	-	(4)	(4)	Amortization of unrecognized past services cost-non vested
Amortisasi keuntungan aktuarial yang belum diakui	-	-	-	(50)	342	Amortization of unrecognized actuarial gain
Pengaruh kurtailmen dan penyelesaian	-	-	53	-	-	Effect of curtailment and settlement
Kelebihan pembayaran oleh perusahaan	3.487	-	-	-	-	Excess benefit paid directly by Company
	<b>11.951</b>	<b>6.800</b>	<b>14.900</b>	<b>12.769</b>	<b>13.600</b>	

**22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The details of the employee benefits expense recognized for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015, and for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013 in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 32) are as follows:

Perincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The details of long-term employee benefits liability as of June 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013 are as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,			
		2015	2014	2013	
Nilai kini liabilitas	76.713	58.301	45.978	32.801	Present value of obligation
Biaya jasa lalu yang tidak diakui - belum menjadi hak	-	-	40	44	Unrecognized past service cost - non vested
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	-	-	3.334	4.081	Unrecognized actuarial gains
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang</b>	<b>76.713</b>	<b>58.301</b>	<b>49.352</b>	<b>36.926</b>	<b>Long-term employee benefits liability</b>

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto pada tanggal 30 Juni 2016 akan memiliki efek sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects as of June 30, 2016:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas	(9.397)	11.105	Effect on present value of obligation

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat gaji akan memiliki efek pada tanggal 30 Juni 2016 sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed salary rate would have the following effects as of June 30, 2016:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas	11.083	(9.575)	Effect on present value of obligation

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA  
PANJANG (lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/December 31, For the Years Ended			
		2015	2014	2013	
Pada awal tahun	58.301	45.978	32.801	36.636	At beginning of year
Akuisisi entitas anak	-	8.594	-	-	Acquisition of subsidiary
Biaya jasa kini	5.786	10.528	9.709	10.931	Current service cost
Biaya bunga	2.678	4.319	3.114	2.331	Interest cost
Pengaruh kurtailmen	-	53	-	-	Effect of curtailment
Imbalan yang dibayarkan	(24)	(848)	(110)	(76)	Benefits paid
Pengukuran ulang atas nilai kini liabilitas					Remeasurement of present value of benefit obligations
(Keuntungan) kerugian dari perubahan asumsi keuangan	10.616	(4.590)	-	-	(Gain) loss from changes in financial assumptions
(Keuntungan) kerugian dari penyesuaian berjalan	(644)	(5.733)	464	(17.021)	(Gain) loss from experience adjustments
<b>Saldo akhir</b>	<b>76.713</b>	<b>58.301</b>	<b>45.978</b>	<b>32.801</b>	<b>Ending balance</b>

The movement of present value of obligation is as follows:

Perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The changes in the long-term employee benefits liability for the six-month periods ended June 30, 2016 and for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013 are as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,			
		2015	2014	2013	
Saldo awal	58.301	49.352	36.926	23.341	Beginning balance
Akuisisi entitas anak	-	8.594	-	-	Acquisition of subsidiary
Penambahan di periode berjalan	11.951	14.900	12.769	13.600	Addition during the period
Pembayaran imbalan kerja	(3.512)	(793)	(343)	(15)	Benefits paid
Akumulasi (laba) rugi dampak keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya PSAK 24 (revisi 2013)	9.973	(10.323)	-	-	Accumulated (gains) losses resulted actuarial gains recognized PSAK 24 (2013 revision) in other comprehensive income
Akumulasi (laba) rugi dampak keuntungan aktuarial dari awal periode	-	(3.429)	-	-	Accumulated (gains) losses resulted actuarial gains recognized from beginning balance
<b>Saldo akhir</b>	<b>76.713</b>	<b>58.301</b>	<b>49.352</b>	<b>36.926</b>	<b>Ending balance</b>

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

The following payments are expected contributions to present value of benefit obligation in future years:

Tahun 1	6.628	1st year
Tahun 2 - 5	4.401	2nd - 5th years
Tahun 6 -10	36.503	6 - 10th years
Tahun 11 -15	81.453	11 - 15th years
Tahun 16 -20	115.646	16 - 20th years
Tahun 21 dan selanjutnya	216.410	21st years and beyond

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah 15,67 tahun, 16,92 tahun dan 17,66 tahun.

The weighted average duration of present value of obligation as of June 30, 2016 and December 31, 2015 and 2014 are 15.67 years, 16.92 years and 17.66 years, respectively.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

**23. UNEARNED REVENUE**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,			
		2015	2014	2013	
PT Hutchison 3 Indonesia	1.379.379	488.082	513.217	467.778	PT Hutchison 3 Indonesia
PT XL Axiata Tbk.	373.356	33.830	2.593	1.883	PT XL Axiata Tbk.
KPN B.V.	42.884	56	-	-	KPN B.V.
PT Telekomunikasi Selular	33.476	387.992	244.561	163.995	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk.	23.211	20.317	15.596	11.384	PT Indosat Tbk.
PT Internux	19.054	532	356	12.731	PT Internux
PT Smartfren Telecom Tbk.	2.224	2.545	6.419	532	PT Smartfren Telecom Tbk.
PT Smart Telecom	99	83	74	65	PT Smart Telecom
PT Bakrie Telecom Tbk.	93	129	112	73	PT Bakrie Telecom Tbk.
PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	68	68	67	68	PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	49	49	73	116	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
T-Mobile, Netherlands B.V.	-	-	563	-	T-Mobile, Netherlands B.V.
PT Axis Telekom Indonesia	-	-	-	494	PT Axis Telekom Indonesia
Lainnya	925	175	-	-	Others
	1.874.818	933.858	783.631	659.119	
<b>Bagian jangka pendek</b>	<b>(1.789.794)</b>	<b>(820.858)</b>	<b>(632.944)</b>	<b>(481.691)</b>	<b>Current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>85.024</b>	<b>113.000</b>	<b>150.687</b>	<b>177.428</b>	<b>Non-current portion</b>

Periode penagihan Grup untuk PT Hutchison 3 Indonesia dilakukan setiap bulan Januari dan April, untuk PT XL Axiata Tbk., dilakukan setiap bulan Januari (satu tahun sekali), untuk PT Telekomunikasi Selular dan KPN B.V dilakukan secara tahunan, untuk PT Indosat Tbk., dilakukan setiap bulan Februari dan Agustus (enam bulan sekali), untuk PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk., dilakukan secara bulanan, dan untuk PT Smart Telecom dilakukan setiap tiga bulan sekali di depan.

Pada tahun 2014 Perseroan juga menerima pembayaran dimuka untuk jangka waktu 5 tahun dari PT Hutchison 3 Indonesia atas sewa operasi menara.

The Group's billing period for PT Hutchison 3 Indonesia is every January and April, for PT XL Axiata Tbk. is every January (once a year), for PT Telekomunikasi Selular and KPN B.V. are on yearly basis, for PT Indosat Tbk. is every February and August (once every six months), for PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. is monthly, and for PT Smart Telecom is every three months in advance.

In 2014, the Company also received payments in advance for 5 years from PT Hutchison 3 Indonesia for leases of towers under operating lease arrangements.

**24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

**24. NON-CONTROLLING INTERESTS**

**a. Kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak**

**a. Non-controlling interests in equity of subsidiaries**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,			
		2015	2014	2013	
Protelindo Netherlands B.V.					Protelindo Netherlands B.V.
Nilai tercatat - awal	(1.623)	(7.956)	(4.977)	1.647	Carrying amount - beginning
Bagian laba (rugi) neto	3.264	6.250	(1.250)	(3.855)	Equity in net income (loss)
Pembayaran deviden	-	-	-	(2.548)	Payment of dividend
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(60)	83	(1.729)	(221)	Exchange difference from translation of financial statements
	<b>1.581</b>	<b>(1.623)</b>	<b>(7.956)</b>	<b>(4.977)</b>	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

**24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,			
		2015	2014	2013	
PT iForte Solusi Infotek Nilai tercatat - awal	4	4	-	-	PT iForte Solusi Infotek Carrying amount - beginning
	<u>1.585</u>	<u>(1.619)</u>	<u>(7.956)</u>	<u>(4.977)</u>	

**b. Bagian penghasilan (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali**

**b. Total comprehensive income (loss) attributable to non-controlling interests**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember/December 31,			
			2015	2014	2013	
Protelindo Netherlands B.V. Bagian laba (rugi) neto	3.264	1.493	6.250	(1.250)	(3.855)	Protelindo Netherlands B.V. Equity in net income (loss)
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(60)	99	83	(1.729)	(220)	Exchange difference from translation of financial statements
	<u>3.204</u>	<u>1.592</u>	<u>6.333</u>	<u>(2.979)</u>	<u>(4.075)</u>	

**25. MODAL SAHAM**

**25. SHARE CAPITAL**

Komposisi pemegang saham Perseroan, jumlah dan nilai saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders, the number of issued and paid-up shares and the related value as at Juni 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013, were as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ Number of shares issued (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal disetor/ Issued and paid-up capital	Shareholders
- PT Sarana Menara Nusantara Tbk	3.322.600.187	99,9994%	332.260	- PT Sarana Menara Nusantara Tbk
- PT Tricipta Mandhala Gumilang	10.000	0,0003%	1	- PT Tricipta Mandhala Gumilang
- PT Caturguwiratna Sumapala	10.000	0,0003%	1	- PT Caturguwiratna Sumapala
	<u>3.322.620.187</u>	<u>100,0000%</u>	<u>332.262</u>	

**26. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

**26. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas Perseroan dan entitas anaknya yang terdiri dari selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan, keuntungan (kerugian) bersih dari lindung nilai arus kas, keuntungan aktuarial kumulatif atas liabilitas imbalan kerja, sesudah pajak.

This account represents differences arising from transactions resulting in changes in equity of the Company and its subsidiaries which consist of the exchange difference from translation of financial statements, net loss on cash flow hedges, and cumulative actuarial gains on on employee benefits liability, net of tax.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
(lanjutan)**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,		
		2015	2014	2013
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	34.159	31.420	35.055	64.760
Kerugian bersih dari lindung nilai arus kas	(51.445)	(54.228)	(44.698)	-
Keuntungan aktuarial kumulatif atas liabilitas imbalan kerja	2.834	10.314	-	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>(14.452)</b>	<b>(12.494)</b>	<b>(9.643)</b>	<b>64.760</b>

Exchange difference from translation of financial statements  
Net loss on cash flow hedges  
Cumulative actuarial gains on employee benefits liability

Ending balance

**27. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Penyisihan cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Pemegang saham Perseroan menyetujui untuk menyisihkan Rp100 sebagai cadangan dari laba bersih tahun buku 2013 melalui Keputusan Pemegang Saham Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 27 Juni 2014.

Pemegang saham Perseroan menyetujui untuk menyisihkan Rp100 sebagai cadangan dari laba bersih tahun buku 2014 melalui Keputusan Pemegang Saham Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 26 Juni 2015.

Pemegang saham Perseroan menyetujui untuk menyisihkan Rp100 sebagai cadangan dari laba bersih tahun buku 2015 melalui Keputusan Pemegang Saham Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 21 Juni 2016.

Saldo laba dicadangkan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp300, Rp200, Rp100 dan Rp nihil.

**26. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**

**27. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

Based on Law No.40 year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is required to allocate a specific amount from its net profit every financial year as a reserve fund. The reserve fund reaches at least 20% of the issued and paid-up capital.

The Company's shareholders approved the appropriation of statutory reserve amounting Rp100 from net income of 2013 through a Shareholders' Resolutions of the Company In Lieu of The Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2014.

The Company's shareholders approved the appropriation of statutory reserve amounting Rp100 from net income of 2014 through a Shareholders' Resolutions of the Company In Lieu of The Annual General Meeting of Shareholders dated June 26, 2015.

The Company's shareholders approved the appropriation of statutory reserve amounting Rp100 from net income of 2015 through a Shareholders' Resolutions of the Company In Lieu of The Annual General Meeting of Shareholders dated June 21, 2016.

Appropriated retained earnings as of June 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013 amounted to Rp300, Rp200, Rp100 and Rp nil, respectively.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. PENDAPATAN**

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Periods Ended June 30,	
	2016	2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pihak ketiga:		
Sewa menara (sewa operasi)	2.343.383	2.141.131
Sewa VSAT (sewa operasi)	52.399	-
Sewa MWIFO (sewa operasi)	27.352	-
Sewa pemancar (sewa pembiayaan)	-	-
	<b>2.423.134</b>	<b>2.141.131</b>

**28. REVENUES**

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ For the Years Ended December 31,		
	2015	2014	2013
	4.419.689	4.104.806	3.195.372
	24.211	-	-
	25.884	-	-
	-	1.369	1.767
	<b>4.469.784</b>	<b>4.106.175</b>	<b>3.197.139</b>

Third parties:  
Tower rentals (operating leases)  
VSAT rentals (operating leases)  
MWIFO rentals (operating leases)  
Repeater rentals (finance lease)

Very Small Aperture Terminal (VSAT) merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan teknologi satelit sehingga dapat menjangkau daerah yang belum terjangkau jaringan telekomunikasi lainnya.

Very Small Aperture Terminal (VSAT) is a telecommunication service using satellite technology to cover remote locations without other type of telecommunications network.

Metropolitan Wireless Fiber Optic (MWIFO) merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan jaringan serat optik dan nirkabel untuk layanan internet broadband dan Virtual Private Network.

Metropolitan Wireless Fiber Optic (MWIFO) is a telecommunication service using fiber optic and wireless network to provide internet broadband and Virtual Private Network.

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	Pendapatan/Revenue		Persentase dari jumlah penjualan/ Percentage of total revenue	
	30 Juni/June 30,		30 Juni/June 30,	
	2016	2015	2016	2015
<u>Pelanggan</u>				
PT Hutchison 3 Indonesia	955.440	845.808	39%	40%
PT Telekomunikasi Selular	475.481	438.366	20%	20%
PT XL Axiata Tbk.	456.756	439.574	19%	21%
	<b>1.887.677</b>	<b>1.723.748</b>	<b>78%</b>	<b>81%</b>

Customers  
PT Hutchison 3 Indonesia  
PT Telekomunikasi Selular  
PT XL Axiata Tbk.

	Pendapatan/Revenue			Persentase dari jumlah penjualan/ Percentage of total revenue		
	31 Desember/December 31,			31 Desember/December 31,		
	2015	2014	2013	2015	2014	2013
<u>Pelanggan</u>						
PT Hutchison 3 Indonesia	1.714.136	1.593.608	1.162.466	38%	39%	36%
PT Telekomunikasi Selular	899.369	770.242	490.184	20%	19%	15%
PT XL Axiata Tbk.	889.787	825.602	537.751	20%	20%	17%
	<b>3.503.292</b>	<b>3.189.452</b>	<b>2.190.401</b>	<b>78%</b>	<b>78%</b>	<b>68%</b>

Customers  
PT Hutchison 3 Indonesia  
PT Telekomunikasi Selular  
PT XL Axiata Tbk.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. DEPRESIASI DAN AMORTISASI**

**29. DEPRECIATION AND AMORTIZATION**

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Periods Ended June 30,		Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ For the Years Ended December 31,			
	2016	2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015	2014	2013	
Amortisasi sewa tanah (Catatan 13)	143.800	132.827	274.113	254.302	187.350	Amortization of site rentals (Note 13)
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	56.316	22.226	78.979	48.416	44.207	Amortization of intangible assets (Note 12)
Depresiasi aset tetap (Catatan 9)	14.845	11.002	25.645	24.123	19.080	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Amortisasi asuransi	3.431	4.406	9.514	9.742	10.092	Amortization of insurance
Lain-lain	197	448	807	551	451	Others
	<b>218.589</b>	<b>170.909</b>	<b>389.058</b>	<b>337.134</b>	<b>261.180</b>	

**30. BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA**

**30. OTHER COST OF REVENUES**

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Periods Ended June 30,		Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ For the Years Ended December 31,			
	2016	2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015	2014	2013	
Perawatan lokasi	64.006	93.863	150.639	190.055	152.833	Site maintenance
Perjalanan dinas	9.030	5.780	12.728	11.174	10.204	Business trip
Listrik	3.439	-	3.164	36.397	44.118	Electricity
Lain-lain (kurang dari Rp1.000)	21.642	150	15.151	645	1	Others (below Rp1,000)
	<b>98.117</b>	<b>99.793</b>	<b>181.682</b>	<b>238.271</b>	<b>207.156</b>	

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasian.

For the six-month period ended June 30, 2016 and 2015 and for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenues.

Seluruh beban pokok pendapatan lainnya, sewa tanah dan asuransi merupakan beban operasi langsung yang timbul dari properti investasi yang menghasilkan pendapatan rental.

All other cost of revenues, site rental and insurance represent direct operating expenses arising from investment properties that generated rental income.

**31. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN**

**31. SELLING AND MARKETING EXPENSES**

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Periods Ended June 30,		Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ For the Years Ended December 31,			
	2016	2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015	2014	2013	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	17.759	10.882	26.388	17.649	12.967	Salaries and employee welfare
Perjalanan dan transportasi	4.664	6.894	14.989	15.255	10.311	Travel and transportation
Jamuan dan representasi	4.563	9.923	19.240	18.028	12.830	Entertainment and representation
Lainnya	202	-	194	-	49	Others
	<b>27.188</b>	<b>27.699</b>	<b>60.811</b>	<b>50.932</b>	<b>36.157</b>	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Periods Ended June 30,	
	2016	2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	84.545	73.490
Jasa profesional	65.105	112.966
Perizinan dan lisensi	17.060	22.326
Keperluan kantor	12.412	10.132
Imbalan kerja (Catatan 22)	11.951	6.800
Biaya perbankan	248	410
Lain-lain (kurang Rp1.000)	2.218	1.042
	<b>193.539</b>	<b>227.166</b>

**32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ For the Years Ended December 31,		
	2015	2014	2013
Salaries and employee welfare	153.777	135.884	101.336
Professional fees	224.938	202.986	188.123
Permits and licenses	44.970	37.312	1.630
Office supplies	22.222	19.797	11.170
Employee benefits (Note 22)	14.900	12.769	13.600
Bank charges	635	1.111	751
Others (below Rp1,000)	2.194	1.696	2.595
	<b>463.636</b>	<b>411.555</b>	<b>319.205</b>

**33. BIAYA KEUANGAN**

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Periods Ended June 30,	
	2016	2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Beban bunga bank	153.798	149.301
Beban bunga obligasi	95.562	88.024
Amortisasi biaya pinjaman (Catatan 17)	26.685	26.845
Beban keuangan lainnya	8.597	2.614
	<b>284.642</b>	<b>266.784</b>

**33. FINANCE CHARGES**

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ For the Years Ended December 31,		
	2015	2014	2013
Bank interest expense	310.293	443.760	447.474
Bond interest expense	193.206	94.846	-
Amortization of cost of loans (Note 17)	53.212	309.730	94.268
Other finance charges	5.801	7.250	9.603
	<b>562.512</b>	<b>855.586</b>	<b>551.345</b>

**34. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) LAIN-LAIN, NETO**

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Periods Ended June 30,	
	2016	2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs, neto	195.405	(273.465)
Kerugian penjualan aset tetap	(5.524)	(24.361)
Beban penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(103.381)	-
Beban penurunan nilai goodwill (Catatan 11)	(24.241)	-
Lainnya	(21.945)	(15.999)
	<b>40.314</b>	<b>(313.825)</b>

**34. OTHER GAINS (LOSSES), NET**

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ For the Years Ended December 31,		
	2015	2014	2013
Foreign exchange gains (losses), net	(427.947)	(4.962)	(887.902)
Loss from dismantling of investment properties	(35.653)	(40.206)	-
Impairment loss of trade receivables (Note 5)	(862)	(225.690)	(36.470)
Impairment loss of goodwill (Notes 11)	-	-	-
Others	(45.118)	4.649	(22.805)
	<b>(509.580)</b>	<b>(266.209)</b>	<b>(947.177)</b>

Rincian keuntungan (kerugian) selisih kurs, neto:

Detail foreign exchange gains (losses), net:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Periods Ended June 30,	
	2016	2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs yang berasal dari:		
Pinjaman fasilitas	293.657	(426.602)
Lainnya	(98.252)	153.137
	<b>195.405</b>	<b>(273.465)</b>

Foreign exchange gains (losses)  
in relation to:  
Facility loan  
Others

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. UTANG SWAP VALUTA ASING**

Pada tanggal 20 November 2014, Protelindo Finance B.V. menandatangani kontrak swap dengan DBS Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pokok pinjaman dan bunga obligasi dalam dolar Singapura. Sehubungan dengan kontrak swap tersebut, Perseroan memberikan jaminan perusahaan untuk menjamin pemenuhan kewajiban Protelindo Finance B.V. atas kontrak swap.

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak swap valuta asing dan nilai wajarnya pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Kontrak-kontrak swap valuta asing	Jumlah nosional/ Notional amount (SGD)	30 Juni/June 30		Nilai wajar/fair value 31 Desember/December 31,			Cross currency swap contracts
		2016	2015	2015	2014	2013	
		DBS Bank Ltd.	144.000.000	(104.778)	(92.586)	(182.290)	
OCBC Bank	36.000.000	(26.474)	(23.043)	(45.664)	(17.516)	-	OCBC Bank
	<b>180.000.000</b>	<b>(131.252)</b>	<b>(115.629)</b>	<b>(227.954)</b>	<b>(87.795)</b>	<b>-</b>	

**35. CROSS CURRENCY SWAP PAYABLES**

On November 20, 2014, Protelindo Finance B.V. entered into swap contracts with DBS Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, to hedge the principal and interest payments of bonds payable in Singapore Dollars. In connection with the swap contracts, the Company provided the corporate guarantee to secure fulfillment of liabilities of Protelindo Finance B.V. for these swap contracts.

Information related to the cross currency swap contracts and their fair values as of June 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013 are as follows:

No.	Pihak Lawan/ Counter parties	Periode kontrak efektif/ Effective Contract period	Tingkat bunga swap tahunan/Annual Interest rate swap	Tanggal penerimaan pendapatan/(beban) swap/Swap income/(expense) receipt date	Jumlah pendapatan (beban) swap diterima (dibayar)/Amount of swap income (expense) received (paid)				
					30 Juni/June 30,		31 Desember/ December 31,		
					2016	2015	2015	2014	2013
1	Oversea-Chinese Banking Corporation Bank	27 November/ November 2014 - 27 November/ November 2024	3,25% dari dolar Singapura sebesar SGD36.000.000 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar 3,60% dari USD27.671.022,29. 3,25% from Singapore dollar of SGD36,000,000 as an exchange with 3.60% of US dollars of USD27,671,022.29.	Setiap tanggal 27 setiap bulan Mei dan November setiap tahun mulai dan termasuk 27 Mei 2015 sampai dengan 27 November 2024. The 27th day of each May and November every year starting and including May 27, 2015 until November 27, 2024.	(1.040)	(931)	(2.121)	(108)	-
2	DBS Bank Ltd.	27 November/ November 2014 - 27 November/ November 2024	3,25% dari dolar Singapura sebesar SGD144.000.000 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar 3,60% dari USD110.684.089,16. 3,25% from Singapore dollar of SGD144,000,000 as an exchange with 3.60% of US dollars of SGD110,684,089.16.	Setiap tanggal 27 setiap bulan Mei dan November setiap tahun mulai dan termasuk 27 Mei 2015 sampai dengan 27 November 2024. The 27th day of each May and November every year starting and including May 27, 2015 until November 27, 2024.	(4.158)	(3.724)	(8.483)	(432)	-

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

- a. Pada tanggal 4 Juni 2003, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. ("Telkom") Divisi *Fixed Wireless* mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi, sebagaimana telah diubah dalam perjanjian terakhir tanggal 2 Juli 2009. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi menara dan dapat diperpanjang sesuai dengan perjanjian.

Pada tanggal 28 Desember 2015, Perseroan menandatangani perjanjian dengan Telkom terkait pengakhiran perjanjian kerjasama penyediaan infrastruktur tower beserta perjanjian perjanjian pengalihan ("Perjanjian Pengakhiran"). Protelindo dan Telkom sepakat untuk mengakhiri perjanjian sewa dan berita acara penggunaan site (BAPS) terkait terhitung sejak tanggal 1 Juni 2015, dan berlaku efektif pada saat Perseroan menerima pembayaran sisa sewa dari Telkom sesuai dengan Perjanjian Pengakhiran ini.

- b. Pada tanggal 14 Agustus 2006, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Bakrie Telecom Tbk. ("Bakrie") tentang sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa lokasi yang tercantum dalam berita acara sewa terakhir.

Pada tanggal 2 Juli 2007, Perseroan dan Bakrie menandatangani Perjanjian Sewa Induk sebagaimana telah diubah dengan amandemen pertama tanggal 20 Juli 2007 dan dengan amandemen perjanjian kedua tanggal 8 Mei 2009 mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi. Selanjutnya, Bakrie akan melakukan pembayaran atas biaya tambahan untuk pemakaian listrik bulanan.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. *The Company entered into an agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. ("Telkom") Fixed Wireless Division dated June 4, 2003, regarding rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment, amended lastly by an agreement dated July 2, 2009. The initial period of the site leases signed under this agreement is for 10 years with a commencement date upon the minutes of site utilization for each tower site which can be extended with mutual agreement.*

*On December 28, 2015, the Company and Telkom entered into an agreement with Telkom regarding the settlement agreement on the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment, and assignment agreements (the "Termination Agreement"). The Company and Telkom have agreed to terminate the rental agreement and the relevant minutes to use the site (BAPS) as of June 1, 2015, and shall be effective as of the Company received the last lease payment from Telkom as stipulated under the Termination Agreement.*

- b. *On August 14, 2006, the Company entered into an agreement with PT Bakrie Telecom Tbk. ("Bakrie") regarding rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of this agreement is from the execution date until the end of the lease term noted in the latest site lease.*

*On July 2, 2007, the Company and Bakrie entered into a Master Lease Agreement as subsequently amended by a first amendment dated July 20, 2007 and by a second amendment dated May 8, 2009 regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is for 10 years with a commencement date upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site. In addition, Bakrie will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity costs.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- c. Perseroan menandatangani sejumlah perjanjian dengan PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal dari *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi menara.

Pada tanggal 27 Oktober 2009, Perseroan dan Telkomsel menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* sebagaimana diubah dengan Amandemen No. 1 tanggal 6 April 2015 tentang sewa menyewa infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal dari *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun yang akan diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali jika Telkomsel memberitahu Perseroan secara tertulis bahwa Telkomsel tidak bersedia untuk memperpanjang jangka waktu sewa. Jangka waktu sewa dihitung sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi untuk tiap lokasi. Selanjutnya, Telkomsel akan melakukan pembayaran atas biaya tambahan pemakaian listrik bulanan.

- d. Pada tanggal 15 Maret 2007, Perseroan dan PT Smartfren Telecom Tbk. (dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk.) ("Smartfren") menandatangani Perjanjian Sewa Induk sebagaimana telah diubah dalam perjanjian terakhir tanggal 1 November 2007 mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal sewa lokasi adalah 11 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari masing-masing pihak. Selanjutnya, Smartfren akan melakukan pembayaran atas biaya tambahan pemakaian listrik bulanan.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- c. *The Company entered into several agreements with PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under these agreements is 10 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization for each site.*

*On October 27, 2009, the Company and Telkomsel entered into a Master Lease Agreement for Co-location as subsequently amended by Amendment No. 1 dated April 6, 2015 regarding the rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless Telkomsel informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site. In addition, Telkomsel will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity cost.*

- d. *On March 15, 2007, the Company and PT Smartfren Telecom Tbk. (formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk.) ("Smartfren") entered into a Master Lease Agreement as subsequently amended by latest amendment dated November 1, 2007 regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial term of the sites leases is 11 years, which period may be extended based on written agreements between the parties. In addition, Smartfren will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity costs.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Agustus 2010, Perseroan dan Smartfren telah menandatangani Perjanjian Ambil atau Bayar 1.000 Lokasi ("TOPA") sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 1 tanggal 7 Juni 2012 dan Amandemen No. 2 tanggal 18 Juli 2014 dimana Smartfren setuju untuk menyewa 1.000 lokasi sebelum 31 Agustus 2015 sesuai dengan Perjanjian Sewa Induk Perseroan dengan Smartfren sebagaimana diubah dengan TOPA. Jangka waktu awal dari *site leases* yang ditandatangani dalam TOPA adalah 6 tahun dan jangka waktu tersebut dapat diperpanjang untuk 2 periode secara otomatis dengan jangka waktu pembaharuan masing-masing selama 5 tahun kecuali jika Smartfren memberitahu Perseroan untuk tidak memperpanjang.

Pada tanggal 7 Juni 2012, Perseroan dan Smartfren menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk sewa menara atas lokasi-lokasi yang dibeli oleh Perseroan dari penyedia-penyedia menara lain dimana Smartfren adalah penyewa yang telah ada.

Pada tanggal 31 Agustus 2012, Perseroan dan Smartfren menandatangani suatu perjanjian mengenai, antara lain, mengubah TOPA dan Perjanjian Pembayaran tanggal 17 Desember 2009.

- e. Pada tanggal 15 Agustus 2007, Perseroan dan PT Hutchison 3 Indonesia (dahulu PT Hutchison CP Telecommunications) ("Hutchison") menandatangani Perjanjian Sewa Induk, sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 1 tanggal 17 Desember 2007, Amandemen No. 2 tanggal 24 Agustus 2010 dan Amandemen No. 3 tanggal 9 Agustus 2012, mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara langsung untuk 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila Hutchison tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi. Selanjutnya, Hutchison akan melakukan pembayaran atas biaya penambahan pemakaian listrik bulanan.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

*On August 31, 2010, the Company and Smartfren entered into a 1,000 Site Take or Pay Agreement ("TOPA") as subsequently amended by Amendment No.1 dated June 7, 2012 and Amendment No. 2 dated July 18, 2014 whereby Smartfren agreed to lease an additional 1,000 sites before August 31, 2015 in accordance with terms set forth in the Company's Master Lease Agreement with Smartfren as amended by the TOPA. The initial term of the site leases executed under the TOPA is 6 years, and such term is automatically extended for two renewal periods of 5 years each unless Smartfren notifies the Company that it does not wish to renew.*

*On June 7, 2012, the Company and Smartfren entered into a Master Lease Agreement for acquired sites regarding the rental of tower sites acquired by the Company from other tower providers on which Smartfren is an existing tenant.*

*On August 31, 2012, the Company and Smartfren entered into an agreement that, among other things, amends the TOPA and Payment Agreement dated December 17, 2009.*

- e. *On August 15, 2007, the Company and PT Hutchison 3 Indonesia (formerly PT Hutchison CP Telecommunications) ("Hutchison") entered into a Master Lease Agreement, as subsequently amended by Amendment No. 1 dated December 17, 2007, Amendment No. 2 dated August 24, 2010 and Amendment No. 3 dated August 9, 2012, regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is for 10 years, which period will automatically be extended for two 5 year periods, unless Hutchison informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site. In addition, Hutchison will pay an additional charge amount for pass-through of monthly electricity costs.*



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Pada tanggal 18 Maret 2008, Perseroan dan Hutchison menandatangani Perjanjian Pengalihan Menara mengenai persetujuan pembelian sebanyak sampai dengan 3.692 menara milik Hutchison oleh Perseroan. Jangka waktu perjanjian ini adalah 18 Maret 2008 hingga 18 Maret 2010. Perseroan menyelesaikan Perjanjian Pengalihan Menara pada bulan Maret 2010 dimana Perseroan memperoleh sebanyak 3.603 menara dari Hutchison.

Pada tanggal 18 Maret 2008, Perseroan dan Hutchison menandatangani Perjanjian Sewa Induk, sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 1 tanggal 24 November 2009, Amandemen No. 2 tanggal 28 Desember 2010 dan Amandemen No. 3 tanggal 9 Agustus 2012, ("Purchase MLA") mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi terhadap lokasi-lokasi yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Pengalihan Menara 2008. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 12 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun. Sebagai tambahan, Hutchison akan membayar biaya tambahan untuk biaya listrik bulanan.

Pada tanggal 9 Maret 2010, Perseroan dan Hutchison menandatangani *Closing Agreement* mengenai akuisisi atas menara-menara milik Hutchison berdasarkan Perjanjian Pengalihan Menara 2008. *Closing Agreement* ini telah diubah pada tanggal 19 September 2011 dan diubah lagi pada tanggal 15 Maret 2012.

Pada tanggal 28 Desember 2010, Perseroan dan Hutchison menandatangani Perjanjian Pengalihan Menara, sebagaimana telah diubah dalam Amandemen No. 1 tanggal 21 Desember 2012 ("Perjanjian Awal") dan terakhir kali diubah dengan Amandemen No. 2 tanggal 27 Desember 2013 ("Amandemen Kedua") mengenai persetujuan pembelian sebanyak sampai dengan 1.500 menara milik Hutchison oleh Perseroan. Perjanjian Awal dan Amandemen Kedua secara bersama-sama akan disebut sebagai Perjanjian Pengalihan Menara 2010. Jangka waktu perjanjian ini adalah sejak 28 Desember 2010 hingga tanggal 30 Juni 2014.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

*On March 18, 2008, the Company and Hutchison entered into a Tower Transfer Agreement regarding the agreement of the Company to acquire up to 3,692 towers from Hutchison. The term of this agreement is from March 18, 2008 until March 18, 2010. The Company concluded this Tower Transfer Agreement in March 2010, whereby the Company acquired a total of 3,603 towers from Hutchison.*

*On March 18, 2008, the Company and Hutchison entered into a Master Lease Agreement as subsequently amended by Amendment No. 1 dated November 24, 2009, Amendment No. 2 dated December 28, 2010, and Amendment No. 3 dated August 9, 2012, (the "Purchase MLA") regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment for sites acquired under the 2008 Tower Transfer Agreement. The initial period of the site leases signed under this agreement is 12 years, which period may be extended for 6 years. In addition, Hutchison will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity costs.*

*On March 9, 2010, the Company and Hutchison entered into a Closing Agreement regarding the acquisition of telecommunication towers owned by Hutchison pursuant to the 2008 Tower Transfer Agreement. This Closing Agreement was amended on September 19, 2011 and amended again on March 15, 2012.*

*On December 28, 2010, the Company and Hutchison entered into a Tower Transfer Agreement, as amended by Amendment No. 1 dated December 21, 2012 ("Initial Agreement") and lastly amended by Amendment No. 2 dated December 27, 2013 ("Second Amendment") regarding the agreement of the Company to acquire up to 1,500 towers from Hutchison. The Initial Agreement and the Second Amendment shall be referred collectively as the "2010 Tower Transfer Agreement". The term of this agreement is from December 28, 2010 until June 30, 2014.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Pada tanggal 27 Desember 2013, Perseroan telah menyelesaikan pembelian 150 menara tambahan, secara total terdapat 1.482 menara yang dibeli berdasarkan Perjanjian Pengalihan Menara 2010. "Purchase MLA" secara khusus diperbaharui oleh Amandemen No. 2 tanggal 28 Desember 2010 yang mengatur untuk penyewaan kembali menara yang diperoleh dari Perjanjian Pengalihan Menara 2010. Periode awal dari sewa menara yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila Hutchison tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan.

Pada tanggal 30 Desember 2013, Perseroan dan Hutchison menandatangani *Closing Agreement* mengenai akuisisi atas menara-menara dari Hutchison berdasarkan Perjanjian Pengalihan Menara 2008 dan Perjanjian Pengalihan Menara 2010. *Closing Agreement* ini sekaligus menggantikan *Closing Agreement* yang telah ditandatangani pada tanggal 9 Maret 2010, dan perubahannya.

- f. Pada tanggal 4 Desember 2007, Perseroan dan PT XL Axiata Tbk. (sebelumnya PT Excelcomindo Pratama Tbk.) ("XL") menandatangani Perjanjian Sewa Induk, sebagaimana telah diubah dalam perjanjian Amandemen No. 1 tanggal 18 April 2008, Amandemen No. 2 tanggal 5 Januari 2010, Amandemen tanggal 7 November 2011, Amandemen terhadap Perjanjian Sewa Induk BTS dan Colo, tanggal 1 November 2012, tanggal 20 September 2013 dan terakhir kali dengan Perjanjian tanggal 19 Mei 2014. Jangka waktu awal untuk *site leases* dalam perjanjian ini adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 1 kali jangka waktu perpanjangan 5 tahun. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi. Sebagai tambahan, XL akan membayar biaya tambahan untuk biaya listrik bulanan.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

On December 27, 2013, the Company concluded the purchase of an additional 150 towers, making a total of 1,482 towers acquired under the 2010 Tower Transfer Agreement. The Purchase MLA, specifically as amended by Amendment No. 2 dated December 28, 2010, governs the lease back of the towers acquired under the 2010 Tower Transfer Agreement. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 5 year periods, unless Hutchison informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term.

On December 30, 2013, the Company and Hutchison entered into a Closing Agreement regarding the acquisition of telecommunication towers from Hutchison pursuant to the 2008 Tower Transfer Agreement and 2010 Tower Transfer Agreement. This Closing Agreement also superseded the Closing Agreement signed on March 9, 2010, as amended.

- f. On December 4, 2007, the Company and PT XL Axiata Tbk. (formerly PT Excelcomindo Pratama Tbk.) ("XL") entered into a Master Lease Agreement, as amended by Amendment No. 1 dated April 18, 2008, by Amendment No. 2 dated January 5, 2010, an Amendment dated November 7, 2011, by the Amendment to the BTS and Colo Master Lease Agreements dated November 1, 2012, dated September 20, 2013 and lastly by an Agreement dated May 19, 2014. The initial term for site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for a 5 year renewal period. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site. In addition, XL will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity costs.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Pada tanggal 19 Juli 2010, Perseroan dan XL menandatangani Perjanjian *Build to Suit* dan Perjanjian Sewa Induk sebagaimana diubah pada tanggal 7 November 2011, 1 November 2012, 19 Februari 2013, 26 Agustus 2013 dan 20 September 2013. Jangka waktu untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila XL tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

Pada tanggal 28 Maret 2016, Perseroan dan XL menandatangani Perjanjian Pembelian Aset mengenai persetujuan pembelian sebanyak 2.500 menara milik XL oleh Perseroan ("Perjanjian Pembelian Aset"). Bersama dengan penandatanganan Perjanjian Pembelian Aset, Perseroan dan XL juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menara dimana XL telah setuju untuk menyewa kembali 2.432 menara dari Perseroan untuk jangka waktu 10 tahun. Transaksi ini akan diselesaikan paling lambat pada tanggal 30 Juni 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perseroan dan XL telah menyelesaikan transaksi penjualan 2.500 menara telekomunikasi milik XL kepada Perseroan dan Perseroan telah menyewakan kembali sebanyak 2.433 menara dari menara yang dijual kepada XL, dimana XL merupakan penyewa utama untuk jangka waktu 10 tahun atas dasar Perjanjian Induk Sewa Menara.

- g. Pada tanggal 7 Desember 2007, Perseroan dan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("Sampoerna") menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA") mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Sampoerna tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

*On July 19, 2010, the Company and XL entered into a Build to Suit and Master Lease Agreement as amended on November 7, 2011, November 1, 2012, February 19, 2013, August 26, 2013 and September 20, 2013. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 5 year periods, unless XL informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.*

*On March 28, 2016, the Company and XL entered into an Asset Purchase Agreement regarding the agreement of the Company to acquire 2,500 towers from XL ("Asset Purchase Agreement"). Concurrent with the signing of the Asset Purchase Agreement, the Company and XL have also entered into a Master Tower Lease Agreement whereby XL will be the anchor tenant on 2,432 towers for a period of 10 years. The closing of this transaction was consummated on June 30, 2016.*

*On June 30, 2016, the Company and XL has completed the sale transaction of 2,500 telecommunication towers owned by XL to Protelindo and Protelindo has leased back 2,433 towers from the 2,500 towers to XL, where XL is the main lessee for a period of 10 years under a Master Tower Lease Agreement.*

- g. *On December 7, 2007, the Company and PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("Sampoerna") entered into a Master Lease Agreement regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless Sampoerna notifies the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Pada tanggal 7 Desember 2007, Perseroan dan Sampoerna menandatangani Perjanjian *Build to Suit* dan *Co-location*. Berdasarkan Perjanjian tersebut, Perseroan ditunjuk oleh Sampoerna untuk mengakuisisi, mengembangkan dan membangun BTS di lokasi yang dibutuhkan oleh Sampoerna, mengidentifikasi dan mengembangkan lokasi yang ada dan menyediakan jasa berdasarkan kebutuhan masing-masing pihak.

- h. Pada tanggal 14 Desember 2007, Perseroan dan PT Axis Telekom Indonesia (sebelumnya PT Natrindo Telepon Seluler) ("Axis") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi ("MLA Axis") sebagaimana diubah oleh XL, sebagai penerus yang sah dari MLA Axis, melalui Perjanjian tanggal 19 Mei 2014 dengan Perseroan. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Axis tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

Pada tanggal 8 April 2014, XL dan Axis telah melakukan penggabungan usaha (merger). Pada merger tersebut, Axis bergabung dan menjadi XL. Akibatnya, seluruh aset dan liabilitas Axis beralih seluruhnya kepada XL sebagai perusahaan penerima penggabungan. Sejak tanggal 8 April 2014, seluruh aktifitas dengan Axis dan XL dikonsolidasikan dengan XL.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

On December 7, 2007, the Company and Sampoerna entered into a *Build to Suit* and *Co-location* Agreement. Pursuant to the agreement, the Company has been engaged by Sampoerna to acquire, develop and build BTS sites required by Sampoerna, to identify and develop space on existing sites and to perform services based on the needs of the parties.

- h. On December 14, 2007, the Company and PT Axis Telekom Indonesia (formerly PT Natrindo Telepon Seluler) ("Axis") entered into a Master Lease Agreement for *Co-locations* regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment ("Axis MLA") as amended by XL, as the rightful successor in interest of Axis MLA, through an Agreement dated May 19, 2014 with the Company. The initial period of the *site leases* signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless Axis notifies the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

On April 8, 2014, XL and Axis has accomplished a merger. In this merger, Axis merged with and into XL. As a result, all assets and liabilities of Axis were transferred entirely to XL as the surviving company. Since April 8, 2014, all of the activity with Axis and XL are consolidated with XL.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- i. Pada tanggal 2 Juli 2008, Perseroan dan PT Indosat Tbk. ("Indosat") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* sebagaimana telah diubah dalam perjanjian Amandemen pertama tanggal 22 Juni 2009, Amandemen Kedua tanggal 13 Mei 2011 dan terakhir oleh Amandemen Ketiga tanggal 5 Maret 2012 mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

Pada tanggal 13 Mei 2011, Perseroan dan Indosat menandatangani Perjanjian *Build to Suit*. Jangka waktu untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

Pada tanggal 24 Februari 2015, Perseroan dan Indosat menandatangani suatu perjanjian untuk penyewaan menara di tahun 2015. Perjanjian ini berlaku sampai bulan Desember 2015.

- j. Pada tanggal 1 Maret 2010, Perseroan dan PT Smart Telecom ("Smart") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal dari *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Smart tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- i. On July 2, 2008, the Company and PT Indosat Tbk. ("Indosat") entered into a Master Lease Agreement for *Co-locations* as amended by the First Amendment dated June 22, 2009, by the Second Amendment dated May 13, 2011 and lastly by the Third Amendment dated March 5, 2012 regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the *site leases* signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless Indosat informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

On May 13, 2011, the Company and Indosat entered into a *Build to Suit* Agreement. The period of the *site leases* signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless Indosat informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

On February 24, 2015, the Company and Indosat entered into an agreement for tower lease in 2015. This agreement is valid up to December 2015.

- j. On March 1, 2010, the Company and PT Smart Telecom ("Smart") entered into a Master Lease Agreement for *Co-locations* regarding the rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The initial period of the *site leases* signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless Smart informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- k. Pada tanggal 17 Juni 2010, Perseroan dan PT Berca Hardayaperkasa dan PT Berca Global-Access ("Berca") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Berca tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.
- l. Pada tanggal 25 Juni 2010, Perseroan dan PT First Media Tbk. ("First Media") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila First Media tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pengalihan dengan PT First Media, Tbk ("First Media"), dan PT Internux ("Internux"), tertanggal 11 Oktober 2013 ("Perjanjian Pengalihan"). Berdasarkan Perjanjian Pengalihan, First Media mengalihkan seluruh hak, kewajiban dan kepentingannya berdasarkan Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* tertanggal 25 Juni 2010 yang dibuat antara Perseroan dan First Media ("MLA") sehubungan dengan penyewaan 139 lokasi menara milik Perseroan ("Sewa Lokasi yang Telah Ada") kepada Internux. First Media setuju untuk menjamin kewajiban-kewajiban sehubungan dengan Sewa Lokasi yang Telah Ada berdasarkan MLA untuk suatu periode waktu tertentu.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- k. On June 17, 2010, the Company and PT Berca Hardayaperkasa and PT Berca Global-Access ("Berca") entered into a Master Lease Agreement for *Co-locations* regarding the rental of tower infrastructure for placement of Berca's telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless Berca informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.
- l. On June 25, 2010, the Company and PT First Media Tbk. ("First Media") entered into a Master Lease Agreement for *Co-locations* regarding the rental of tower infrastructure for the placement of First Media's telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 5 year periods, unless First Media informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

The Company has entered into an Assignment Agreement with First Media, and PT Internux ("Internux"), dated October 11, 2013 ("Assignment Agreement"). Under the Assignment Agreement, First Media assigns all of its rights, title, obligations and interests under the Master Lease Agreement For Colocation dated June 25, 2010 made between the Company and First Media ("MLA") regarding the lease of 139 tower sites owned by the Company ("Existing Site Leases") to Internux. First Media agreed to guarantee the obligations related to the Existing Site Leases under the MLA for a certain period of time.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Perseroan dan First Media menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* yang baru mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi yang berlaku efektif sejak tanggal 18 Juli 2014. Jangka waktu awal untuk *site leases* dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila First Media tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

Pada tanggal 12 Februari 2004, Perseroan menandatangani perjanjian, sebagaimana diubah dengan amandemen pertama tanggal 26 Oktober 2007, dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. - *Fixed Wireless Division* tentang penyewaan *repeater system and indoor base transceiver station*. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian adalah 9 tahun sejak tanggal Berita Acara Penyerahan Objek Sewa-Menyewa untuk masing-masing lokasi menara (Catatan 8).

- n. Pada tanggal 18 Desember 2015, Perseroan telah memberikan fasilitas dan program insentif kepada Peter Djatmiko, yang merupakan Presiden Direktur iForte dengan menandatangani *Management Incentive Program Agreement* ("MIP Agreement"). Sehubungan dengan rencana Peter Djatmiko untuk melakukan pembelian 34.000.000 saham SMN berdasarkan MIP Agreement, Perseroan memberikan pinjaman sejumlah US\$9.635.140 kepada Peter Djatmiko dengan menandatangani Loan Agreement tertanggal 18 Desember 2015 ("Perjanjian Pinjaman"). Guna menjamin kewajiban Peter Djatmiko berdasarkan Perjanjian Pinjaman, Perseroan juga telah menandatangani *Pledge of Shares Agreement* tertanggal 18 Desember 2015 sehubungan dengan jaminan atas pemberian pinjaman dari Perseroan kepada Peter Djatmiko.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

The Company and First Media executed a new Master Lease Agreement for *Co-locations* regarding the rental of tower infrastructure for the placement of First Media's telecommunications equipment which was effective as of July 18, 2014. The initial period of the *site leases* signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 5 year periods, unless First Media informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

On February 12, 2004, the Company entered into an agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. - *Fixed Wireless Division* as amended by a first amendment dated on October 26, 2007, in relation to the lease of *repeater systems and indoor base transceiver stations*. The initial period of the *site lease* signed under this agreement is 9 years, commencing upon the minutes of Lease Object Submission for each site (Note 8).

- n. On December 18, 2015, the Company has provided facilities and incentive program to Peter Djatmiko who is the President Director of iForte, by signing a *Management Incentive Program Agreement* ("MIP Agreement"). In connection with the plan of Peter Djatmiko to purchase 34,000,000 shares of SMN under the MIP Agreement, the Company provided a loan in the amount of US\$9,635,140 to Peter Djatmiko by signing a *Loan Agreement* dated December 18, 2015 ("Loan Agreement"). In order to guarantee the obligations of Peter Djatmiko under the Loan Agreement, the Company has also signed a *Pledge of Shares Agreement* dated December 18, 2015 in connection with the security of the loan provided by the Company to Peter Djatmiko.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- o. Pada tanggal 12 Mei 2015, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham ("PJB") bersyarat dengan pemegang saham "iForte" sehubungan dengan rencana penjualan 100% saham dengan efek dilusi penuh iForte kepada Perseroan ("Transaksi iForte"). Selanjutnya, dengan mengacu kepada PJB, Perseroan juga telah menandatangani Perjanjian Pengalihan atas seluruh utang obligasi dan waran yang diterbitkan oleh iForte.

Pada tanggal 1 Juli 2015, Perseroan dan para pemegang saham iForte telah menyelesaikan Transaksi iForte dengan memenuhi seluruh ketentuan dan prasyarat sebagaimana diatur dalam PJB dan telah menandatangani Akta Jual Beli Saham atas pengalihan saham dari pemegang saham iForte kepada Perseroan sehingga iForte menjadi entitas anak Perseroan yang dimiliki secara langsung sebesar 100%.

Pada tanggal 10 November 2015, SMN membeli 0,01% saham dari Perseroan dalam iForte, sehingga kepemilikan saham Perseroan dalam iForte menurun menjadi 99,99%.

Sehubungan dengan pengalihan 100% saham iForte kepada Perseroan, dibawah ini adalah perjanjian-perjanjian penting yang ditandatangani oleh iForte dengan para pelanggannya:

- p. Pada tanggal 11 Oktober 2013, iForte dan XL menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Pole untuk Semi Macro/Mini Macro mengenai sewa *pole* untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu sewa yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun sejak tanggal Berita Acara Penggunaan *Site* untuk masing-masing lokasi.

Pada tanggal 13 Maret 2013, iForte dan XL menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur Semi BTS Hotel sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 1 tanggal 7 Agustus 2015 mengenai sewa infrastruktur semi BTS Hotel untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu sewa yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun sejak tanggal Berita Acara Penggunaan *Site* untuk masing-masing lokasi.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- o. On May 12, 2015, the Company entered into a conditional Shares Sale and Purchase Agreement ("SPA") with the shareholders of PT iForte Solusi Infotek ("iForte") in connection with the proposed sale of 100% equity stake on a fully diluted basis in iForte to the Company ("iForte Transaction"). Pursuant to the signing of the SPA, the Company also entered into an Assignment Agreement in relation to all outstanding bonds and warrants issued by iForte.

On July 1, 2015, the Company and shareholders of iForte have closed the iForte Transaction by fulfilling all terms and conditions in the SPA and signed a Shares Sale and Purchase Deed in connection with the transfer shares from iForte's shareholders to the Company so that iForte became a subsidiary of the Company that is directly owned 100%.

On November 10, 2015, SMN purchased 0.01% iForte's shares from the Company, so that the shares ownership of the Company in iForte decreased to 99.99%.

With respect to the transfer of 100% shares of iForte to the Company, below are the significant agreements entered into by iForte and its customers:

- p. On October 11, 2013, iForte and XL entered into a Pole Lease Agreement for Semi Macro/Mini Macro, regarding lease of pole space for installation of telecommunication equipment. The lease period signed under this agreement is 10 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization for each site.

On March 13, 2013, iForte and XL entered into a Lease Agreement of Semi BTS Hotel Infrastructure as amended by Amendment No. 1 dated August 7, 2015, regarding lease of semi BTS Hotel infrastructure for installation of telecommunication equipment. The lease period signed under this agreement is 10 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization for each site.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

q. Pada tanggal 26 Juni 2014, iForte dan Telkomsel menandatangani Perjanjian Pekerjaan Sewa Sarana Infrastruktur BTS Hotel di 11 Lokasi mengenai sewa infrastruktur BTS Hotel untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu sewa perjanjian ini adalah 5 tahun sejak tanggal sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi.

Pada tanggal 25 Mei 2015, iForte dan Telkomsel menandatangani *Master Purchase Agreement* Sewa Sarana Infrastruktur *Add System* di 3 Lokasi BTS Hotel mengenai sewa infrastruktur *add system* untuk 3 lokasi BTS Hotel untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu sewa perjanjian ini adalah 5 tahun sejak tanggal sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi.

Pada tanggal 24 Juni 2015, iForte dan Telkomsel menandatangani Perjanjian Sewa Sarana Infrastruktur BTS Hotel 3 Site di Jabotabek mengenai sewa infrastruktur BTS Hotel untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu sewa yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun terhitung sejak mulai sewa sebagaimana disebutkan dalam Berita Acara Penggunaan Site.

Pada tanggal 24 Agustus 2015, iForte dan Telkomsel menandatangani *Master Purchase Agreement* Sewa Sarana Infrastruktur *Add System* di 6 Lokasi BTS Hotel mengenai sewa infrastruktur BTS Hotel untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu sewa perjanjian ini adalah 5 tahun sejak tanggal sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi.

Pada tanggal 1 Oktober 2015, iForte dan Telkomsel menandatangani Perjanjian Sewa Sarana Infrastruktur BTS Hotel 15 Site di Regional Jabotabek mengenai sewa infrastruktur BTS Hotel untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu sewa yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 1 tahun terhitung sejak mulai sewa sebagaimana disebutkan dalam Berita Acara Penggunaan Site.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

q. On June 26, 2014, iForte and Telkomsel entered into a *Wor Agreement* for Lease of *BTS Hotel Infrastructure Facilities* at 11 Locations, regarding lease of *BTS Hotel infrastructure* for installation of telecommunication equipment. The lease period signed under this agreement is 5 years with a commencement date upon the *Minutes of Site Utilization* for each site.

On May 25, 2015, iForte and Telkomsel entered into a *Master Purchase Agreement* for Lease of *Add System Infrastructure* at 3 *BTS Hotel Locations*, regarding lease of *add system infrastructure* at 3 *BTS Hotel locations* for installation of telecommunication equipment. The lease period signed under this agreement is 5 years with a commencement date upon the *Minutes of Site Utilization* for each site.

On June 24, 2015, iForte and Telkomsel entered into a *Lease Agreement* of *BTS Hotel Infrastructure* at 3 Sites in Jabotabek, regarding lease of *BTS Hotel infrastructure* for installation of telecommunication equipment. The lease period signed under this agreement is 10 year as of the date of lease as stated in the *Minutes of Site Utilization*.

On August 24, 2015, iForte and Telkomsel entered into a *Master Purchase Agreement* for Lease of *Add System Infrastructure* at 6 *BTS Hotel Locations*, regarding lease of *BTS Hotel infrastructure* for installation of telecommunication equipment. The lease period signed under this agreement is 5 years with a commencement date upon the *Minutes of Site Utilization* for each site.

On October 1, 2015, iForte and Telkomsel entered into a *Lease Agreement* of *BTS Hotel Infrastructure* at 15 Sites in Jabotabek, regarding lease of *BTS Hotel infrastructure* for installation of telecommunication equipment. The lease period signed under this agreement is 1 year as of the date of lease as stated in the *Minutes of Site Utilization*.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Pada tanggal 19 November 2015, iForte dan Telkomsel menandatangani Perjanjian Sewa Sarana Infrastruktur BTS Hotel *Add System* 4 Site Regional Jabotabek mengenai sewa infrastruktur *add system* untuk 4 lokasi BTS Hotel untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu sewa yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 1 tahun terhitung sejak mulai sewa sebagaimana disebutkan dalam Berita Acara Penggunaan Site.

Pada tanggal 26 Januari 2016, iForte dan Telkomsel menandatangani *Master Purchase Agreement* Sarana Infrastruktur Tower 10 Site mengenai sewa infrastruktur tower untuk 10 lokasi untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu sewa adalah 5 tahun terhitung sejak mulai sewa sebagaimana disebutkan dalam *Purchase Order* yang diterbitkan oleh Telkomsel.

Pada tanggal 5 Mei 2016, iForte dan Telkomsel menandatangani *Master Purchase Agreement* Sarana Infrastruktur Tower 15 Site mengenai sewa infrastruktur tower untuk 15 lokasi untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu sewa adalah 5 tahun terhitung sejak mulai sewa sebagaimana disebutkan dalam dalam *Purchase Order* yang diterbitkan oleh Telkomsel.

Pada tanggal 24 Mei 2016, iForte dan Telkomsel menandatangani Perjanjian Sewa Sarana Infrastruktur BTS Hotel 2 Lokasi di Jabotabek untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu sewa adalah 1 tahun terhitung sejak mulai sewa sebagaimana disebutkan dalam Berita Acara Penggunaan Site.

Pada tanggal 25 Mei 2016, iForte dan Telkomsel menandatangani Perjanjian Sewa Sarana Infrastruktur BTS Hotel *Add System* 4 Site untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu sewa adalah 1 tahun terhitung sejak mulai sewa sebagaimana disebutkan dalam dalam *Purchase Order* yang diterbitkan oleh Telkomsel.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

*On November 19, 2015, iForte and Telkomsel entered into a Lease Agreement of BTS Hotel Infrastructure Add System at 4 Sites in Jabotabek, regarding lease of BTS Hotel infrastructure for installation of telecommunication equipment. The lease period signed under this agreement is 1 year as of the date of lease as stated in the Minutes of Site Utilization.*

*On January 26, 2016, iForte and Telkomsel entered into a Master Purchase Agreement for Tower Infrastructure Lease at 10 Site, regarding lease of tower infrastructure at 10 locations for installation of telecommunication equipment. The lease period is 5 years as of the date of lease as stated in the Purchase Order issued by Telkomsel.*

*On May 5, 2016, iForte and Telkomsel entered into a Master Purchase Agreement for Tower Infrastructure Lease at 15 Site, regarding lease of tower infrastructure at 15 locations for installation of telecommunication equipment. The lease period is 5 years as of the date of lease as stated in the Purchase Order issued by Telkomsel.*

*On May 24, 2016, iForte and Telkomsel entered into a Lease Agreement of BTS Hotel Infrastructure at 2 Locations in Jabotabek, regarding lease of BTS Hotel infrastructure for installation of telecommunication equipment. The lease period signed under this agreement is 1 year as of the date of lease as stated in the Minutes of Site Utilization.*

*On May 25, 2016, iForte and Telkomsel entered into a Lease Agreement of BTS Hotel Infrastructure Add System at 4 Sites, regarding lease of BTS Hotel infrastructure for installation of telecommunication equipment. The lease period signed under this agreement is 1 year as of the date of lease as stated in the Purchase Order issued by Telkomsel.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- r. Pada tanggal 14 September 2012, iForte dan Indosat menandatangani Perjanjian Induk Kerjasama Sewa Microcell sebagaimana diubah dengan Amandemen Pertama tanggal 13 Mei 2013 mengenai sewa *microcell* untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu sewa yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dihitung sejak mulai sewa sebagaimana disebutkan dalam Berita Acara Penggunaan *Site*.
- s. Pada tanggal 4 September 2013, iForte dan Internux menandatangani Nota Kesepakatan Mengenai Sewa Menyewa Infrastruktur Micro BTS, sebagaimana telah diubah dalam Amandemen I tanggal 4 Desember 2013 dan Amandemen II tanggal 27 Agustus 2014 ("Nota Kesepahaman II") mengenai sewa infrastruktur micro BTS untuk penempatan peralatan telekomunikasi dengan skema Kolokasi. Jangka waktu sewa untuk masing-masing Infrastruktur Micro BTS dalam Nota Kesepahaman ini adalah 5 tahun dihitung sejak hari ke-14 setelah ditandatanganinya Berita Acara Uji Kelayakan dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun sesuai dengan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 4 September 2013, iForte dan Internux menandatangani Nota Kesepakatan Mengenai Sewa Menyewa Infrastruktur Micro BTS, sebagaimana telah diubah dalam Amandemen I tanggal 4 Desember 2013 dan Amandemen II tanggal 27 Agustus 2014 ("Nota Kesepahaman II") mengenai sewa infrastruktur micro BTS untuk penempatan peralatan telekomunikasi dengan skema Built to Suite. Jangka waktu sewa untuk masing-masing Infrastruktur Micro BTS dalam Nota Kesepahaman ini adalah 10 tahun dihitung sejak hari ke-14 setelah ditandatanganinya Berita Acara Uji Kelayakan dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun sesuai dengan kesepakatan para pihak.

- t. Pada tanggal 6 April 2016, iForte dan Pemerintah Kota Malang menandatangani Perjanjian mengenai kerjasama sewa menyewa pemanfaatan aset milik pemerintah kota Malang di 50 titik atau lokasi di kota Malang guna pendirian menara Monopole. Jangka waktu sewa adalah 5 tahun dihitung sejak ditandatanganinya perjanjian.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- r. On September 14, 2012, iForte and Indosat entered into a Master Cooperation Agreement for Lease of Microcell as amended by a First Amendment dated May 13, 2013, regarding lease of microcell for installation of telecommunication equipment. The lease period signed under this agreement is 10 years as of the date of lease as stated in the Minutes of Site Utilization.
- s. On September 4, 2013, iForte and Internux entered into a Memorandum of Understanding For Lease of Micro BTS Infrastructure, as amended by Amendment No. I dated December 4, 2013 and lastly amended by Amendment No. II dated August 27, 2014 ("Memorandum of Understanding No. II"), regarding lease of micro BTS infrastructure space for installation of telecommunication equipment with Colocation scheme. The lease period for each Micro BTS Infrastructure is 5 years as of the 14th day upon signing of the Minutes of Feasibility Test, which period may be extended for 5 years period based on agreement between the parties.

On September 4, 2013, iForte and Internux entered into a Memorandum of Understanding For Lease of Micro BTS Infrastructure, as amended by Amendment No. I dated December 4, 2013 and lastly amended by Amendment No. II dated August 27, 2014 ("Memorandum of Understanding No. II"), regarding lease of micro BTS infrastructure space for installation of telecommunication equipment with Built to Suite scheme. The lease period for each Micro BTS Infrastructure is 10 years as of the 14th day upon signing of the Minutes of Feasibility Test, which period may be extended for 5 years based on agreement between the parties.

- t. On April 6, 2016, iForte and the Municipality of Malang entered into an Agreement regarding the cooperation lease in utilizing the asset of the municipality of Malang in 50 points or location in the city of Malang for the construction of Monopole tower. The lease period is 5 years as of the signing of the agreement.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- u. Pada tanggal 16 Desember 2014, iForte dan Hutchison menandatangani *MCP Master Lease Agreement* mengenai sewa *Microcell Pole* untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Periode awal dari sewa *Microcell Pole* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 5 tahun sejak tanggal penandatanganan *Site License* untuk masing-masing lokasi dan dapat diperpanjang 5 tahun oleh Hutchison dengan memberikan pemberitahuan paling lambat 3 bulan sebelum berakhirnya jangka waktu awal.
- v. Pada tanggal 24 Juni 2013, iForte dan PT Iforte Mitra Multimedia ("IMM") menandatangani Perjanjian Kerjasama sebagaimana diubah dengan Amandemen Perjanjian Kerjasama tanggal 1 April 2014. Dalam perjanjian tersebut, IMM sepakat untuk membantu memasarkan seluruh bidang usaha iForte seperti VSAT, jaringan internet M-WIFO, dan micro BTS dengan imbalan sebesar Rp100 setiap bulan. Perjanjian ini telah diakhiri secara efektif terhitung sejak tanggal 30 Juni 2015 berdasarkan Pengakhiran Perjanjian Kerjasama tanggal 30 Juni 2015 yang dibuat oleh dan antara iForte dan IMM.
- w. Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perseroan menandatangani *Sale and Purchase Agreement* (the "SPA") dengan KPN B.V. ("KPN"), sebuah penyedia jasa telekomunikasi ternama di Belanda, sehubungan dengan rencana Perseroan untuk membeli 261 menara telekomunikasi dari KPN dengan cara membeli saham-saham pada perusahaan-perusahaan yang telah didirikan oleh KPN. Pada tanggal 3 Desember 2012, Perseroan menunjuk entitas anak tidak langsungnya, Protelindo Towers B.V., sebagai pembeli dalam SPA sebagai pengganti dari Perseroan.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- u. *On December 16, 2014, iForte and Hutchison entered into a MCP Master Lease Agreement regarding lease of Microcell Pole for installation of telecommunication equipment. The initial period of lease of Microcell Pole signed under this agreement is 5 years as of the date of execution of Site License for each site, which period may be extended for 5 years by Hutchison by giving a prior notice no later than 3 months before the expiration of the initial term.*
- v. *On June 24, 2013, iForte and PT Iforte Mitra Multimedia ("IMM") entered into a Cooperation Agreement as amended by Amendment of Cooperation Agreement dated April 1, 2014. In the agreement, IMM agrees to assist the marketing of all business sectors of iForte such as VSAT, M-WIFO internet network, and micro BTS with compensation amounting to IDR100 per month. This agreement has been effectively terminated as of June 30, 2015 based on the Termination of Cooperation Agreement dated June 30, 2015 by and between iForte and IMM.*
- w. *On October 29, 2012, the Company signed a Sale and Purchase Agreement (the "SPA") with KPN B.V. ("KPN"), a leading telecommunications service provider in the Netherlands, in relation to the Company's plan to purchase 261 telecommunications towers from KPN by purchasing shares in companies that were established by KPN. On December 3, 2012, the Company appointed its indirect subsidiary, Protelindo Towers B.V., as the purchaser under the SPA instead of itself.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Pada tanggal 19 Desember 2012, Protelindo Towers B.V. menyelesaikan akuisisi atas 261 menara-menara dari KPN berdasarkan SPA dengan membeli saham-saham dari Antenna Mast Company (I) B.V., Antenna Mast Company (II) B.V., Antenna Mast Company (III) B.V., dan Antenna Mast Company (IV) B.V., Mast Companies didirikan berdasarkan hukum Belanda pada tanggal 19 Desember 2012 sebagai hasil dari pengambilalihan menara melalui proses demerger oleh KPN. Harga pembelian untuk saham-saham dalam Mast Companies adalah sebesar €75.000.000 (ditambah pajak pengalihan). Perseroan memiliki 56% kepemilikan saham dan hak suara secara tidak langsung terhadap Mast Companies.

Sehubungan dengan akuisisi 261 menara oleh Protelindo Towers B.V., dibawah ini adalah perjanjian-perjanjian penting yang ditandatangani dengan klien-klien di Belanda.

- x. Pada tanggal 19 Desember 2012, Mast Companies menandatangani Perjanjian Sewa Induk dengan KPN mengenai sewa ruang oleh KPN untuk keperluan jasa telekomunikasi mobile dan penyiaran. Jangka waktu awal untuk perjanjian-perjanjian sewa lokasi yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 15 tahun, dan akan diperpanjang untuk 5 tahun dan kemudian untuk jangka waktu 1 tahun pada suatu waktu, kecuali salah satu pihak mengakhiri perjanjian sewa lokasi. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal dimulainya untuk setiap lokasi.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

*On December 19, 2012, Protelindo Towers B.V. completed the acquisition of 261 towers from KPN pursuant to the SPA by purchasing all of the shares of Antenna Mast Company (I) B.V., Antenna Mast Company (II) B.V., Antenna Mast Company (III) B.V., and Antenna Mast Company (IV) B.V., The Mast Companies were incorporated under the laws of the Netherlands on December 19, 2012 as a result of, and acquired the towers by means of, a legal demerger by KPN. The purchase price for the shares in the Mast Companies was €75,000,000 (plus transfer taxes). The Company has an indirect capital and voting interest of 56% in the Mast Companies.*

*With respect to Protelindo Towers B.V.'s acquisition of 261 towers from KPN, below are significant agreements entered with the customers in the Netherlands.*

- x. *On December 19, 2012, Mast Companies entered into a Master Lease Agreement with KPN regarding the lease of space by KPN for the benefit of mobile telecommunication and broadcast services. The initial period of the site lease agreements signed under this agreement is 15 years, which period will be extended for 5 years and thereafter for a term of 1 year at a time, unless one party terminates the site lease agreement. The lease period starts upon the commencement date for each location.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- y. Pada tanggal 3 Maret 2005, KPN B.V. terakhir kali mengubah Perjanjian *Framework Collocation* dengan Vodafone Libertel N.V. ("Vodafone") mengenai sewa ruang oleh Vodafone untuk keperluan pemasangan dan pengoperasian perangkat telekomunikasi mobile miliknya. Setiap perjanjian sewa lokasi yang terkait untuk penggunaan fasilitas-fasilitas menara akan berlaku pada saat ditandatangani perjanjian tersebut oleh para pihak dan akan berlaku untuk jangka waktu minimal selama 1 tahun dihitung sejak tanggal penyelesaian pemasangan perangkat milik Vodafone. Sehubungan dengan *legal demerger* KPN melalui pendirian Mast Companies, seluruh hak dan kewajiban atas aset yang dipindahkan kepada Mast Companies beralih kepada Mast Companies sesuai dengan ketentuan hukum di Negeri Belanda.
- z. Pada tanggal 19 Juli 2004, KPN Telecom B.V. (kini dikenal sebagai KPN B.V.) terakhir kali mengubah Perjanjian *Framework Collocation* dengan T-Mobile Netherlands B.V. ("T-Mobile") mengenai sewa ruang oleh T-Mobile untuk keperluan pemasangan dan pengoperasian perangkat telekomunikasi mobile miliknya. Setiap perjanjian sewa lokasi yang terkait untuk penggunaan fasilitas-fasilitas menara akan berlaku pada saat ditandatangani perjanjian tersebut oleh para pihak dan akan berlaku untuk jangka waktu minimal selama 1 tahun dihitung sejak tanggal penyelesaian pemasangan perangkat milik T-Mobile. Sehubungan dengan *legal demerger* KPN melalui pendirian Mast Companies, seluruh hak dan kewajiban atas aset yang dipindahkan kepada Mast Companies beralih kepada Mast Companies sesuai dengan ketentuan hukum di Negeri Belanda.
- aa. Pada tanggal 12 Februari 2016, Perseroan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan iForte ("Perjanjian Pinjaman"). Sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman tersebut, Perseroan memberikan pinjaman sejumlah Rp30.398 kepada iForte dengan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun sejak tanggal efektifnya Perjanjian Pinjaman. Tujuan penggunaan pinjaman tersebut adalah untuk modal kerja iForte sehubungan dengan bisnis *micro* BTS nya. Perjanjian Pinjaman tersebut dikenakan bunga yaitu dari jumlah suku bunga per tahun JIBOR ditambah 2,5% per tahun.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- z. On March 3, 2005, KPN B.V. lastly amended a *Collocation Framework Agreement* with Vodafone Libertel N.V. ("Vodafone") regarding the lease of space by Vodafone for the benefit of installing and operating its mobile telecommunication equipment. Each underlying site lease agreement for the use of the tower facilities will take effect on the date it is signed by both parties and will be entered into for a minimum term of 1 year following the date of completion of the installation of Vodafone's equipment. Following the legal demerger of KPN to establish the Mast Companies, all rights and obligations regarding the transferred assets to the Mast Companies were assigned to the Mast Companies by operation of law of the Netherlands.
- y. On July 19, 2004, KPN Telecom B.V. (now known as KPN B.V.) lastly amended a *Collocation Framework Agreement* with T-Mobile Netherlands B.V. ("T-Mobile") regarding the lease of space by T-Mobile for the benefit of installing and operating its mobile telecommunication equipment. Each underlying site lease agreement for the use of the tower facilities will take effect on the date it is signed by both parties and will be entered into for a minimum term of 1 year following the date of completion of the installation of T-Mobile's equipment. Following the legal demerger of KPN to establish the Mast Companies, all right and obligations on the transferred assets to the Mast Companies were assigned to the Mast Companies by operation of law of the Netherlands.
- aa. On February 12, 2016, the Company entered into a *Loan Agreement* with iForte (the "Loan Agreement"). In connection with the Loan Agreement, the Company provided a loan in the amount of Rp30,398 to iForte with a loan term of 5 years as of the effective date of the Loan Agreement. The purpose of the loan is to be used for iForte's working capital in connection with its *micro* BTS business. The Loan Agreement is subject to an interest being the total JIBOR interest rate per annum plus 2.5% per annum.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,		
		2015	2014	2013
Estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan:				
Sampai dengan satu tahun	3.167.544	3.692.394	3.493.359	3.187.613
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	16.931.064	16.011.378	15.530.710	14.201.281
Lebih dari lima tahun	7.018.023	6.847.786	9.717.396	9.908.421
	<b>27.116.631</b>	<b>26.551.558</b>	<b>28.741.465</b>	<b>27.297.315</b>

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Total estimated future minimum lease payments for the above master lease agreements are as follows:

Estimated future minimum lease payments:  
Within one year  
From one year to five years  
More than five years

Tabel di bawah ini memuat rincian jumlah telecommunication sites dan total sewa per tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

The table below contains the number of telecommunication sites and total site leases as of June 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013.

Perusahaan /Company	30 Juni/June 30, 2016			31 Desember/December 31, 2015		
	Jumlah telecommunication sites - siap untuk diinstalasi/Number of telecommunication sites - ready for installation	Jumlah telecommunication sites - commenced /Number of telecommunication sites - commenced	Jumlah sewa / Number of total sites leases	Jumlah telecommunication sites - siap untuk diinstalasi/Number of telecommunication sites - ready for installation	Jumlah telecommunication sites - commenced /Number of telecommunication sites - commenced	Jumlah sewa / Number of total sites leases
Perseroan dan entitas anaknya/ the Company and its subsidiaries	14.775	14.633	24.726	12.237	12.105	21.038

Perusahaan /Company	31 Desember/December 31, 2014			31 Desember/December 31, 2013		
	Jumlah telecommunication sites - siap untuk diinstalasi/Number of telecommunication sites - ready for installation	Jumlah telecommunication sites - commenced /Number of telecommunication sites - commenced	Jumlah sewa / Number of total sites leases	Jumlah telecommunication sites - siap untuk diinstalasi/Number of telecommunication sites - ready for installation	Jumlah telecommunication sites - commenced /Number of telecommunication sites - commenced	Jumlah sewa / Number of total sites leases
Perseroan dan entitas anaknya/ the Company and its subsidiaries	11.595	11.332	20.138	9.766	9.746	18.322

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Tabel di bawah ini memuat rincian jumlah *telecommunication sites* Perseroan dan entitas anaknya yang disewakan kepada masing-masing pelanggan per tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

The table below contains the number of leases on the Company and its subsidiaries' telecommunication site portfolio per customer as of June 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013.

No	Pelanggan/Customer	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
			Sewa/Leases	Sewa/Leases	Sewa/Leases	Sewa/Leases
1	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	36a	-	-	185	337
2	PT Telekomunikasi Selular	36c,q	4.925	4.581	4.227	2.529
3	PT Smartfren Telecom Tbk.	36d	1.663	1.671	1.674	1.675
4	PT Hutchison 3 Indonesia (dahulu PT Hutchison CP Telecommunications )	36e,t	8.571	7.738	7.675	6.969
5	PT XL Axiata Tbk.	36f,h,o	6.591	4.163	3.994	3.046
6	PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	36g	123	97	97	97
7	PT Indosat Tbk.	36i,r	1.094	1.033	919	728
8	PT Smart Telecom	36j	118	60	60	61
9	PT Berca Global-Access	36k	16	14	14	14
10	PT First Media Tbk. / PT Internux	36l,s	1.069	1.023	645	395
11	KPN B.V.	36w	382	483	483	484
12	T-Mobile Netherlands B.V.	36x	88	88	86	86
13	Vodafone Libertel N.V.	36y	77	79	79	81
14	PT Tower Bersama		8	8	-	-
15	Bert Vos Producties Westerwolde BV		1	-	-	-
16	PT Axis Telecom Indonesia		-	-	-	925
17	PT Bakrie Telecom Tbk.		-	-	-	882
18	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (Repeater dan Indoor base transceiver stations)		-	-	-	13
	<b>Jumlah/Total</b>		<b>24.726</b>	<b>21.038</b>	<b>20.138</b>	<b>18.322</b>



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI**

Tabel berikut adalah jumlah transaksi yang telah terjadi dengan pihak berelasi selama periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta saldo dengan pihak berelasi pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Saldo dengan pihak-pihak berelasi:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,		
		2015	2014	2013
<b>Aset</b>				
<b>Pihak-pihak berelasi lainnya:</b>				
Kas dan setara kas				
Rupiah:				
PT Bank Central Asia Tbk.	18.359	155.315	159.575	168.190
Dolar AS:				
PT Bank Central Asia Tbk.	1.372	1.435	12	-
Dolar Singapura:				
PT Bank Central Asia Tbk.	7	7	-	-
Piutang lain-lain				
Dolar AS:				
Direksi Perseroan dan entitas anak	135.775	139.494	4.257	3.062
	<u>155.513</u>	<u>296.251</u>	<u>163.844</u>	<u>171.252</u>
Persentase jumlah aset dari pihak-pihak berelasi dengan total aset	1%	1%	1%	1%

Piutang lain-lain kepada direksi Perseroan dan entitas anak merupakan piutang kepada Peter Djatmiko sebesar AS\$9.635.140 (ekuivalen dengan Rp126.991, 31 Desember 2015: Rp133.171, termasuk akrual bunga) dan dikenakan bunga sebesar 5% per tahun (Catatan 36n) dan piutang kepada direksi lain sebesar Rp8.784 (31 Desember 2015: Rp6.323, 31 Desember 2014: Rp4.237 dan 31 Desember 2013: Rp3.062). Piutang kepada Peter Djatmiko akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2019. Sisa piutang lain-lain kepada direksi lain akan diselesaikan dengan cara pemotongan gaji bulanan.

**37. RELATED PARTIES INFORMATION**

The following table provides the total amount of transactions that have been entered into related party for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015, and for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013, as well as balances with related parties as of June 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013.

Balances with related parties:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	2013
<b>Assets</b>			
<b>Other related parties:</b>			
Cash and cash equivalents			
Rupiah:			
PT Bank Central Asia Tbk.	155.315	159.575	168.190
US Dollar:			
PT Bank Central Asia Tbk.	1.435	12	-
SGD Dollar:			
PT Bank Central Asia Tbk.	7	-	-
Other receivables			
US Dollar:			
The Company and subsidiaries' Directors	139.494	4.257	3.062
	<u>296.251</u>	<u>163.844</u>	<u>171.252</u>
Percentage of total assets involving related party to total assets	1%	1%	1%

Other receivables from the Company and subsidiaries' directors are receivable to Peter Djatmiko amounting to US\$9,635,140 (equivalent to Rp126,991), (December 31, 2015: Rp133,171, including accrued interest) with interest rate of 5% per annum (Note 36n) and receivables from other directors amounting to Rp8,784 (December 31, 2015: Rp6,323, December 31, 2014: Rp4,237 and December 31, 2013: Rp3,062). The receivable from Peter Djatmiko will be due on March 31, 2019. The remaining other receivables from other directors will be settled through monthly salary deduction.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

Saldo dengan pihak-pihak berelasi: (lanjutan)

Balances with related parties: (continued)

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,			
		2015	2014	2013	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
<u>Perusahaan Induk:</u>					<u>Parent Entity:</u>
Utang pembangunan menara dan lainnya PT Sarana Menara Nusantara Tbk. Management Tower Asia Pte.Ltd (MTA)	29.515 -	31.630 -	16.134 2.923	5.782	Tower construction and other payables PT Sarana Menara Nusantara Tbk. - Management Tower Asia Pte. Ltd (MTA)
Beban akrual					Accrued expenses
Noraeg Holdings LLC (Noraeg) Management Tower Asia Pte.Ltd (MTA)	14.177 -	10.353 12.454	- 3.359	-	Noraeg Holdings LLC (Noraeg) - Management Tower Asia Pte. Ltd (MTA)
	43.692	54.437	22.416	5.782	
Persentase jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi dengan total liabilitas	0%	0%	0%	0%	Percentage of total liabilities involving related party to total liabilities

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

Transactions with related parties:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember/December 31,			
			2015	2014	2013	
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya:</u>						<u>Other related parties:</u>
Pendapatan keuangan	4.123	1.162	2.153	563	1.565	Finance income
Persentase pendapatan keuangan dari pihak berelasi dengan total pendapatan keuangan	13%	16%	17%	8%	39%	Percentage of interest income involving related party to total interest income
Beban usaha:						Operating expense:
<u>Perusahaan induk:</u>						<u>Parent entity:</u>
Biaya pemasaran dan perijinan	18.000	18.000	36.000	36.000	36.000	Marketing and licensing fee
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya:</u>						<u>Other related parties:</u>
Sewa kantor	11.019	10.377	21.441	18.921	11.653	Office lease
Jasa profesional	33.226	82.815	161.007	142.151	132.960	Professional fees
	62.245	111.192	218.448	197.072	180.613	
Persentase beban usaha dari pihak berelasi dengan total beban usaha	28%	44%	42%	43%	51%	Percentage of operating expense involving related parties to total operating expenses

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi: (lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Perseroan telah membayar jasa manajemen kepada Noraeg dan MTA dengan rincian sebagai berikut:

Jasa personil manajemen  
kunci (dalam AS\$)

Untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 Juni/  
For the Six-Month Periods  
Ended June 30,

Tahun yang berakhir pada  
tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31

	2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)		2015	2014	2013	
	2016					
Noraeg Holding LLC	2.971.000	4.167.457	8.753.457	9.745.000	9.200.000	Noraeg Holding LLC
Management Tower Asia Pte.Ltd	-	819.650	2.163.650	2.345.000	4.650.000	Management Tower Asia Pte.Ltd

**Sifat dari hubungan**

Noraeg

Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan Noraeg, tanggal 1 Agustus 2008, untuk jasa berikut:

"Proyek manajemen dan jasa serupa sehubungan dengan proyek-proyek khusus yang berkaitan dengan inisiatif pelanggan, termasuk studi pemasaran, ekonomi dan gambaran pasar dan strategi, pembangunan menara baru, inisiatif kolokasi dan perjanjian pemasaran situs menara, dan jasa-jasa bisnis lainnya yang diminta dari waktu ke waktu oleh perseroan."

Management Tower Asia Pte. Ltd (MTA)

Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan MTA, tanggal 1 Januari 2010, untuk jasa berikut:

**37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

Transactions with related parties: (continued)

For the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015 and for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013, the Company has paid management services to Noraeg and MTA with the following details:

Key management personnel services.  
(in US\$)

**Nature of relationship**

Noraeg

The Company has entered into an engagement agreement with Noraeg, dated August 1, 2008, for the following services:

"Project management and similar services in connection with special projects relating to customer initiatives, including marketing studies, economic and market overview and strategy, new tower builds, collocation initiatives and tower site marketing agreements, and any other business services requested from time to time by the Company."

Management Tower Asia Pte. Ltd (MTA)

The Company has entered into an engagement agreement with MTA, dated January 1, 2010, for the following services:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**Sifat dari hubungan**

Management Tower Asia Pte.Ltd (MTA) (lanjutan)

"Jasa teknis sehubungan dengan proyek-proyek yang berkaitan dengan struktur pembiayaan dan inisiatif pelanggan, termasuk tetapi tidak terbatas pada, analisis struktur penggalangan dana, penelitian pemasaran, ekonomi dan gambaran pasar dan strategi, pembangunan menara baru, inisiatif kolokasi, masalah terkait dengan akuisisi menara dan perjanjian pemasaran lokasi menara, dan jasa-jasa teknis lainnya diminta dari waktu ke waktu oleh Perseroan."

**Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi**

<u>Sifat hubungan/Relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemegang Saham/Shareholder</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Sarana Menara Nusantara Tbk.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pihak-pihak berelasi lainnya/Other related parties:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Bank Central Asia Tbk./Family relationship with ultimate shareholders of PT Bank Central Asia Tbk.</li> <li>Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/Affiliated party based on shareholding composition</li> <li>Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/Affiliated party based on shareholding composition</li> <li>Personil manajemen kunci/Key management personnel</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Bank Central Asia Tbk.</li> <li>PT Grand Indonesia</li> <li>Peter Djatmiko</li> <li>Noraeg Holdings LLC</li> <li>Management Tower Asia Pte. Ltd</li> </ul>

**37. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**Nature of relationship**

Management Tower Asia Pte. Ltd (MTA) (continued)

"Technical services in connection with projects relating to structure financing and customer initiatives, including but not restricted to, fund raising structure analysis, marketing studies, economic and market overview and strategy, new tower builds, colocation initiatives, tower acquisition related matters and tower site marketing agreements, and any other technical services requested from time to time by the Company."

**Nature of relationships with related parties**

<u>Transaksi/ Transactions</u>
Biaya pemasaran dan perijinan, penggantian biaya (perjanjian pemasaran dan perijinan pada tanggal 1 Agustus 2009 sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Perubahan Kedua pada tanggal 26 Juli 2013)/Marketing and licensing fee, reimbursable expenses (the marketing and licensing agreement dated August 1, 2009 as lastly amended by second amendment dated July 26, 2013)
Kas dan setara kas, pinjaman/Cash and cash equivalents, loan
Pembayaran sewa kantor/Payment of office lease
Pinjaman dan pendapatan bunga/Loan and interest income
Jasa konsultasi manajemen kunci/Key management consultation services

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

Personil manajemen kunci Perseroan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Total kompensasi personil manajemen kunci dalam Perseroan dan entitas anaknya:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember/December 31,		
			2015	2014	2013
Imbalan kerja jangka pendek:					
Dewan Komisaris	1.661	1.544	3.307	2.999	2.339
Direksi	16.957	11.704	20.788	9.370	6.797
Imbalan kerja jangka panjang:					
Direksi	7.622	366	6.266	660	696
	<b>26.240</b>	<b>13.614</b>	<b>30.361</b>	<b>13.029</b>	<b>9.832</b>

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai beban selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

**38. SEGMENT OPERASI**

**Segmen bisnis**

Perseroan dan entitas anaknya pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Penyewaan menara
- Penyewaan pemancar
- Jasa VSAT
- MWIFO dan Internet

**37. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

All transactions with related parties are based on terms and conditions agreed among the parties.

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors. Compensation of key management personnel of the Company and its subsidiaries:

The amounts disclosed in the above table are the amounts recognized as expenses during the reporting period related to the key management personnel.

There are no compensation of other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

**38. OPERATING SEGMENTS**

**Business segments**

The Company and its subsidiaries are presently engaged in the following business activities:

- Tower rental
- Repeater leasing
- VSAT Services
- MWIFO and Internet

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. SEGMENT OPERASI**

**Segmen bisnis (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis:

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016

	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa VSAT/ VSAT Services	MWIFO dan internet/ MWIFO and internet	Jumlah/ Total
<b>PENDAPATAN</b>				
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	2.343.383	52.399	27.352	2.423.134
Laba bruto	2.055.274	37.188	13.966	2.106.428
Beban penjualan dan pemasaran	(22.114)	(1.764)	(3.310)	(27.188)
Beban umum dan administrasi	(180.288)	(8.107)	(5.144)	(193.539)
Penurunan nilai wajar properti investasi	109.730	-	-	109.730
Keuntungan (kerugian) lain-lain, neto	40.817	(316)	(187)	40.314
Laba usaha	2.003.419	27.001	5.325	2.035.745
Pendapatan keuangan	31.060	78	41	31.179
Biaya keuangan	(278.096)	(4.301)	(2.245)	(284.642)
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>	<b>1.756.383</b>	<b>22.778</b>	<b>3.121</b>	<b>1.782.282</b>
Beban pajak penghasilan	(450.439)	(4.644)	(2.425)	(457.508)
<b>Laba neto</b>	<b>1.305.944</b>	<b>18.134</b>	<b>696</b>	<b>1.324.774</b>

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Total aset segmen	25.879.180	252.476	131.792	26.263.448
Total liabilitas segmen	(17.054.440)	(149.551)	(78.066)	(17.282.057)

**INFORMASI LAINNYA**

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	2.497.594	10.624	5.546	2.513.764
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(4.380.070)	(20.403)	(10.650)	(4.411.123)
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.595.823	2.687	1.402	2.599.912

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2016, segment operasi Grup hanya berkaitan dengan sewa menara.

**38. OPERATING SEGMENTS**

**Business segments (continued)**

Segment information based on business segments is presented below:

Six-month period ended June 30, 2016

	REVENUES
Rental/leasing revenue from third parties	
Gross income	
Selling and marketing expenses	
General and administrative expenses	
Decrease in fair value of investment properties	
Other gains (losses), net	
Operating income	
Finance income	
Finance charges	
<b>Income before corporate income tax expense</b>	
Corporate income tax expense	
<b>Net income</b>	

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

Total segment assets	
Total segment liabilities	

**OTHER INFORMATION**

Net cash provided by operating activities	
Net cash used in investing activities	
Net cash provided by financing activities	

For the six-month period ended June 30, 2016, the Group's business segment only pertains to tower rental.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**Segmen bisnis (lanjutan)**

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember  
2015**

**38. OPERATING SEGMENTS (continued)**

**Business segments (continued)**

**Year ended December 31, 2015**

	<b>Sewa Menara/ Tower Rental</b>	<b>Jasa VSAT/ VSAT Services</b>	<b>MWIFO dan internet/ MWIFO and internet</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>PENDAPATAN</b>					<b>REVENUES</b>
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	4.421.397	24.193	24.194	4.469.784	Rental/leasing revenue from third parties
Laba bruto	3.870.141	17.737	11.166	3.899.044	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	(56.141)	(2.389)	(2.281)	(60.811)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(456.061)	(3.966)	(3.609)	(463.636)	General and administrative expenses
Kenaikan nilai wajar properti investasi	1.631.663	-	-	1.631.663	Increase in fair value of investment properties
Keuntungan lain-lain, neto	(511.941)	770	1.591	(509.580)	Other gain, net
Laba usaha	4.477.661	12.152	6.867	4.496.680	Operating income
Pendapatan keuangan	12.326	16	16	12.358	Finance income
Biaya keuangan	(555.648)	(3.432)	(3.432)	(562.512)	Finance charges
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>	<b>3.934.339</b>	<b>8.736</b>	<b>3.451</b>	<b>3.946.526</b>	<b>Income before corporate income tax expense</b>
Beban pajak penghasilan	(982.600)	(3.588)	(3.588)	(989.776)	Corporate income tax expense
<b>Laba neto</b>	<b>2.951.739</b>	<b>5.148</b>	<b>(137)</b>	<b>2.956.750</b>	<b>Net income</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>					<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Total aset segmen	21.123.087	144.932	144.938	21.412.957	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(13.531.551)	(111.383)	(111.388)	(13.754.322)	Total segment liabilities
<b>INFORMASI LAINNYA</b>					<b>OTHER INFORMATION</b>
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	3.398.779	10.906	10.906	3.420.591	Net cash provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.953.256)	(3.852)	(3.853)	(1.960.961)	Net cash used in investing activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(690.970)	(7.904)	(7.904)	(706.778)	Net cash used in financing activities

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**38. OPERATING SEGMENTS (continued)**

**Segmen bisnis (lanjutan)**

**Business segments (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Year ended December 31, 2014

	Sewa menara/ Tower rental	Sewa pemancar/ Repeater leasing	Jumlah/ Total	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>REVENUES</b>
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	4.104.806	1.369	4.106.175	Rental/leasing revenues from third parties
Laba bruto	3.529.592	1.178	3.530.770	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	(50.915)	(17)	(50.932)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(411.418)	(137)	(411.555)	General and administrative expenses
Penurunan nilai wajar properti investasi	(408.220)	-	(408.220)	Increase in fair value of investment properties
Kerugian lain-lain, neto	(265.984)	(225)	(266.209)	Others losses, net
Laba usaha	2.393.055	799	2.393.854	Operating income
Pendapatan keuangan	6.924	2	6.926	Finance income
Biaya keuangan	(855.301)	(285)	(855.586)	Finance charges
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>	<b>1.544.678</b>	<b>516</b>	<b>1.545.194</b>	<b>Income before corporate income tax expense</b>
Beban pajak penghasilan	(455.358)	(152)	(455.510)	Corporate income tax expense
<b>Laba neto</b>	<b>1.089.320</b>	<b>364</b>	<b>1.089.684</b>	<b>Net income</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Total aset segmen	17.274.326	-	17.274.326	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(12.569.677)	-	(12.569.677)	Total segment liabilities
<b>INFORMASI LAINNYA</b>				<b>OTHER INFORMATION</b>
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	3.335.554	1.112	3.336.666	Net cash provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.146.776)	(716)	(2.147.492)	Net cash used in investing activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(791.917)	(264)	(792.181)	Net cash used in financing activities



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**38. OPERATING SEGMENTS (continued)**

**Segmen bisnis (lanjutan)**

**Business segments (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Year ended December 31, 2013

	Sewa menara/ Tower rental	Sewa pemancar/ Repeater leasing	Jumlah/ Total	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>REVENUES</b>
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	3.195.372	1.767	3.197.139	Rental/leasing revenues from third parties
Laba bruto	2.727.294	1.509	2.728.803	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	(36.137)	(20)	(36.157)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(319.029)	(176)	(319.205)	General and administrative expenses
Penurunan nilai wajar Properti investasi	(670.303)	(371)	(670.674)	Decrease in fair value of investment properties
Kerugian lain-lain, neto	(946.654)	(523)	(947.177)	Others losses, net
Laba usaha	755.171	419	755.590	Operating income
Pendapatan keuangan	3.999	2	4.001	Finance income
Biaya keuangan	(551.040)	(305)	(551.345)	Finance charges
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>	<b>208.130</b>	<b>116</b>	<b>208.246</b>	<b>Income before corporate income tax expense</b>
Beban pajak penghasilan	(58.284)	(32)	(58.316)	Corporate income tax expense
<b>Laba neto</b>	<b>149.846</b>	<b>84</b>	<b>149.930</b>	<b>Net income</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Total aset segmen	15.569.335	8.609	15.577.944	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(11.880.278)	(6.569)	(11.886.847)	Total segment liabilities
<b>INFORMASI LAINNYA</b>				<b>OTHER INFORMATION</b>
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	2.430.632	1.344	2.431.976	Net cash provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.775.428)	(982)	(1.776.410)	Net cash used in investing activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(637.252)	(352)	(637.604)	Net cash used in financing activities

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**Segmen geografis**

Tabel berikut menunjukkan distribusi akun-akun di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan konsolidasian dan informasi lainnya berdasarkan segmen geografis:

**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016**

	Indonesia/ Indonesia	Luar negeri/ Overseas	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total
<b>PENDAPATAN</b>				
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	2.362.083	61.051	-	2.423.134
Laba bruto	2.074.852	31.576	-	2.106.428
Beban penjualan dan pemasaran	(27.185)	(3)	-	(27.188)
Beban umum dan administrasi	(189.740)	(3.799)	-	(193.539)
Kenaikan nilai wajar properti investasi	117.928	(8.198)	-	109.730
Keuntungan lain-lain, neto	58.930	(18.616)	-	40.314
Laba usaha	2.034.785	960	-	2.035.745
Pendapatan keuangan	33.047	88.390	(90.258)	31.179
Biaya keuangan	(278.657)	(96.243)	90.258	(284.642)
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>	<b>1.789.175</b>	<b>(6.893)</b>	<b>-</b>	<b>1.782.282</b>
Beban pajak penghasilan	(455.107)	(2.401)	-	(457.508)
<b>Laba neto</b>	<b>1.334.068</b>	<b>(9.294)</b>	<b>-</b>	<b>1.324.774</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				
Total aset segmen	25.770.567	5.060.089	(4.567.208)	26.263.448
Total liabilitas segmen	(16.509.054)	(4.876.396)	4.103.393	(17.282.057)
<b>INFORMASI LAINNYA</b>				
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	2.472.133	41.631	-	2.513.764
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(4.400.242)	(10.881)	-	(4.411.123)
Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	2.601.960	(2.048)	-	2.599.912

**38. OPERATING SEGMENTS (continued)**

**Geographical segments**

The following table shows the distribution of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and statement of financial position accounts and other information by geographical segment:

**Six-month period ended June 30, 2016**

<b>REVENUES</b>
Rental/leasing revenue from third parties
Gross income
Selling and marketing expenses
General and administrative expenses
Increase in fair value of investment properties
Other gains, net
Operating income
Finance income
Finance charges
<b>Income before corporate income tax expense</b>
Corporate income tax expense
<b>Net income</b>
<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Total segment assets
Total segment liabilities
<b>OTHER INFORMATION</b>
Net cash provided by operating activities
Net cash used in investing activities
Net cash provided by (used in) financing activities

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**Segmen geografis (lanjutan)**

**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
30 Juni 2015**

	Indonesia/ Indonesia	Luar negeri/ Overseas	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total
<b>PENDAPATAN</b>				
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	2.083.090	58.041	-	2.141.131
Laba bruto	1.840.282	30.147	-	1.870.429
Beban penjualan dan pemasaran	(27.680)	(19)	-	(27.699)
Beban umum dan administrasi	(221.453)	(5.713)	-	(227.166)
Kenaikan nilai wajar properti investasi	539.328	(7.900)	-	531.428
Kerugian lain-lain, neto	(307.173)	(6.652)	-	(313.825)
Laba usaha	1.823.304	9.863	-	1.833.167
Pendapatan keuangan	7.204	81.845	(81.845)	7.204
Biaya keuangan	(261.779)	(86.850)	81.845	(266.784)
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>	<b>1.568.729</b>	<b>4.858</b>	<b>-</b>	<b>1.573.587</b>
Beban pajak penghasilan	(397.855)	(1.257)	-	(399.112)
<b>Laba neto</b>	<b>1.170.874</b>	<b>3.601</b>	<b>-</b>	<b>1.174.475</b>

**INFORMASI LAINNYA**

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	2.356.054	86.029	-	2.442.083
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.059.403)	(6.408)	-	(1.065.811)
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(332.406)	(5.771)	-	(338.177)

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
pada 31 Desember 2015**

Total aset segmen	19.958.932	7.968.371	(6.514.346)	21.412.957
Total liabilitas segmen	(12.280.219)	(7.633.634)	6.159.531	(13.754.322)

**38. OPERATING SEGMENTS (continued)**

**Geographical segments (continued)**

**Six-month period ended June 30, 2015**

<b>REVENUES</b>
Rental/leasing revenue from third parties
Gross income
Selling and marketing expenses
General and administrative expenses
Increase in fair value of investment properties
Other losses, net
Operating income
Finance income
Finance charges
<b>Income before corporate income tax expense</b>
Corporate income tax expense
<b>Net income</b>

**OTHER INFORMATION**

Net cash provided by operating activities
Net cash used in investing activities
Net cash used in financing activities

**STATEMENT OF FINANCIAL  
POSITION  
as of December 31, 2015**

Total segment assets
Total segment liabilities

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**Segmen geografis (lanjutan)**

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember  
2015**

**38. OPERATING SEGMENTS (continued)**

**Geographical segments (continued)**

**Year ended December 31, 2015**

	Indonesia/ Indonesia	Luar negeri/ Overseas	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total	
<b>PENDAPATAN</b>					<b>REVENUES</b>
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	4.347.926	121.858	-	4.469.784	Rental/leasing revenue from third parties
Laba bruto	3.833.820	65.224	-	3.899.044	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	(60.783)	(28)	-	(60.811)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(456.470)	(7.166)	-	(463.636)	General and administrative expenses
Kenaikan nilai wajar properti investasi	1.631.663	-	-	1.631.663	Increase in fair value of investment properties
Keuntungan (kerugian) lain-lain, neto	(511.941)	770	1.591	(509.580)	Other gains (losses), net
Laba usaha	4.436.289	58.800	1.591	4.496.680	Operating income
Pendapatan keuangan	16.932	172.276	(176.850)	12.358	Finance income
Biaya keuangan	(546.790)	(192.572)	176.850	(562.512)	Finance charges
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>	<b>3.906.431</b>	<b>38.504</b>	<b>1.591</b>	<b>3.946.526</b>	<b>Income before corporate income tax expense</b>
Beban pajak penghasilan	(971.211)	(18.565)	-	(989.776)	Corporate income tax expense
<b>Laba neto</b>	<b>2.935.220</b>	<b>19.939</b>	<b>1.591</b>	<b>2.956.750</b>	<b>Net income</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>					<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Total aset segmen	19.958.932	7.968.371	(6.514.346)	21.412.957	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(12.280.219)	(7.633.634)	6.159.531	(13.754.322)	Total segment liabilities
<b>INFORMASI LAINNYA</b>					<b>OTHER INFORMATION</b>
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	3.323.251	155.368	(58.028)	3.420.591	Net cash provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.949.530)	(11.431)	-	(1.960.961)	Net cash used in investing activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(685.963)	(78.843)	58.028	(706.778)	Net cash used in financing activities

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**Segmen geografis (lanjutan)**

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember  
2014**

**38. OPERATING SEGMENTS (continued)**

**Geographical segments (continued)**

**Year ended December 31, 2014**

	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	Luar negeri/ <i>Overseas</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>PENDAPATAN</b>					<b>REVENUES</b>
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	3.982.272	123.903	-	4.106.175	<i>Rental/leasing revenue from third parties</i>
Laba bruto	3.471.334	59.436	-	3.530.770	<i>Gross income</i>
Beban penjualan dan pemasaran	(50.891)	(41)	-	(50.932)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(398.895)	(12.660)	-	(411.555)	<i>General and administrative expenses</i>
Kenaikan nilai wajar properti investasi	(390.970)	(17.250)	-	(408.220)	<i>Increase in fair value of investment properties</i>
Kerugian lain-lain, neto	(264.653)	(1.556)	-	(266.209)	<i>Other losses, net</i>
Laba usaha	2.365.925	27.929	-	2.393.854	<i>Operating income</i>
Pendapatan keuangan	6.904	167.017	(166.995)	6.926	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(824.124)	(198.457)	166.995	(855.586)	<i>Finance charges</i>
<b>Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan</b>	<b>1.548.705</b>	<b>(3.511)</b>	<b>-</b>	<b>1.545.194</b>	<b><i>Income (loss) before corporate income tax (expense) benefit</i></b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(456.588)	1.078	-	(455.510)	<i>Corporate income tax benefit (expense)</i>
<b>Laba (rugi) neto</b>	<b>1.092.117</b>	<b>(2.433)</b>	<b>-</b>	<b>1.089.684</b>	<b><i>Net income (loss)</i></b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>					<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Total aset segmen	16.313.990	6.792.034	(5.831.698)	17.274.326	<i>Total segment assets</i>
Total liabilitas segmen	(11.586.725)	(6.586.729)	5.603.777	(12.569.677)	<i>Total segment liabilities</i>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>					<b>OTHER INFORMATION</b>
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	3.174.347	162.319	-	3.336.666	<i>Net cash provided by operating activities</i>
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.084.280)	(63.212)	-	(2.147.492)	<i>Net cash used in investing activities</i>
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(665.505)	(126.676)	-	(792.181)	<i>Net cash used in financing activities</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**Segmen geografis (lanjutan)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

**38. OPERATING SEGMENTS (continued)**

**Geographical segments (continued)**

Year ended December 31, 2013

	Indonesia/ Indonesia	Luar negeri/ Overseas	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total	
<b>PENDAPATAN</b>					<b>REVENUES</b>
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	3.097.433	99.706	-	3.197.139	<i>Rental/leasing revenue from third parties</i>
Laba bruto	2.685.900	42.903	-	2.728.803	<i>Gross income</i>
Beban penjualan dan pemasaran	(36.153)	(4)	-	(36.157)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(310.543)	(9.295)	633	(319.205)	<i>General and administrative expenses</i>
Penurunan nilai wajar Properti investasi	(655.459)	(15.215)	-	(670.674)	<i>Decrease in fair value of investment properties</i>
Keuntungan (kerugian) lain-lain, neto	(946.945)	568	(800)	(947.177)	<i>Other gains (losses), net</i>
Laba usaha	736.800	18.957	(167)	755.590	<i>Operating income</i>
Pendapatan keuangan	3.738	141.571	(141.308)	4.001	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(523.282)	(169.371)	141.308	(551.345)	<i>Finance charges</i>
<b>Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan</b>	<b>217.256</b>	<b>(8.843)</b>	<b>(167)</b>	<b>208.246</b>	<b><i>Income (losses) before corporate income tax benefit (expense)</i></b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(60.651)	2.335	-	(58.316)	<i>Corporate income tax benefit (expense)</i>
<b>Laba (rugi) neto</b>	<b>156.605</b>	<b>(6.508)</b>	<b>(167)</b>	<b>149.930</b>	<b><i>Net income (loss)</i></b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>					<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Total aset segmen	14.327.604	6.389.884	(5.139.544)	15.577.944	<i>Total segment assets</i>
Total liabilitas segmen	(10.827.646)	(5.917.346)	4.858.145	(11.886.847)	<i>Total segment liabilities</i>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>					<b>OTHER INFORMATION</b>
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	2.373.388	58.588	-	2.431.976	<i>Net cash provided by operating activities</i>
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.771.544)	(4.866)	-	(1.776.410)	<i>Net cash used in investing activities</i>
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(427.641)	(209.963)	-	(637.604)	<i>Net cash used in financing activities</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the statement of financial position dates are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2016		31 Desember/ December 31, 2015		
	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<b>Aset:</b>					<b>Assets:</b>
Kas	AS\$ 20.444	269	20.444	282	Cash on hand
Rekening giro- Pihak ketiga	AS\$ 166.905.944	2.199.821	103.989.530	1.434.534	Current account Third parties
	EUR 9.106.669	133.421	6.310.823	95.104	
	SGD 6.283	62	7.541	74	
Pihak berelasi	AS\$ 104.086	1.372	104.064	1.435	Related party
	SGD 671	7	767	7	
Deposito berjangka Pihak ketiga	AS\$ 40.000.000	527.200	48.000.000	662.160	Time deposit Third parties
Piutang usaha - pihak ketiga	AS\$ 6.850.593	90.291	3.104.792	42.831	Trade receivables - third parties
	EUR 869.499	12.739	2.396.375	36.113	
Uang muka	AS\$ 881.127	11.613	565.427	7.800	Advances
Aset tidak lancar lainnya	AS\$ 434.474	5.726	438.793	6.053	Other non-current assets
Piutang lain-lain - pihak berelasi	AS\$ 10.301.615	135.775	10.111.899	139.494	Other receivables - related parties
<b>Total aset</b>	AS\$ 225.498.283	2.972.067	166.334.949	2.294.589	<b>Total assets</b>
	EUR 9.976.168	146.160	8.707.198	131.217	
	SGD 6.954	69	8.308	81	
<b>Liabilitas:</b>					<b>Liabilities:</b>
Utang pembangunan menara dan lainnya					Tower construction and other payables
Pihak ketiga	AS\$ 167.519	2.208	-	-	Third parties
	EUR 11.981	176	468.272	7.057	
	SGD -	-	1.641	16	
Utang lain-lain - pihak ketiga	AS\$ 4.713	62	4.641	64	Other payables - third parties
	EUR 260.818	3.821	-	-	
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current portion of long-term loans
Pihak ketiga	EUR 14.670.462	214.935	-	-	Third parties
Utang jangka panjang Pihak ketiga	AS\$ 378.000.000	4.982.040	340.000.000	4.690.300	Long-term loans Third parties
	EUR 40.000.000	586.036	54.670.462	823.868	
Utang obligasi jangka panjang Pihak ketiga	SGD 180.000.000	1.758.702	180.000.000	1.759.458	Long-term bonds payable Third parties
Beban akrual	AS\$ 2.004.641	26.421	2.687.367	37.072	Accrued expenses
Pihak ketiga	EUR 1.452.783	21.285	5.898.065	88.882	Third parties
Pihak berelasi	AS\$ 1.075.668	14.177	1.653.294	22.807	Related parties
Utang swap valuta asing	SGD 13.422.676	131.252	23.279.682	227.954	Cross currency swap payables
<b>Total liabilitas</b>	AS\$ 381.252.541	5.024.908	344.345.302	4.750.243	<b>Total liabilities</b>
	EUR 56.396.044	826.253	61.036.799	919.807	
	SGD 193.422.676	1.889.954	203.281.323	1.987.428	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES  
(continued)**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut (lanjutan):

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the statement of financial position dates are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2014		31 Desember/ December 31, 2013		
	Mata uang asing (angka penuh/ Foreign currency full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (angka penuh/ Foreign currency full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<b>Aset:</b>					<b>Assets:</b>
Kas	AS\$ 20.000	249	-	-	Cash on hand
Rekening giro- Pihak ketiga	AS\$ 120.394.838 EUR 4.772.205	1.497.713 72.217	98.705.580 5.814.830	1.203.122 97.813	Current account Third parties
Pihak berelasi	AS\$ 975	12	-	-	Related party
Deposito berjangka Pihak ketiga	AS\$ 20.000.000	248.800	-	-	Time deposit Third parties
Piutang usaha - pihak ketiga	AS\$ 4.934.168 EUR 1.733.605	61.381 26.235	10.265.330 2.334.514	125.124 39.270	Trade receivables - third parties
Uang muka	AS\$ 966.151	12.019	-	-	Advances
Aset tidak lancar lainnya	AS\$ 396.639	4.934	-	-	Non-current assets
Piutang lain-lain - pihak berelasi	AS\$ 342.215	4.257	251.210	3.062	Other receivables - related parties
<b>Total aset</b>	AS\$ 147.054.986 EUR 6.505.810	1.829.365 98.452	109.222.120 8.149.344	1.331.308 137.083	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas:</b>					<b>Liabilities:</b>
Utang pembangunan menara dan lainnya					Tower construction and other payables
Pihak ketiga	AS\$ 41.504 EUR 473.765	517 7.169	17.325.000 134.965	211.174 2.270	Third parties
Pihak berelasi	AS\$ 235.000	2.923	-	-	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	AS\$ 1.416	18	-	-	other payables - third parties
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current portion of long-term loans
Pihak ketiga	AS\$ -	-	75.000.000	914.175	Third parties
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term loans, net of current portion
Pihak ketiga	AS\$ 340.000.000 EUR 54.670.462	4.229.600 827.343	400.000.000 57.227.723	4.875.600 962.653	Third parties
Utang obligasi	SGD 180.000.000	1.696.343	-	-	Bonds payable
Beban akrual					Accrued expenses
Pihak ketiga	AS\$ 7.237.876 EUR 5.827.113	90.039 88.183	3.654.940 5.273.861	44.550 88.714	Third parties
Pihak berelasi	AS\$ 270.000	3.359	-	-	Related parties
Utang swap valuta asing	SGD 9.305.072	87.795	-	-	Cross currency swap payables
<b>Total liabilitas</b>	AS\$ 347.785.796 EUR 60.971.340 SGD 189.305.072	4.326.456 922.695 1.784.138	495.979.940 62.636.549 -	6.045.499 1.053.637 -	<b>Total liabilities</b>



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN**

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anaknya, terdiri dari utang pembangunan menara dan lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang jangka panjang, utang obligasi dan utang swap valuta asing. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk keperluan operasi Perseroan dan entitas anaknya. Perseroan dan entitas anaknya memiliki kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang timbul dari kegiatan usaha Perseroan dan entitas anaknya.

Perseroan dan entitas anaknya terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perseroan dan entitas anaknya mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen senior Perseroan dan entitas anaknya didukung oleh Komite Risiko Keuangan yang memberikan saran atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perseroan dan entitas anaknya. Komite Risiko Keuangan memberikan kepastian kepada Manajemen senior Perseroan dan entitas anaknya bahwa aktivitas keuangan Perseroan dan entitas anaknya dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

**Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi utang pembangunan menara dan lainnya - pihak ketiga, utang jangka panjang, dan beban akrual.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES**

*The Company and its subsidiaries' financial liabilities, are comprised of tower construction and other payables, other payables, short-term employee benefit liabilities, accrued expenses, long-term loans, bonds payable and cross currency swap payable. The main purpose of these financial liabilities is to raise finances for the Company and its subsidiaries' operations. The Company and its subsidiaries have cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets - deposits that arise directly from its operations.*

*The Company and its subsidiaries are exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiaries senior management oversee the management of these risks. The Company and its subsidiaries senior management are supported by a Financial Risk Committee that advises on financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company and its subsidiaries. The Financial Risk Committee provides assurance to the Company and its subsidiaries' senior management that the Company and its subsidiaries' financial activities are governed by appropriate policies and procedures and that financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.*

*The Directors review and agree on policies for managing each of these risks which are summarized below.*

**Market risk**

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalent, trade receivables - third parties, other receivables - third party and related parties, tower construction and other payables - third parties, long-term loans, and accrued expenses.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

• **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perseroan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	<b>Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point</b>	<b>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses</b>	
<b>30 Juni 2016</b>			<b>June 30, 2016</b>
Dolar AS	+100	(49.820)	US Dollar
Dolar AS	-100	49.820	US Dollar
Rupiah	+100	(42.005)	Rupiah
Rupiah	-100	42.005	Rupiah
Euro	+100	(8.010)	Euro
Euro	-100	8.010	Euro
<b>31 Desember 2015</b>			<b>December 31, 2015</b>
Dolar AS	+100	(46.903)	US Dollar
Dolar AS	-100	46.903	US Dollar
Rupiah	+100	(18.197)	Rupiah
Rupiah	-100	18.197	Rupiah
Euro	+100	(8.239)	Euro
Euro	-100	8.239	Euro
<b>31 Desember 2014</b>			<b>December 31, 2014</b>
Dolar AS	+100	(42.296)	US Dollar
Dolar AS	-100	42.296	US Dollar
Rupiah	+100	(18.447)	Rupiah
Rupiah	-100	18.447	Rupiah
Euro	+100	(8.660)	Euro
Euro	-100	8.660	Euro

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Market risk (continued)**

• **Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and its subsidiaries' exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to the Company and its subsidiaries' long-term loans with floating interest rates. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated income before tax expense is affected by the impact on floating rate loans as follows:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

- Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>
<b>31 Desember 2013</b>	
Dolar AS	+100
Dolar AS	-100
Rupiah	+100
Rupiah	-100
Euro	+100
Euro	-100

- Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perseroan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar AS dan Euro. Perseroan dan entitas anaknya mengelola risiko ini dengan melakukan perjanjian sewa menara dengan jangka waktu 10 tahun dan 12 tahun dengan *Hutchison* dalam mata uang Dolar AS dan perjanjian sewa menara jangka panjang dengan pelanggan-pelanggan entitas anak di Belanda dalam mata uang Euro. Manajemen Perseroan dan entitas anaknya berpendapat strategi atas manajemen risiko yang diterapkan, memberikan manfaat jangka pendek dan jangka panjang bagi Perseroan dan entitas anaknya.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS dan Euro, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Market risk (continued)**

- Interest rate risk (continued)

Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>
(57.898)
57.898
(29.725)
29.725
(9.627)
9.627

**December 31, 2013**

US Dollar  
US Dollar  
Rupiah  
Rupiah  
Euro  
Euro

- Foreign currency risk

*Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries' exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company and its subsidiaries' US Dollar and Euro long-term loans. The Company and its subsidiaries manage this risk by entering into 10-year and 12-year tower rental agreements with Hutchison which are denominated in US Dollars and long-term tower rental agreements with subsidiary's customer in Netherlands which are denominated in Euro. The Company and its subsidiaries' management believe that this risk management strategy results in a positive benefit for the Company and its subsidiaries both in the short-term and long-term.*

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against the US Dollar and Euro, with all other variables held constant, with the effect to the income before corporate income tax expense as follows:*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

- Risiko mata uang asing (lanjutan)

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Market risk (continued)**

- Foreign currency risk (continued)

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
<b>30 Juni 2016</b>			<b>June 30, 2016</b>
Dolar AS	1%	(38.764)	US Dollar
Dolar AS	-1%	38.764	US Dollar
Euro	1%	(6.801)	Euro
Euro	-1%	6.801	Euro
Dolar SGD	1%	(18.899)	SGD Dollar
Dolar SGD	-1%	18.899	SGD Dollar
<b>31 Desember 2015</b>			<b>December 31, 2015</b>
Dolar AS	1%	(44.178)	US Dollar
Dolar AS	-1%	44.178	US Dollar
Euro	1%	(7.876)	Euro
Euro	-1%	7.876	Euro
Dolar SGD	1%	(17.551)	SGD Dollar
Dolar SGD	-1%	17.551	SGD Dollar
<b>31 Desember 2014</b>			<b>December 31, 2014</b>
Dolar AS	1%	(42.345)	US Dollar
Dolar AS	-1%	42.345	US Dollar
Euro	1%	(8.242)	Euro
Euro	-1%	8.242	Euro
<b>31 Desember 2013</b>			<b>December 31, 2013</b>
Dolar AS	1%	(47.142)	US Dollar
Dolar AS	-1%	47.142	US Dollar
Euro	1%	(9.166)	Euro
Euro	-1%	9.166	Euro

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RiSIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dan entitas anaknya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan sewa menara. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh komite kredit sesuai kebijakan entitas anak, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

30 Juni/June 30, 2016

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past Due nor impaired</i>	sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>past due but not impaired</i>	Ada penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Sub Total/ <i>Sub Total</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	3.598.156	-	-	3.598.156	-	3.598.156	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	385.041	184.218	34.728	603.987	(34.728)	569.259	Trade receivable
	<b>3.983.197</b>	<b>184.218</b>	<b>34.728</b>	<b>4.202.143</b>	<b>(34.728)</b>	<b>4.167.415</b>	

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Credit risk**

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk from its operating activities related to tower rent. Customer credit risk is managed by a Credit Committee subject to the Company and its subsidiaries' established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

The Company's maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables as disclosed in Note 5.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan) RiSIKO**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**Credit risk (continued)**

31 Desember/December 31, 2015

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past Due nor impaired</i>	sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>past due but not impaired</i>	Ada penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Sub Total/ <i>Sub Total</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	2.986.279	-	-	2.986.279	-	2.986.279	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	250.580	219.940	270.559	741.078	(270.559)	470.519	Trade receivable
	<u>3.236.859</u>	<u>219.940</u>	<u>270.559</u>	<u>3.727.357</u>	<u>(270.559)</u>	<u>3.456.798</u>	

31 Desember/December 31, 2014

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past Due nor impaired</i>	Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>past due but not impaired</i>	Ada penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Sub Total/ <i>Sub Total</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	2.005.669	-	-	2.005.669	-	2.005.669	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	438.495	133.419	269.697	841.611	(269.697)	571.914	Trade receivable
	<u>2.444.164</u>	<u>133.419</u>	<u>269.697</u>	<u>2.847.280</u>	<u>(269.697)</u>	<u>2.577.583</u>	

31 Desember/December 31, 2013

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past Due nor impaired</i>	sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>past due but not impaired</i>	Ada penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Sub Total/ <i>Sub Total</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	1.501.784	-	-	1.501.784	-	1.501.784	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	431.025	242.728	44.007	717.760	(44.007)	673.753	Trade receivable
	<u>1.932.809</u>	<u>242.728</u>	<u>44.007</u>	<u>2.219.544</u>	<u>(44.007)</u>	<u>2.175.537</u>	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RiSIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas timbul apabila Perseroan dan entitas anaknya mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan dan entitas anaknya menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Perseroan dan entitas anaknya memonitor risiko likuiditas dengan menggunakan alat perencanaan likuiditas. Kebijakan Perseroan dan entitas anaknya adalah menjaga rasio-rasio sebagai berikut:

- *Net debt to running EBITDA* (Maksimum 5,00)
- *Debt Service Coverage Ratio* (Minimum 1,3)
- *Running EBITDA to interest expense* (Minimum 1,3)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 Perseroan dan entitas anaknya dapat menjaga rasio-rasio yang telah ditetapkan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Liquidity risk**

*Liquidity risk arise in situations where the Company and subsidiaries have difficulties in fulfilling financial liabilities when they become due.*

*Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and its subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.*

*The Company and its subsidiaries monitor its risk of a shortage of funds by using a recurring liquidity planning tool. The Company and its subsidiaries maintains the following ratios:*

- *Net debt to running EBITDA* (Maximum 5.00)
- *Debt Service Coverage Ratio* (Minimum 1.3)
- *Running EBITDA to interest expense* (Minimum 1.3)

*As of June 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013, the Company and its subsidiaries were in compliance to maintain those ratios level.*

*The table below summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual undiscounted payments.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

**Liquidity risk (continued)**

	<u>&lt; 1 tahun/ &lt; 1 year</u>	<u>1 - 2 tahun/ 1 - 2 years</u>	<u>2 - 3 tahun/ 2 - 3 years</u>	<u>&gt;3 tahun/ &gt;3 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
<b>30 Juni 2016</b>						<b>June 30, 2016</b>
Utang pembangunan menara dan lainnya -						Tower construction and other payables -
Pihak ketiga	145.884	-	-	-	145.884	Third parties
Pihak berelasi	29.515	-	-	-	29.515	Related parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	7.228	-	-	-	7.228	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	22.443	-	-	-	22.443	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual						Accrued expenses
Pihak ketiga	254.479	-	-	-	254.479	Third parties
Pihak berelasi	14.177	-	-	-	14.177	Related parties
Utang jangka panjang	1.255.713	991.791	968.457	8.620.809	11.836.770	Long-term loans
Utang obligasi	1.136.230	65.647	65.647	2.119.029	3.386.553	Bonds payable
Utang swap valuta asing	-	-	-	131.252	131.252	Cross currency swap payables
	<u>2.865.669</u>	<u>1.057.438</u>	<u>1.034.104</u>	<u>10.871.090</u>	<u>15.828.301</u>	
<b>31 Desember 2015</b>						<b>December 31, 2015</b>
Utang pembangunan menara dan lainnya -						Tower construction and other payables -
Pihak ketiga	216.607	-	-	-	216.607	Third parties
Pihak berelasi	31.630	-	-	-	31.630	Related parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	20.167	-	-	-	20.167	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	48.398	-	-	-	48.398	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual						Accrued expenses
Pihak ketiga	332.463	-	-	-	332.463	Third parties
Pihak berelasi	22.807	-	-	-	22.807	Related parties
Utang jangka panjang	757.863	651.562	862.669	6.081.072	8.353.166	Long-term loans
Utang obligasi	168.341	80.257	1.063.341	2.139.150	3.451.089	Bonds payable
Utang swap valuta asing	-	-	-	227.954	227.954	Cross currency swap payables
	<u>1.598.276</u>	<u>731.819</u>	<u>1.926.010</u>	<u>8.448.176</u>	<u>12.704.281</u>	
<b>31 Desember 2014</b>						<b>December 31, 2014</b>
Utang pembangunan menara dan lainnya -						Tower construction and other payables -
Pihak ketiga	468.813	-	-	-	468.813	Third parties
Pihak berelasi	19.057	-	-	-	19.057	Related parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	39.773	-	-	-	39.773	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	49.300	-	-	-	49.300	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual						Accrued expenses
Pihak ketiga	298.057	-	-	-	298.057	Third parties
Pihak berelasi	3.359	-	-	-	3.359	Related parties
Utang jangka panjang	497.304	537.808	618.146	6.434.685	8.087.943	Long-term loans
Utang obligasi	160.119	160.119	1.072.328	2.082.638	3.475.204	Bonds payable
Utang swap valuta asing	-	-	-	87.795	87.795	Cross currency swap payables
	<u>1.535.782</u>	<u>697.927</u>	<u>1.690.474</u>	<u>8.605.118</u>	<u>12.529.301</u>	



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	>3 tahun/ >3 years	Jumlah/ Total	
<b>31 Desember 2013</b>						<b>December 31, 2013</b>
Utang pembangunan menara dan lainnya - Pihak ketiga	484.822	-	-	-	484.822	Tower construction and other payables - Third parties
Pihak berelasi	5.782	-	-	-	5.782	Related parties
Utang lain-lain Pihak ketiga	49.774	-	-	-	49.774	Other payables Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	43.956	-	-	-	43.956	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual Pihak ketiga	244.390	-	-	-	244.390	Accrued expenses Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related parties
Utang jangka panjang	1.158.175	325.236	485.709	7.755.808	9.724.928	Long-term loans
	<u>1.986.899</u>	<u>325.236</u>	<u>485.709</u>	<u>7.755.808</u>	<u>10.553.652</u>	

**Manajemen modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Dalam pemenuhan kewajiban terhadap bank atas fasilitas kredit yang diterima, rasio yang dipersyaratkan adalah *net debt to running EBITDA* dengan nilai rasio yang disyaratkan tidak lebih dari 5,00 dan *debt service coverage ratio (DSCR)* dengan nilai rasio yang disyaratkan lebih besar dari 1,30. Sampai saat ini Perseroan memenuhi semua persyaratan rasio tersebut. Tidak ada rasio yang disyaratkan terkait dengan struktur permodalan.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	>3 tahun/ >3 years	Jumlah/ Total	
<b>December 31, 2013</b>						<b>December 31, 2013</b>
Utang pembangunan menara dan lainnya - Pihak ketiga	484.822	-	-	-	484.822	Tower construction and other payables - Third parties
Pihak berelasi	5.782	-	-	-	5.782	Related parties
Utang lain-lain Pihak ketiga	49.774	-	-	-	49.774	Other payables Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	43.956	-	-	-	43.956	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual Pihak ketiga	244.390	-	-	-	244.390	Accrued expenses Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related parties
Utang jangka panjang	1.158.175	325.236	485.709	7.755.808	9.724.928	Long-term loans
	<u>1.986.899</u>	<u>325.236</u>	<u>485.709</u>	<u>7.755.808</u>	<u>10.553.652</u>	

**Capital management**

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management are to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and its subsidiaries manage its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the six-month period ended June 30, 2016 and for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013.

In fulfillment of obligations towards the bank loan obtained, the required ratio is net debt to running EBITDA ratio which ratios shall not exceed 5.00 and debt service coverage ratio (DSCR) which ratio is to be greater than 1.30. Until now the Company has fulfilled all of the requirements of these ratios. There is no required ratio associated with capital structure.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anaknya yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiaries' financial instrument that are carried in the consolidated financial statements:

	30 Juni/June 30, 2016		
	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b><u>Aset keuangan</u></b>			<b><u>Financial assets</u></b>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	3.598.156	3.598.156	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	569.259	569.259	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.370	4.370	Other receivables - third parties
Aset tidak lancar			Other non-current
lainnya - uang jaminan	7.690	7.690	assets - deposits
Piutang lain-lain - pihak berelasi	135.775	135.775	Other receivables - related parties
<b><u>Liabilitas keuangan</u></b>			<b><u>Financial liabilities</u></b>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan			Financial liabilities measured
diamortisasi:			at amortized cost:
Utang pembangunan menara			Tower construction and other
dan lainnya			payable
Pihak ketiga	145.884	145.884	Third parties
Pihak berelasi	29.515	29.515	Related party
Utang lain-lain	7.228	7.228	Other payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	22.443	22.443	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual			Accrued expenses
Pihak ketiga	254.479	254.479	Third parties
Pihak berelasi	14.177	14.177	Related party
Bagian utang jangka panjang yang akan			Current portion
jatuh tempo dalam waktu satu tahun -			of long-term loans -
pihak ketiga	750.800	754.328	third parties
Utang jangka panjang setelah dikurangi			Long-term loans net of
bagian yang akan jatuh tempo dalam -			current portion -
waktu satu tahun			third parties
pihak ketiga	9.078.123	9.229.139	Current portion
Bagian utang obligasi yang akan			of long-term bonds payable -
jatuh tempo dalam waktu satu tahun -			third parties
pihak ketiga	994.813	1.009.500	
Utang obligasi setelah dikurangi			Bonds payable net of
bagian yang akan jatuh tempo dalam -			current portion -
waktu satu tahun			third parties
pihak ketiga	1.725.406	1.767.495	Financial liabilities at fair value
Liabilitas keuangan pada nilai wajar			through profit or loss:
melalui laporan laba rugi:			Cross currency swap payable
Utang swap valuta asing	131.252	131.252	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

	31 Desember/December 31, 2015		
	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b><u>Aset keuangan</u></b>			<b><u>Financial assets</u></b>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	2.986.279	2.986.279	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	470.519	470.519	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	804	804	Other receivables - third parties
Aset tidak lancar			Other non-current
lainnya - uang jaminan	15.622	15.622	assets - deposits
Piutang lain-lain - pihak berelasi	139.494	139.494	Other receivables - related parties
<b><u>Liabilitas keuangan</u></b>			<b><u>Financial liabilities</u></b>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang pembangunan menara dan lainnya			Tower construction and other payable
Pihak ketiga	216.607	216.607	Third parties
Pihak berelasi	31.630	31.630	Related party
Utang lain-lain	20.167	20.167	Other payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	48.398	48.398	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual			Accrued expenses
Pihak ketiga	332.463	332.463	Third parties
Pihak berelasi	22.807	22.807	Related party
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun - pihak ketiga	446.139	449.439	Current portion of long-term loans - third parties
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam - waktu satu tahun			Long-term loans net of current portion -
pihak ketiga	6.741.254	6.884.404	third parties
Utang obligasi	2.715.146	2.750.861	Bonds payable
Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:			Financial liabilities at fair value through profit or loss:
Utang swap valuta asing	227.954	227.954	Cross currency swap payable

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

	31 Desember/December 31, 2014		
	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b><u>Aset keuangan</u></b>			<b><u>Financial assets</u></b>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	2.005.669	2.005.669	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	571.914	571.914	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.045	1.045	Other receivables - third parties
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	5.325	5.325	Other non-current assets - deposits
Piutang lain-lain - pihak berelasi	4.257	4.257	Other receivables - related parties
<b><u>Liabilitas keuangan</u></b>			<b><u>Financial liabilities</u></b>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang pembangunan menara dan lainnya			Tower construction and other payable
Pihak ketiga	468.813	468.813	Third parties
Pihak berelasi	19.057	19.057	Related parties
Utang lain-lain	39.773	39.773	Other payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	49.300	49.300	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual			Accrued expenses
Pihak ketiga	298.057	298.057	Third parties
Pihak berelasi	3.359	3.359	Related party
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun - pihak ketiga	203.002	206.024	Current portion of long-term loans - third parties
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun - pihak ketiga	6.512.960	6.695.619	Long-term loans net of current portion - third parties
Utang obligasi	2.638.020	2.728.651	Bonds payable
Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:			Financial liabilities at fair value through profit or loss:
Utang swap valuta asing	87.795	87.795	Cross currency swap payable

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

	31 Desember/December 31, 2013		
	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b><u>Aset keuangan</u></b>			<b><u>Financial assets</u></b>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	1.501.784	1.501.784	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	673.753	673.753	Trade receivables
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	48	48	Third parties
Pihak berelasi	3.062	55	Related party
Aset tidak lancar			Other non-current
lainnya - uang jaminan	4.291	4.291	assets - deposits
<b><u>Liabilitas keuangan</u></b>			<b><u>Financial liabilities</u></b>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan			Financial liabilities measured
diamortisasi			at amortized cost:
Utang pembangunan menara			Tower construction and other
dan lainnya			payable
Pihak ketiga	484.822	484.822	Third parties
Pihak berelasi	5.782	5.782	Related party
Utang lain-lain	49.774	49.774	Other payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	43.956	43.956	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual			Accrued expenses
Pihak ketiga			Third parties
Pihak berelasi			Related party
Bagian utang jangka panjang yang akan			Current portion
jatuh tempo dalam waktu satu tahun -			of long-term loans -
pihak ketiga	1.086.355	1.086.355	third parties
Utang jangka panjang setelah dikurangi			Long-term loans net of
bagian yang akan jatuh tempo dalam -			current portion -
waktu satu tahun			third parties
pihak ketiga	8.221.252	8.221.252	

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

The Company and its subsidiaries uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang pembangunan menara dan lainnya - pihak ketiga, utang pembangunan menara dan lainnya - pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual dan utang obligasi mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan utang jangka panjang dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir.
- Nilai wajar dari utang swap valuta asing menggunakan nilai pasar.

**42. LABA NETO PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Periods Ended June 30,		Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ For the Years Ended December 31,		
	2016	2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015	2014	2013
Laba tahun/periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.321.510	1.172.982	2.950.500	1.090.934	153.785
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	3.322.620.187	3.322.620.187	3.322.620.187	3.322.620.187	3.322.620.187
<b>Laba per saham (rupiah penuh)</b>	<b>398</b>	<b>353</b>	<b>888</b>	<b>328</b>	<b>46</b>

Income for the year/period attributable to the equity holders of parent entity

Weighted average number of shares outstanding (shares)

Earning per share (full amount)

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, tower construction and other payables, tower construction and other payables - related parties, other payables - third parties, short-term employee benefit liabilities, accrued expenses and bonds payable approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- The fair value of other non-current assets - deposits and long-term loans are calculated using discounted cash flows at market interest rate.
- The fair value of bonds is estimated by using the last quoted market price.
- The fair value of cross currency swap payables is using the marked to market value.

**42. EARNINGS PER SHARE**

The computation of earnings per share is as follows:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. TRANSAKSI NON-KAS**

Transaksi non-kas Perseroan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Periods Ended June 30,		Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ For the Years Ended December 31,		
	2016	2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015	2014	2013
Beban gaji dan overhead proyek pembangunan menara dikapitalisasi	25.732	82.483	156.078	157.930	101.296
Kapitalisasi estimasi biaya pembongkaran properti investasi	37.445	2.725	31.174	25.248	16.512
	<b>63.177</b>	<b>85.208</b>	<b>187.252</b>	<b>183.178</b>	<b>117.808</b>

**43. NON-CASH TRANSACTIONS**

Non-cash transactions of the Company and its subsidiaries are as follows:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Periods Ended June 30,		Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ For the Years Ended December 31,		
	2016	2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015	2014	2013
Beban gaji dan overhead proyek pembangunan menara dikapitalisasi	25.732	82.483	156.078	157.930	101.296
Kapitalisasi estimasi biaya pembongkaran properti investasi	37.445	2.725	31.174	25.248	16.512
	<b>63.177</b>	<b>85.208</b>	<b>187.252</b>	<b>183.178</b>	<b>117.808</b>

Capitalized salaries and overhead costs for tower construction  
Capitalization of the estimated cost of dismantling of investment properties

**44. PENYAJIAN KEMBALI**

Pada 31 Desember 2015, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 13 (Properti Investasi) sebagai dasar perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas menara-menara. Penerapan ini berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 27/SEOJK.04/2015 mengenai perlakuan akuntansi untuk aset menara telekomunikasi.

Pengaruh perubahan perlakuan akuntansi pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

**44. RESTATEMENT**

As at December 31, 2015, the Company and its subsidiaries adopted PSAK No. 13 (Investment Properties) as based of accounting treatment and disclosure of towers. This is to comply with Indonesia Financial Service Authority (OJK) a circular letter No. 27/SEOJK.04/2015 concerning the accounting treatment for telecommunication asset towers.

The effects of changing of accounting treatment on June 30, 2015 and December 31, 2013 are as follows:

	30 Juni 2015/June 30, 2015			
	Sebelum disesuaikan/ Before restatement	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah disesuaikan/ After restatement	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIA</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Depresiasi dan amortisasi	(579.607)	408.698	(170.909)	Depreciation and amortization
Beban pokok pendapatan	(679.400)	408.698	(270.702)	Cost of revenue
Laba bruto	1.461.731	408.698	1.870.429	Gross income
Kenaikan nilai wajar properti investasi	-	531.428	531.428	Increase in fair value of investment properties
Kerugian lain-lain, neto	(313.465)	(360)	(313.825)	Other losses, net
Laba usaha	893.401	939.766	1.833.167	Operating income
Beban pajak penghasilan	(164.440)	(234.672)	(399.112)	Corporate income tax
Laba tahun berjalan	469.381	705.094	1.174.475	Income for the year
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	479.222	705.094	1.184.316	Total comprehensive income for the period

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. PENYAJIAN KEMBALI (lanjutan)**

**44. RESTATEMENT (continued)**

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Sebelum d disesuaikan/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah d disesuaikan/ <i>After restatement</i>	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Depresiasi dan amortisasi	(930.402)	669.222	(261.180)	<i>Depreciation and amortization</i>
Beban pokok pendapatan	(1.137.558)	669.222	(468.336)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	2.059.581	669.222	2.728.803	<i>Gross income</i>
Penurunan nilai wajar properti investasi	-	(670.674)	(670.674)	<i>Decrease in fair value of investment properties</i>
Kerugian lain-lain, neto	(947.870)	693	(947.177)	<i>Other losses, net</i>
Laba usaha	756.349	(759)	755.590	<i>Operating income</i>
Beban pajak penghasilan	(59.075)	759	(58.316)	<i>Corporate income tax</i>

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tanggal 30 Juni 2016 diungkapkan di bawah ini. Perseroan dan entitas anaknya berintensi untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for June 30, 2016 financial statements are disclosed below. The Company and its subsidiaries intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Berlaku efektif 1 Januari 2017:

Effective January 1, 2017:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
- ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi. ISAK ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

- Amendment to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative. This amendment clarifies, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which an entity presents the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.
- ISAK No. 31: Interpretation on the Scope of PSAK No. 13: Investment Property. The ISAK provides an interpretation of the characteristics of the building used as part of the definition of investment property in PSAK No. 13: Investment Property. The building as investment property refer to structures that have physical characteristics generally associated as a building with the walls, floors, and roofs are attached to the assets.

Perseroan dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

The Company and its subsidiaries are presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI SETELAH TANGGAL NERACA**

1. Pada tanggal 27 Mei 2016, Perseroan sebagai penjamin, dan Protelindo Luxembourg S.a.r.l ("Protelindo Luxembourg") sebagai penjual telah menandatangani *Share Purchase Agreement* dengan masing-masing, Cellnex Telecom S.A. ("Cellnex") sebagai pembeli dan Management Tower Europe S.a.r.l. ("Management Tower") sebagai penjual terkait dengan penjualan seluruh saham dalam Protelindo Netherlands B.V. ("PNBV") kepada Cellnex ("Transaksi"). Berdasarkan Transaksi dimaksud di atas, Cellnex telah sepakat untuk membeli dan menerima pengalihan seluruh saham dalam PNBV, yang dimiliki oleh Protelindo Luxembourg (56%) dan Management Tower Europe S.a.r.l. (44%) (secara bersama-sama "Para Penjual"), yang penyelesaiannya akan dilaksanakan paling lambat pada 31 Oktober 2016. Seluruh rangkaian Transaksi telah diselesaikan oleh para pihak sesuai dengan ketentuan dalam *Share Purchase Agreement* pada tanggal 1 Juli 2016.
2. Pada tanggal 1 Juli 2016, Fasilitas Pinjaman MTE telah dilunasi seluruhnya.
3. Pada tanggal 1 Juli 2016, Protelindo Finance B.V. dan Perseroan menandatangani Perjanjian Novasi dan Perubahan untuk mengubah Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka EUR20.000.000 dan Kredit Berulang AS\$100.000.000 dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("Perjanjian Fasilitas-Fasilitas OCBC") ("Perjanjian Novasi dan Perubahan OCBC"). Sehubungan dengan Perjanjian Novasi dan Perubahan OCBC tersebut, Protelindo Finance B.V. yang telah menerima suatu fasilitas pinjaman sejumlah EUR20.000.000 ("Fasilitas Pinjaman A") dan AS\$100.000.000 ("Fasilitas Pinjaman B") mengalihkan hak dan kewajibannya yang ada dalam Perjanjian Fasilitas-Fasilitas-Fasilitas OCBC kepada Perseroan dan iForte memberikan jaminan perusahaan untuk menjamin pemenuhan kewajiban Perseroan atas fasilitas-fasilitas ini. Adapun pertimbangan dan alasan dilakukannya Perjanjian Novasi dan Perubahan OCBC adalah untuk (i) menggunakan kesempatan untuk melakukan penjualan saham anak perusahaan di Belanda dengan peningkatan nilai (capital gain) yang substansial, (ii) mengurangi beban pinjaman, dan (iii) menyederhanakan struktur pinjaman/pembiayaan.

**46. SUBSEQUENT EVENTS**

1. *On May 27, 2016, the Company as a guarantor, and Protelindo Luxembourg S.a.r.l ("Protelindo Luxembourg") as a seller, have executed Share Purchase Agreement ("SPA") with each of Cellnex Telecom S.A. ("Cellnex") as purchaser and Management Tower Europe S.a.r.l. ("Management Tower") as seller in relation to the sale of all shares in Protelindo Netherlands B.V. ("PNBV") to Cellnex ("Transaction"). Based on the Transaction, Cellnex has agreed to purchase and to receive the transfer of all shares in PNBV, owned by Protelindo Luxembourg (56%) and Management Tower (44%) (together the "Sellers"), which completion will be implemented at the latest by October 31, 2016. All the sequences of the Transaction has been completed by the parties in accordance with the provisions in SPA on July 1, 2016.*
2. *On July 1, 2016, the MTE Loan Facility has been fully repaid.*
3. *On July 1, 2016, Protelindo Finance B.V. and the Company entered into a Novation and Amendment Agreement to amend a EUR20,000,000 Term Loan and a US\$100,000,000 Revolving Credit Facilities Agreement with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (the "OCBC Facilities Agreement") (the "OCBC Novation and Amendment Agreement"). In connection with the OCBC Novation and Amendment Agreement, Protelindo Finance B.V. which has obtained loan facilities in amounts of EUR20,000,000 (the "Loan A Facility"), and US\$100,000,000 (the "Loan B Facility") assigns its rights and obligations under the OCBC Novation and Amendment Agreement to the Company, whereby iForte provided the corporate guarantee to secure the fulfillment of the Company's liabilities for these facilities. The underlying considerations and reasons on the OCBC Novation and Amendment Agreement are as follows: (i) using the opportunity to conduct the sale of shares of a subsidiary in the Netherlands with substantial capital gains, (ii) to reduce the burden of debt, and (iii) to simplify the structure of loan/financing.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI SETELAH TANGGAL NERACA  
(lanjutan)**

4. Pada tanggal 1 Juli 2016, Protelindo Finance B.V. dan Perseroan menandatangani Perjanjian Novasi dan Perubahan untuk mengubah Perjanjian Fasilitas-Fasilitas Kredit Berulang AS\$90.000.000 dengan grup kreditur yang terdiri BNP Paribas, bertindak melalui cabangnya di Singapura, Credit Suisse AG, Cabang Singapura, CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, Standard Chartered Bank, Cabang Pusat Keuangan Internasional Dubai, yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan Dubai, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta dan JPMorgan Chase Bank, N.A, Cabang Jakarta ("Perjanjian Fasilitas-Fasilitas Sindikasi") ("Perjanjian Novasi dan Perubahan Sindikasi"). Sehubungan dengan Perjanjian Novasi dan Perubahan Sindikasi tersebut, Protelindo Finance B.V. dan Perseroan yang telah menerima suatu fasilitas pinjaman sejumlah AS\$90.000.000, mengalihkan hak dan kewajibannya yang ada dalam Perjanjian Fasilitas-Fasilitas Sindikasi kepada Perseroan dan iForte memberikan jaminan perusahaan untuk menjamin pemenuhan kewajiban Perseroan atas fasilitas-fasilitas ini. Adapun pertimbangan dan alasan dilakukannya Perjanjian Novasi dan Perubahan Sindikasi adalah untuk (i) menggunakan kesempatan untuk melakukan penjualan saham anak perusahaan di Belanda dengan peningkatan nilai (capital gain) yang substansial, (ii) mengurangi beban pinjaman, dan (iii) menyederhanakan struktur pinjaman/pembiayaan.
5. Pada tanggal 1 Juli 2016, iForte dan Perseroan menandatangani Perjanjian Perubahan untuk mengubah Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berulang Rp350.000 dengan PT Bank DBS Indonesia ("Perjanjian Perubahan BDI"). Tujuan Perjanjian Perubahan BDI ini adalah untuk menyelaraskan ketentuan dalam Perjanjian Fasilitas BDI dengan perjanjian-perjanjian fasilitas Perseroan yang telah diamandemen dan dinovasi.

**46. SUBSEQUENT EVENTS (continued)**

4. On July 1, 2016, Protelindo Finance B.V. and the Company entered into a Novation and Amendment Agreement to amend a US\$90,000,000 Revolving Loan Facilities Agreement with a lender group consisting of BNP Paribas, acting through its Singapore Branch, Credit Suisse AG, Singapore Branch, CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, Standard Chartered Bank, Dubai International Financial Centre Branch, regulated by the Dubai Financial Services Authority, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch and JPMorgan Chase Bank, N.A, Jakarta Branch (the "Syndicated Facilities Agreement") (the "Syndicated Novation and Amendment Agreement"). In connection with the Syndicated Novation and Amendment Agreement, Protelindo Finance B.V. and the Company which has obtained a loan facility in an amount US\$90,000,000, assigns its rights and obligations under the Syndicated Facilities Agreement to the Company, whereby iForte provided the corporate guarantee to secure the fulfillment of the Company's liabilities for these facilities. The underlying considerations and reasons on the Syndicated Novation and Amendment Agreement are as follows: (i) using the opportunity to conduct the sale of shares of a subsidiary in the Netherlands with substantial capital gains, (ii) to reduce the burden of debt, and (iii) to simplify the structure of loan/financing.
5. On July 1, 2016, iForte and the Company entered into an Amendment Agreement to amend IDR350,000 Revolving Loan Facility Agreement with PT Bank DBS Indonesia (the "BDI Amendment Agreement"). The purpose of the BDI Amendment Agreement is to align the provisions in the BDI Facility Agreement with facility agreements of the Company which have been amended and novated.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta  
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of June 30, 2016 and  
December 31, 2015, 2014, and 2013 and  
for the Six-Month Periods Ended  
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
and the Years Ended  
December 31, 2015, 2014, and 2013  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI SETELAH TANGGAL NERACA  
(lanjutan)**

6. Pada tanggal 3 Agustus 2016, Protelindo Finance B.V. dan Perseroan menandatangani (i) Amended and Restated Trust Deed, (ii) Amended and Restated Agency Agreement, (iii) Deed of Amendment relating to the Reimbursement and Indemnity Agreement, dengan Credit Guarantee and Investment Facility, a Trust Fund of the Asian Development Bank sebagai Penjamin, DB Trustees (Hong Kong) Limited sebagai Wali Amanat, Deutsche Bank AG, Cabang Hong Kong sebagai Principal Paying Agent dan Transfer Agent dan Deutsche Bank Luxembourg S.A. sebagai Registrar. Penandatanganan perjanjian-perjanjian sebagaimana disebutkan diatas merupakan implementasi atau pelaksanaan dari tindak lanjut diperolehnya persetujuan dari para pemegang surat utang (bondholders) melalui Consent Solicitation Memorandum pada tanggal 22 Juli 2016 untuk mengubah ketentuan dalam Surat Utang, terkait pengalihan dari penerbit awal Surat Utang, yaitu Protelindo Finance B.V. menjadi Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, selanjutnya Perseroan menggantikan kedudukan Protelindo Finance B.V. sebagai penerbit Surat Utang ("Transaksi") terhadap para pemegang surat utang (bondholders). Pada tanggal 3 Agustus 2016, Perseroan juga telah menandatangani ISDA 2002 Master Agreement, Novation Agreement dan Termination Deed masing-masing dengan DBS Bank Ltd dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pokok pinjaman dan bunga sehubungan dengan Transaksi.

**47. TUJUAN LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum efek utang Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

**46. SUBSEQUENT EVENTS (continued)**

6. On August 3, 2016, Protelindo Finance B.V. and the Company entered into a (i) Amended and Restated Trust Deed, (ii) Amended and Restated Agency Agreement, (iii) Deed of Amendment relating to the Reimbursement and Indemnity Agreement, with Credit Guarantee and Investment Facility, a Trust Fund of the Asian Development Bank as Guarantor, DB Trustees (Hong Kong) Limited as Trustee, Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch as Principal Paying Agent and Transfer Agent and Deutsche Bank Luxembourg S.A. as Registrar. As mentioned above, the signing of those agreements is the implementation upon an approval from bondholders through the Consent Solicitation Memorandum dated July 22, 2016 to amend the provisions related to the transfer of the initial issuer of the Bonds, from Protelindo Finance B.V. to the Company. In connection with the abovementioned, the Company replace Protelindo Finance B.V. position as an issuer of Bonds to the bondholders. On August 3, 2016, the Company has also entered into ISDA 2002 Master Agreement, Novation Agreement and Termination Deed respectively with DBS Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, to hedge the principal and interest payments with respect to the Transaction.

**47. PURPOSE OF CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

These consolidated financial statements were prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed public offering of the debt securities of the Company on Indonesia Stock Exchange.

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

Berikut ini adalah Informasi Keuangan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Entitas Induk"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 serta laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain Entitas Induk, laporan perubahan ekuitas Entitas Induk, dan laporan arus kas tersendiri Entitas Induk untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013. Informasi keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan periode enam bulan yang berakhir tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

The following is the PT Profesional Telekomunikasi Indonesia's (the "Parent Entity") Financial Information, consisting of the statements of financial position of the Parent Entity as of June 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the Parent Entity for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015 (unaudited) and for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013. The Parent Entity Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements as of June 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013, and for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015 (unaudited) and for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**31 Desember 2015, 2014 dan 2013**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA**  
**PARENT ENTITY STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**As of June 30, 2016 and**  
**December 31, 2015, 2014 and 2013**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,			
		2015	2014	2013	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3.411.248	2.804.918	1.919.009	1.395.870	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	486.403	402.147	545.679	634.484	Trade receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	1.336	548	1.039	-	Third parties
Pihak berelasi	326.611	31.996	7.911	7.609	Related parties
Persediaan	-	-	-	508	Inventories
Pajak dibayar dimuka	344.648	22.231	19.044	-	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	20.707	21.296	23.272	15.813	Prepaid expenses
Uang muka	17.990	17.102	16.096	14.475	Advances
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>4.608.943</b>	<b>3.300.238</b>	<b>2.532.050</b>	<b>2.068.759</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi sewa pembiayaan neto	-	-	-	125	Net investment in finance lease
Properti investasi	17.322.374	14.061.412	12.071.153	10.777.110	Investment properties
Aset tetap	39.493	46.155	52.771	56.331	Fixed assets
Investasi pada entitas anak	1.087.153	1.089.848	227.921	281.400	Investment in subsidiaries
Estimasi pengembalian pajak	-	-	80.380	80.380	Refundable taxes
Sewa lokasi jangka panjang	1.813.274	1.272.239	1.265.876	1.006.959	Long-term site rentals
Piutang lain-lain - pihak berelasi	135.775	139.494	4.257	3.008	Other receivables - related parties
Aset takberwujud	104.813	-	-	-	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	53.556	49.546	79.582	145.969	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>20.556.438</b>	<b>16.658.694</b>	<b>13.781.940</b>	<b>12.351.282</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>25.165.381</b>	<b>19.958.932</b>	<b>16.313.990</b>	<b>14.420.041</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK (lanjutan)**  
**Tanggal 30 Juni 2016 dan**  
**31 Desember 2015, 2014 dan 2013**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA**  
**PARENT ENTITY STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of June 30, 2016 and**  
**December 31, 2015, 2014 and 2013**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,			
		2015	2014	2013	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang pembangunan menara dan lainnya					Tower construction and other payables
Pihak ketiga	133.811	195.786	461.696	483.157	Third parties
Pihak berelasi	29.515	31.630	22.799	7.727	Related parties
Utang lain-lain	2.125	14.552	37.829	49.771	Other payables
Utang pajak	133.270	55.274	332.363	21.178	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	1.718.880	791.791	632.381	481.691	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	21.520	47.385	49.117	43.855	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	234.625	257.474	212.477	154.480	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	339.865	265.139	203.002	408.903	Current portion of long-term loans
Utang obligasi	994.813	-	-	-	Bonds payable
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>3.608.424</b>	<b>1.659.031</b>	<b>1.951.664</b>	<b>1.650.762</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pendapatan diterima dimuka	76.667	101.236	150.687	177.428	Unearned revenue
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term loans net of current portion
Pihak ketiga	6.676.305	1.640.938	1.829.218	3.099.713	Third parties
Pinjaman pihak berelasi	3.932.320	6.185.059	5.577.538	4.836.339	Intercompany loan
Utang obligasi	-	990.940	983.240	-	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	64.493	50.215	49.352	36.926	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	1.581.853	1.488.178	910.852	873.749	Deferred tax liabilities, net
Provisi jangka panjang	210.516	164.622	134.174	109.975	Long-term provision
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>12.542.154</b>	<b>10.621.188</b>	<b>9.635.061</b>	<b>9.134.130</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>16.150.578</b>	<b>12.280.219</b>	<b>11.586.725</b>	<b>10.784.892</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham					Share capital
Nilai nominal - Rp100 (angka penuh) per saham					Par value - Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham					Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh	3.322.620.187 saham	332.262	332.262	332.262	Issued and fully paid - 3,322,620,187 shares
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	300	200	100	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	8.678.511	7.337.033	4.394.903	3.302.887	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	3.730	9.218	-	-	Other comprehensive income
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>9.014.803</b>	<b>7.678.713</b>	<b>4.727.265</b>	<b>3.635.149</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>25.165.381</b>	<b>19.958.932</b>	<b>16.313.990</b>	<b>14.420.041</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015**  
**(tidak diaudit)**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015, 2014 dan 2013**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA**  
**PARENT ENTITY STATEMENTS OF**  
**PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Six-Month Periods Ended**  
**June 30, 2016 and 2015 (unaudited)**  
**and for the Years Ended**  
**December 31, 2015, 2014 and 2013**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Periods Ended June 30,		Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/December 31, For the Years Ended December 31,			
	2016	2015 (tidak diaudit/ unaudited)	2015	2014	2013	
PENDAPATAN	2.236.483	2.083.090	4.255.595	3.982.272	3.097.433	REVENUES
DEPRESIASI DAN AMORTISASI	(150.492)	(143.912)	(294.435)	(276.027)	(208.864)	DEPRECIATION AND AMORTIZATION
BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA	(68.006)	(98.896)	(160.168)	(234.911)	(202.670)	OTHER COST OF REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<b>(218.498)</b>	<b>(242.808)</b>	<b>(454.603)</b>	<b>(510.938)</b>	<b>(411.534)</b>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	2.017.985	1.840.282	3.800.992	3.471.334	2.685.899	GROSS INCOME
BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN	(19.216)	(27.680)	(53.465)	(50.891)	(36.153)	SELLING AND MARKETING EXPENSES
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	(168.880)	(221.453)	(443.750)	(398.895)	(310.543)	GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
KENAIKAN (PENURUNAN) NILAI WAJAR PROPERTI INVESTASI	125.335	539.328	1.634.231	(390.970)	(655.459)	INCREASE (DECREASE) IN FAIR VALUE OF INVESTMENT PROPERTIES
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) LAIN-LAIN, NETO	67.636	(307.173)	(505.663)	(264.653)	(946.778)	OTHER GAINS (LOSSES), NET
LABA USAHA	2.022.860	1.823.304	4.432.345	2.365.925	736.966	OPERATING INCOME
PENDAPATAN KEUANGAN, BRUTO	41.074	9.004	21.088	8.630	4.673	FINANCE INCOME, GROSS
PAJAK FINAL ATAS PENDAPATAN KEUANGAN	(8.215)	(1.801)	(4.218)	(1.726)	(935)	FINAL TAX ON INCOME FINANCE
PENDAPATAN KEUANGAN, NETO	32.859	7.203	16.870	6.904	3.738	FINANCE INCOME, NET
BIAYA KEUANGAN	(268.084)	(261.779)	(533.693)	(824.124)	523.282	FINANCE CHARGES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.787.635	1.568.728	3.915.522	1.548.705	217.422	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(446.057)	(397.855)	(973.292)	(456.589)	(60.651)	CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN/PERIODE BERJALAN	1.341.578	1.170.873	2.942.230	1.092.116	156.771	INCOME FOR THE YEAR/PERIOD

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK (lanjutan)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015**  
**(Tidak Diaudit)**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015, 2014 dan 2013**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA**  
**PARENT ENTITY STATEMENTS OF**  
**PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
**For the Six-Month Periods Ended**  
**June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)**  
**and for the Years Ended**  
**December 31, 2015, 2014 and 2013**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Periods Ended June 30,		Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/December 31, For the Years Ended December 31,			
	2016	2015 (tidak diaudit/ unaudited)	2015	2014	2013	
<b>LABA TAHUN/PERIODE BERJALAN</b>	<b>1.341.578</b>	<b>1.170.873</b>	<b>2.942.230</b>	<b>1.092.116</b>	<b>156.771</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR/PERIOD</b>
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain:</b>						<b>Other comprehensive income (loss):</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						<i>Items that will not be reclassified to profit and loss:</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(7.318)	7.369	12.291	-	-	<i>Actuarial gain (loss)</i>
Pajak penghasilan tangguhan terkait	1.830	(1.842)	(3.073)	-	-	<i>Related deferred income tax</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun/periode, sesudah pajak	(5.488)	5.527	9.218	-	-	<i>Other comprehensive income (loss) the year/period, net of tax</i>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN/PERIODE BERJALAN SESUDAH PAJAK</b>	<b>1.336.090</b>	<b>1.176.400</b>	<b>2.951.448</b>	<b>1.092.116</b>	<b>156.771</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR YEAR/PERIOD NET OF TAX</b>

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK**  
 Untuk Periode Enak Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan  
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA**  
**PARENT ENTITY STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
 For The Six-Month Periods Ended June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
 and for the Years Ended December 31, 2015, 2014 and 2013  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Cadangan umum/ <i>Appropriated for general reserve</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Penghasilan (rugi) komprehensif Lainnya/ <i>Other comprehensive income (loss)</i>			Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Selisih kurs dari penjabaran lapran keuangan/ <i>Exchange rate differences from translation of financial statements</i>	Kerugian bersih dari lindung nilai arus kas/ <i>Net loss on cash flow hedges</i>	Keuntungan aktuarial kumulatif/ <i>Cumulative actuarial gains</i>		
<b>Saldo 31 Desember 2012</b>	<b>332.262</b>	-	<b>3.146.116</b>	-	-	-	<b>3.478.378</b>	<b>Balance as of December 31, 2012</b>
Total laba tahun berjalan	-	-	156.771	-	-	-	156.771	Income for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive loss
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	-	-	-	-	Retained earning appropriation
<b>Saldo 31 Desember 2013</b>	<b>332.262</b>	-	<b>3.302.887</b>	-	-	-	<b>3.635.149</b>	<b>Balance as of December 31, 2013</b>
Total laba tahun berjalan	-	-	1.092.116	-	-	-	1.092.116	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan wajib	-	100	(100)	-	-	-	-	Retained earning appropriation
<b>Saldo 31 Desember 2014</b>	<b>332.262</b>	<b>100</b>	<b>4.394.903</b>	-	-	-	<b>4.727.265</b>	<b>Balance as of December 31, 2014</b>
Total laba tahun berjalan	-	-	2.942.230	-	-	-	2.942.230	Income for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	9.218	9.218	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan wajib	-	100	(100)	-	-	-	-	Retained earning appropriation
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>	<b>332.262</b>	<b>200</b>	<b>7.337.033</b>	-	-	<b>9.218</b>	<b>7.678.713</b>	<b>Balance as of December 31, 2015</b>



The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK (lanjutan)**  
**Untuk Periode Enak Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA**  
**PARENT ENTITY STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)**  
**For The Six-Month Periods Ended June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)**  
**and for the Years Ended December 31, 2015, 2014 and 2013**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/  
 Equity attributable to the owners of the parent entity**

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Cadangan umum/ <i>Appropriated for general reserve</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Penghasilan komprehensif Lainnya/ <i>Other comprehensive income</i>			Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Selisih kurs dari penjabaran lapran keuangan/ <i>Exchange rate differences from translation of financial statements</i>	Kerugian bersih dari lindung nilai arus kas/ <i>Net loss on cash flow hedges</i>	Keuntungan aktuarial kumulatif/ <i>Cumulative actuarial gains</i>		
<b>Saldo 1 Januari 2015</b>	<b>332.262</b>	<b>100</b>	<b>4.394.903</b>	-	-	-	<b>4.727.265</b>	<b>Balance as of January 1, 2015</b>
Total laba periode berjalan	-	-	1.170.873	-	-	-	1.170.873	Income for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	5.527	5.527	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan wajib	-	100	(100)	-	-	-	-	Retained earning appropriation
<b>Saldo 30 Juni 2015</b>	<b>332.262</b>	<b>200</b>	<b>5.565.676</b>	-	-	<b>5.527</b>	<b>5.903.665</b>	<b>Balance as of June 30, 2015</b>
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>	<b>332.262</b>	<b>200</b>	<b>7.337.033</b>	-	-	<b>9.218</b>	<b>7.678.713</b>	<b>Balance as of December 31, 2015</b>
Total laba periode berjalan	-	-	1.341.578	-	-	-	1.341.578	Income for the period
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	(5.488)	(5.488)	Other comprehensive loss
Pembentukan cadangan wajib	-	100	(100)	-	-	-	-	Retained earning appropriation
<b>Saldo 30 June 2016</b>	<b>332.262</b>	<b>300</b>	<b>8.678.511</b>	-	-	<b>3.730</b>	<b>9.014.803</b>	<b>Balance as of June 30, 2016</b>

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015**  
**(Tidak Diaudit)**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015, 2014 dan 2013**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA**  
**PARENT ENTITY STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**For the Six-Month Periods Ended**  
**June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)**  
**and for the Years Ended**  
**December 31, 2015, 2014 and 2013**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Periods Ended June 30,		Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ For the Years Ended December 31,			
	2016	2015 (tidak diaudit/ unaudited)	2015	2014	2013	
<b>ARUS KAS DARI</b>						<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI:</b>						<b>OPERATING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	3.235.422	3.383.121	4.905.044	4.453.101	3.330.987	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(202.456)	(306.890)	(614.328)	(826.020)	(656.126)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(101.677)	(99.438)	(180.147)	(164.362)	(131.329)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	2.931.289	2.976.793	4.110.569	3.462.719	2.543.532	Cash flows from operations
Penghasilan bunga yang diterima	27.464	7.058	11.878	6.783	3.788	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(512.087)	(627.962)	(908.207)	(336.703)	(280.059)	Income taxes and other taxes paid
Pengembalian pajak	-	-	76.754	39.222	105.106	Tax refund
Lain-lain	-	164	(29.971)	2.326	987	Others
<b>Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>2.446.666</b>	<b>2.356.053</b>	<b>3.261.023</b>	<b>3.174.347</b>	<b>2.373.354</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>						<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI:</b>						<b>INVESTING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan investasi sewa pembiayaan	-	-	-	125	246	Receipts from investment in finance lease
Pembelian aset tetap	(5.636)	(11.483)	(20.461)	(22.437)	(21.032)	Acquisition of fixed assets
Pembelian properti investasi	(3.571.006)	(521.540)	(635.768)	(1.606.043)	(1.412.649)	Acquisition of investment properties
Pembayaran sewa tanah jangka panjang	(774.695)	(128.466)	(271.895)	(512.167)	(338.276)	Payments for long-term site rentals
Pembayaran untuk akuisisi bisnis	-	(397.914)	(859.230)	-	-	Payment for business acquisitions
Pemberian piutang pihak berelasi	-	-	(136.000)	-	-	Intercompany receivables
Hasil penjualan aset tetap	-	-	-	450	-	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan deviden	-	-	-	55.791	166	Proceeds from dividend
<b>Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(4.351.337)</b>	<b>(1.059.403)</b>	<b>(1.923.354)</b>	<b>(2.084.280)</b>	<b>(1.771.545)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>						<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN:</b>						<b>FINANCING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan utang jangka panjang Pihak ketiga	3.000.308	-	-	365.880	-	Proceeds from long-term loans Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	629.730	-	Related party
Pembayaran utang jangka panjang Pihak ketiga	(134.219)	(103.012)	(206.024)	(2.081.784)	(124.752)	Payments of long-term loans Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	(18.406)	Related party
Penerimaan piutang Pihak berelasi	(98.650)	(77.261)	(166.631)	-	53.392	Proceed from receivables Related party
Pembayaran biaya pinjaman	(28.950)	(624)	(827)	(63.272)	(52.310)	Payments of borrowing costs
Pembayaran biaya pinjaman obligasi	-	-	-	(12.371)	-	Payment of bond issuance costs
Pembayaran beban bunga	(90.469)	(99.009)	(225.469)	(424.938)	(285.564)	Interest paid
Pembayaran beban bunga obligasi	(52.500)	(52.500)	(78.750)	(78.750)	-	Bond interest paid
Penerimaan dari obligasi	-	-	-	1.000.000	-	Proceeds from bond issuance
<b>Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>2.595.520</b>	<b>(332.406)</b>	<b>(677.701)</b>	<b>(665.505)</b>	<b>(427.640)</b>	<b>Net cash provided by (used in) financing activities</b>
<b>Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas</b>	<b>(84.519)</b>	<b>156.502</b>	<b>225.941</b>	<b>98.578</b>	<b>297.805</b>	<b>Effect from changes in foreign exchange rate on cash and cash equivalent</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>606.330</b>	<b>1.120.746</b>	<b>885.910</b>	<b>523.139</b>	<b>471.974</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN/PERIODE</b>	<b>2.804.918</b>	<b>1.919.009</b>	<b>1.919.009</b>	<b>1.395.870</b>	<b>923.896</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR/PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN/PERIODE</b>	<b>3.411.248</b>	<b>3.039.755</b>	<b>2.804.918</b>	<b>1.919.009</b>	<b>1.395.870</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR/PERIOD</b>

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015**  
**(Tidak Diaudit)**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015, 2014 dan 2013**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA**  
**PARENT ENTITY STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**For the Six-Month Periods Ended**  
**June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)**  
**and for the Years Ended**  
**December 31, 2015, 2014 and 2013**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

PSAK 4 (Revisi 2009) mengatur dalam hal entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Group sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2009), Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak dengan menggunakan metode biaya.

**2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK**

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

Nama entitas/ Entity name	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30, 2016				Nilai tercatat 30 June 2016/ Carrying value June 30, 2016	Subsidiary
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2016/ Carrying value Jan. 1, 2016	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction		
Protelindo Luxembourg S.à r.l	100%	227.921	-	-	227.921	Protelindo Luxembourg S.à r.l
PT Iforte Solusi Infotek	99,99%	861.927	-	(2.695)	859.232	PT Iforte Solusi Infotek
		<b>1.089.848</b>	<b>-</b>	<b>(2.695)</b>	<b>1.087.153</b>	

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**Basis of preparation of consolidated financial statements**

SFAS No. 4 (Revised 2009) regulates that when parent entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investee.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investment in subsidiaries.

In accordance with SFAS No. 4 (Revised 2009), the Parent Entity record investment in subsidiaries using cost method.

**2. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK OF SUBSIDIARIES**

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013, the Parent entity has the following investments in shares of stock of subsidiaries:

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015**  
**(Tidak Diaudit)**  
**dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2015, 2014 dan 2013**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA**  
**PARENT ENTITY STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**For the Six-Month Periods Ended**  
**June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)**  
**and for the Years Ended**  
**December 31, 2015, 2014 and 2013**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK**  
**(lanjutan)**

Tahun yang berakhir pada 31 Desember/ Year ended December 31, 2015					
Nama entitas/ Entity name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2015/ Carrying value Jan. 1, 2015	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Nilai tercatat 31 Des 2015/ Carrying value Dec 31, 2015
<b>Entitas anak</b>					
Protelindo Luxembourg S.à r.l	100%	227.921	-	-	227.921
PT Iforte Solusi Infotek	99,99%	-	861.927	-	861.927
		<u>227.921</u>	<u>861.927</u>	<u>-</u>	<u>1.089.848</u>

**Subsidiary**

Protelindo Luxembourg S.à r.l  
PT Iforte Solusi Infotek

Tahun yang berakhir pada 31 Desember/ Year ended December 31, 2014					
Nama entitas/ Entity name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2014/ Carrying value Jan. 1, 2014	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Nilai tercatat 31 Des 2014/ Carrying value Dec 31, 2014
<b>Entitas anak</b>					
Protelindo Luxembourg S.à r.l	100%	227.921	-	-	227.921

**Subsidiary**

Protelindo Luxembourg S.à r.l

Tahun yang berakhir pada 31 Desember/ Year ended December 31, 2013					
Nama entitas/ Entity name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2013/ Carrying value Jan. 1, 2013	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Nilai tercatat 31 Des 2013/ Carrying value Dec 31, 2013
<b>Entitas anak</b>					
Protelindo Luxembourg S.à r.l	100%	281.400	-	53.479	227.921

**Subsidiary**

Protelindo Luxembourg S.à r.l

**3. SALDO DAN TRANSAKSI MATERIAL DENGAN**  
**PIHAK-PIHAK BERELASI**

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Perseroan melalui kepemilikan ekuitas langsung dan tidak langsung, dan/atau dibawah kendali pihak yang sama, dan/atau melalui manajemen kunci yang sama. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah seperti yang diungkapkan dalam Catatan 37. Transaksi dengan Entitas anak selain investasi adalah pinjaman jangka panjang dan beban bunga.

**3. SIGNIFICANT BALANCES AND**  
**TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Company engages in transactions with related parties, which are affiliated with the Company through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control, and/or transactions and balances with these related parties are as contained in Note 37. Transaction with subsidiary other than investment are long-term loan and interest expenses.